

PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS II SDN BRINGIN 02 SEMARANG

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

FRISCA KUMALA DEWI

NIM 1401409116

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2013

Peneliti,

Frisca Kumala Dewi

NIM 1401409116

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Frisca Kumala Dewi, NIM 1401409116 dengan judul "Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 27 Juni 2013

Semarang, Juni 2013

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd, M.Pd.

NIP 195604051981032001

Dr. Ali Sunarso, M.Pd.

NIP 196004191983021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Frisca Kumala Dewi, NIM 1401409116 dengan judul "Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

> Hari : Selasa

Tanggal : 16 Juli 2013

Panitia Ujian Skripsi

Sekretaris,

Ketua,

8011979031007

Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd.

NIP 198506062009122007

Penguji Utama,

Junyane

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 196008061987031001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd.

NIP 195604051981032001

Dr. Ali Sunarso, M.Pd. NIP 196004191983021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa dan suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah di mana. Cara itulah yang bermacam-macam dan di sanalah harga kreativitas ditimbang-timbang (Seno Gumira Ajidarma).

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung dengan kasih sayang.

PRAKATA

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan ridho dan menunjukkan keagungan-Nya, karena peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang".

Skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar.
- Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi.
- 3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd., Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dalam perbaikan laporan penelitian.
- Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Dr. Ali Sunarso, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Dosen, pustakawan, dan staff tata usaha Universitas Negeri Semarang, atas ilmu dan bantuannya.

8. Mulyono, S.Pd., M.Pd., Kepala SDN Bringin 02, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama PPL dan penelitian.

9. Afwah, S.Pd., Guru kelas II SDN Bringin 02 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian ini.

10. Seluruh siswa, guru, dan karyawan SDN Bringin 02 Semarang yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

11. Rekan kolaborator yang telah membantu dalam penelitian ini.

12. Teman-teman di PGSD dan Sahri's Angels, atas motivasi dan bantuannya dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti mengharapkan masukan agar nantinya dapat lebih baik lagi dalam membuat karya lain.

Semarang, Juli 2013

Peneliti

ABSTRAK

Dewi, Frisca Kumala. 2013. Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Ali Sunarso, M.Pd.

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Bringin 02 Semarang, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran, diantaranya keterampilan guru rendah, aktivitas siswa rendah, dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Picture and Picture*.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masingmasing siklus 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 32 siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Data hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I mendapat jumlah skor rata-rata 31 dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapat jumlah skor rata-rata 36 dengan kriteria sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata 25,8 dengan kriteria baik dan pada siklsus II memperoleh jumlah skor rata-rata 29,5 dengan kriteria baik, (3) hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi pada akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 72 dan ketuntasan belajar klasikal 72%, pada akhir siklus II mendapat nilai rata-rata 80 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Saran penelitian ini adalah guru sebaiknya membiasakan menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi.

Kata Kunci: menulis deskripsi, bahasa Indonesia, *Picture and Picture*.

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	i
PER	NYATAN KEASLIAN TULISAN	ii
PER	SETUJUAN PEMBIMBING	iii
PEN	GESAHAN KELULUSAN	iv
MOT	TTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRA	KATA	vi
ABS'	ΓRAK	viii
DAF	TAR ISI	ix
DAFTAR TABEL		xiii
DAFTAR GAMBAR		xiv
DAF	TAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1	LATAR BELAKANG	1
1.2	RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	7
1.2.1	Rumusan Masalah	7
1.2.2	Pemecahan Masalah.	7
1.3	TUJUAN PENELITIAN	8
1.3.1	Tujuan Umum	8
1.3.2	Tujuan Khusus	8
1.4	MANFAAT PENELITIAN	9
1.4.1	Manfaat Teoritis	9
1.4.2	Manfaat Praktis	9
BAB	II KAJIAN PUSTAKA	10

2.1 KAJIAN TEORI	10
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran	10
2.1.2 Kualitas Pembelajaran	13
2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	22
2.1.4 Keterampilan Berbahasa	24
2.1.5 Hakikat Menulis	26
2.1.6 Hakikat Menulis Deskripsi	28
2.1.7 Model Pembelajaran	33
2.1.8 Media Pembelajaran	36
2.1.9 Penerapan model <i>Picture and Picture</i> pada Pembelajaran Menulis	
Deskripsi	40
2.2 KAJIAN EMPIRIS	43
2.3 KERANGKA BERPIKIR	44
2.4 HIPOTESIS TINDAKAN	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 SUBYEK PENELITIAN	46
3.2 VARIABEL PENELITIAN	46
3.3 PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH PTK	46
3.3.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	47
3.3.2 Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	48
3.3.3 Pengamatan (Observing)	48
3.3.4 Refleksi (Reflecting)	48
3.4 SIKLUS PENELITIAN	49
3 A 1 Sikhus I	40

3.4.2 Siklus II	54
3.5 SUMBER DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA	58
3.5.1 Sumber Data	58
3.5.2 Jenis Data	59
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	59
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA	61
3.6.1 Kuantitatif	61
3.6.2 Kualitatif	64
3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 HASIL PENELITIAN	68
4.1.1 Deskripsi Data Prasiklus	68
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	69
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	97
4.2 PEMBAHASAN	125
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	125
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	144
BAB V PENUTUP	141
5.1 SIMPULAN	141
5.2 SARAN	143
DAFTAR PUSTAKA	144
I AMPIDAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Pengamatan Keterampilan Guru	53
Tabel 3.2 Indikator Pengamatan Aktivitas Siswa	53
Tabel 3.3 Contoh Pedoman Konversi 5 Skala	62
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa	62
Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Minimal	64
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan dalam Persen (%)	64
Tabel 3.7 Kriteria Data Kualitatif	66
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Keterampilan Guru	66
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	67
Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar PraSiklus (Rata-rata Ulangan Harian I, II, dan III)	69
Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan I	70
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	75
Tabel 4.4 Frekuensi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I	80
Tabel 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan II	81
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	86
Tabel 4.7 Frekuensi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan II	91
Tabel 4.8 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	92
Tabel 4.9 Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	94
Tabel 4 10 Hasil Belaiar Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II	96

Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan I	98
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	03
Tabel 4.13 Frekuensi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan I	08
Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan II	09
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	14
Tabel 4.16 Frekuensi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan II	19
Tabel 4.17 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	20
Tabel 4.18 Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	22
Tabel 4.19 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II	24
Tabel 4.20 Peningkatan Keterampilan Guru pada Siklus I dan Siklus II 1	25
Tabel 4.21 Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Taksonomi Bloom Revisi	21
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir	45
Gambar 3.1 Tahap-Tahap PTK	47
Gambar 4.1 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	72
Gambar 4.2 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	84
Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Guru Siklus I	93
Gambar 4.4 Diagram Aktivias Siswa Siklus I	95
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I	96
Gambar 4.6 Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	100
Gambar 4.7 Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	111
Gambar 4.8 Diagram Keterampilan Guru Siklus II	121
Gambar 4.9 Diagram Aktivias Siswa Siklus II	123
Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II	124
Gambar 4.11 Diagram Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II	126
Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	133
Gambar 4.13 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	147
Lampiran 2 Instrumen Peneliitian	149
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	161
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian	214
Lampiran 5 Hasil Belajar Menulis Deskripsi	224
Lampiran 6 Catatan Lapangan	232
Lampiran 7 Surat Penelitian	236
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	239

BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang intensif antarberbagai komponen sistem pembelajaran yaitu guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (PP No. 19 Tahun 2005: 9).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan

bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Depdiknas, 2006: 317).

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulis. Komunikasi lisan meliputi keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan komunikasi tulis meliputi keterampilan membaca dan menulis (Santosa, 2008: 6.1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Apabila salah satu keterampilan berbahasa memiliki kelemahan, maka akan berakibat pada lemahnya keterampilan berbahasa yang lain.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif karena menulis berarti menyampaikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, 2008: 3). Menulis memiliki peran yang penting karena dengan menulis maka seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan

daya kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan mengumpulkan informasi. Tulisan menjadi sarana komunikasi yang efisien dan efektif untuk menjangkau khalayak masa yang luas.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, salah satu standar kompetensi dalam aspek menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas II adalah mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar dengan bahasa tulis secara sederhana. Deskripsi merupakan jenis tulisan yang memaparkan dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana agar pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan sendiri. Keterampilan menulis deskripsi memberikan kemudahan pada siswa untuk mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar. Oleh karena itu, keterampilan menulis deskripsi memiliki manfaat besar bagi siswa kelas II SD (Depdiknas, 2006: 322).

Keterampilan menulis deskripsi tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan secara sistematis, terus-menerus, dan penuh disiplin. Banyak orang menganggap bahwa keterampilan menulis deskripsi merupakan keterampilan yang rumit. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan orang merasa tidak berbakat dan tidak mengetahui untuk apa dan bagaimana harus menulis deskripsi. Keadaan ini tentu saja tidak terlepas dari lingkungan dan pembelajaran menulis deskripsi di sekolah (Suparno, 2008: 1.29). Untuk menumbuhkan budaya menulis deskripsi pada siswa, guru perlu membiasakan siswa dengan kegiatan menulis deskripsi dan menjadikan kegiatan menulis deskripsi sebagai suatu hal yang menyenangkan. Agar hal tersebut dapat tercipta, maka diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011: 89). Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno (2004: 81) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bertujuan agar siswa dapat menulis deskripsi dengan cepat dan tepat. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan dideskripsikan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis deskripsi.

Suprijono (2009: 125) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Picture* and *Picture*, yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan/rangkuman.

Subana (2011: 126) menyatakan bahwa timbul permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Secara umum pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak memberi pengetahuan tentang kebahasaan, tanpa memberi kesempatan seluas-luasnya untuk berlatih menggunakan bahasa Indonesia. Dalam praktik pembelajaran bahasa Indonesia guru hanya mengajarkan pengetahuan tentang bahasa, contohnya: tata bahasa, makna kata, sastra, dan lain-lain. Pembelajaran bahasa Indonesia belum mengajarkan tentang keterampilan menggunakan bahasa untuk komunikasi, sehingga kemampuan siswa masih kurang dalam menggunakan keterampilan bahasa khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu hasil temuan Depdiknas (2007) menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI antara lain yaitu:

1) sebagian guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar; 2) banyak guru mengalami kesulitan dalam merumuskan materi pokok/pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik daerah/sekolah, perkembangan peserta didik, dan potensi daerah; 3) guru masih banyak yang belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (Depdiknas, 2007: 9).

Hasil temuan penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia di atas juga terjadi di SDN Bringin 02 Semarang. Berdasarkan refleksi awal yang dilakukan dengan tim kolaborasi, peneliti menemukan masalah bahwa pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang masih belum optimal. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan kurang menekankan pada aktivitas siswa. Sehingga sebagian besar siswa bosan, kurang

antusias dalam mengikuti pembelajaran dan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Bringin 02 belum mencapai KKM yang ditetapkan, khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi. Siswa belum dapat mengemukakan gagasan dan ide melalui bahasa tulis dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan data bahwa dari 32 siswa kelas II, hanya 12 siswa (38%) yang nilainya tuntas dan 20 siswa (62%) nilainya tidak tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan batas KKM 65. Nilai maksimal kelas adalah 75, sedangkan nilai minimum adalah 35, dengan rata-rata kelas 58. Nilai rata-rata kelas yang belum memenuhi KKM serta persentase siswa yang memiliki nilai tidak tuntas menjadi alasan untuk menindaklanjuti permasalahan di kelas II SDN Bringin 02. Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar mata pelajaran tersebut, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Peneliti akan menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengajukan judul: "Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang."

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi dan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang?"

Rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru kelas II SDN Bringin 02 Semarang dalam pembelajaran menulis deskripsi?
- b. Apakah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang dalam pembelajaran menulis deskripsi?
- c. Apakah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Masalah yang muncul di kelas II SDN Bringin 02 adalah hasil belajar siswa yang rata-rata masih di bawah KKM. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi maka alternatif tindakan yang dilakukan adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Adapun urutan langkah pembelajarannya adalah: (1) motivasi dan apersepsi; (2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (3) guru menyampaikan materi pokok pelajaran; (4) siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru

dan mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat; (5) siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut; (6) siswa membentuk kelompok diskusi; (7) setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa; (8) guru membimbing kegiatan diskusi siswa; (9) siswa mempresentasikan hasil diskusi; (10) siswa yang lain menanggapi; (11) guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa; (12) guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa; (13) guru memberikan penghargaan kelompok; (14) siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran; (15) siswa mengerjakan evaluasi (16) guru memberikan tindak lanjut.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

 c. Meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian dengan model *Picture and Picture* dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa implementasi model *Picture and Picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.2 Bagi guru
- a. Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture*.
- b. Sebagai referensi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
- 1.4.2.3 Bagi siswa
- a. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi.
- Memperoleh pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 1.4.2.4 Bagi lembaga
- a. Sebagai referensi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif sehingga keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa meningkat.

BABII

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Belajar

Seorang bayi yang belum dapat berjalan akan melakukan proses belajar sehingga seiring berjalannya waktu bayi tersebut dapat berjalan. Bayi tersebut melakukan proses penting yang disebut belajar, karena bayi tersebut melakukan dan memikirkan sesuatu yang memberikan perubahan dalam dirinya.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih bermakna apabila subjek belajar mengalami atau melakukan sendiri kegiatan belajar tersebut (Sardiman, 2011: 20).

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2008: 27).

Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik secara keseluruhan sebagai hasil dari sebuah aktivitas yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Selanjutnya Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor Internal meliputi faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis contohnya keadaan anggota tubuh dan kesehatan. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi atau tingkat kecerdasan, perhatian, minat, bakat motif, kematangan, dan kesiapan sesorang.

2) Faktor Ekstern

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.

Proses belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Apabila kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang baik maka belajar akan berlangsung dengan baik pula.

2.1.1.2 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antarsiswa (Hamdani, 2011: 72).

Sugandi (2006: 9) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Pembelajaran merupakan perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Di dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno, 2006: 2).

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti berpendapat bahwa pembelajaran adalah serangkaian proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar sehingga siswa mendapat kemudahan untuk memperoleh informasi sebagai hasil belajar. Pembelajaran yang berlangsung menentukan pencapaian kualitas pembelajaran.

2.1.2 Kualitas Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari kualitas pembelajaran. Etzioni (dalam Hamdani, 2010: 194) menyatakan bahwa kualitas diartikan dengan istilah mutu atau keefektifan. Keefektifan atau kualitas merupakan suau konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tingkat pencapaian tujuan-tujuan. Kualitas pembelajaran merupakan tinggi rendahnya kelayakan atau keberhasilan yang dicapai dari peristiwa interaksi antara guru dengan siswa agar diperoleh perubahan tingkah laku. Depdiknas (2004: 7) menyatakan bahwa indikator kualitas pembelajaran dilihat dari beberapa hal sebagai berikut: 1) Keterampilan guru; 2) Aktivitas siswa; 3) Hasil belajar siswa; 4) Materi pembelajaran; 5) Kualitas media pembelajaran; dan 6) Iklim pembelajaran. Penelitian ini membatasi variabel yang akan diteliti meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2.1.2.1 Keterampilan Guru

Pada kegiatan pembelajaran terdapat siswa yang melakukan kegiatan belajar dan guru yang melakukan kegiatan mengajar. Menurut Marno (2008: 36), mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dengan melaksanakan proses mengatur dan mengorganisasi kegiatan belajar sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang menyenangkan. Untuk meciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, guru harus memiliki berbagai macam

keterampilan mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan bermacam kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat menciptakan pembelajaran secara optimal.

Rusman (2010: 80) mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Keterampilan dasar mengajar bersifat generik, yang berarti bahwa keterampilan ini perlu dikuasai oleh semua guru (Anitah, 2007: 7.1).

Turney dalam Anitah (2007: 7.2) mengatakan bahwa terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Adapun 8 keterampilan tersebut adalah:

1). Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya yang dilakukan oleh guru tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Bertanya memegang peranan penting, sebab pertanyaan akan:

- 1. Meningkatkan partisispasi murid dalam kegiatan belajar mengajar
- 2. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu murid terhadap sesuatu masalah yang sedang dibicarakan.

- 3. Mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif.
- 4. Menuntun proses berpikir murid (Marno, 2008: 116).

Keterampilan bertanya dalam penelitian ini berupa kegiatan melakukan apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, guru mengajukan sebuah pertanyaan yang dapat menggali pengetahuan siswa. Contohnya dengan mengajukan pertanyaan "Anakanak, siapakah yang memiliki hewan ternak di rumah?". Pertanyaan tersebut merupakan keterampilan bertanya tingkat dasar.

2). Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah respons yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku/perbuatan yang dianggap baik tersebut. Penguatan diberikan dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mengontrol dan memotivasi perilaku yang negative, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memelihara iklim kelas yang kondusif. Penelitian ini memuat keterampilan memberi penguatan berupa kegiatan guru memberikan penghargaan pada siswa seperti tersenyum dan mengacungkan ibu jari ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar.

3). Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi di dalam kegiatan pembelajaran dapat menghilangkan kebosanan, meningkatkan minat dan keingintahuan siswa, melayani gaya belajar siswa yang beragam, serta meningkatkan kadar keaktifan siswa. Keterampilan mengadakan variasi dibedakan menjadi tiga yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi pola interaksi, dan variasi penggunaan

alat bantu pengajaran. Keterampilan mengadakan variasi dalam penelitian ini berupa kegiatan menunjukkan media pembelajaran berupa gambar hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar siswa.

4). Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penjelasan dapat diberikan pada awal, tengah, dan akhir pelajaran, dengan selalu memperhatikan karakteristik siswa yang diberi penjelasan serta materi/masalah yang dijelaskan. Penelitian ini memadukan keterampilan menjelaskan berupa kegiatan menyampaiakn materi pokok pembelajaran. Contohnya yaitu guru menjelaskan materi tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar kepada siswa.

5). Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran, sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran. Tujuan membuka pelajaran adalah mempersiapkan siswa-siswa untuk mengikuti pelajaran, sedangkan menutup pelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, di samping untuk memantapkan penguasaan siswa akan inti pelajaran. Penelitian ini memuat keterampilan membuka pelajaran berupa kegiatan melaksanakan prapembelajaran, memotivasi siswa, memberikan apersepsi dan kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran serta keterampilan menutup pelajaran berupa kegiatan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

6). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan dasar mengajar yang diperlukan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Terdapat 6 komponen keterampilan yang perlu dikuasai guru, yaitu: memusatkan perhatian, memperjelas masalah dan uraian pendapat, menganalisis pandangan, meningkatkan urunan, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam penelitian ini berupa kegiatan membimbing pembentukan kelompok beranggotakan empat siswa dan membimbing jalannya diskusi.

7). Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang terganggu kearah kondisi belajar yang optimal. Keterampilan mengelola kelas dalam penelitian ini berupa kegiatan membimbing kegiatan pembentukan kelompok dan jalannya diskusi.

8). Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Kegiatan mengajar kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda. Pengorganisasian kegiatan klasikal, kelompok kecil, dan perorangan dapat dibuat dengan berbagai variasi, sesuai dengan topik/tujuan, kemampuan siswa, serta waktu dan fasilitas yang ada. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam penelitian ini

berupa kegiatan membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mempresentasikan hasil kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka kedelapan keterampilan mengajar guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang guru harus mampu menguasai kedelapan keterampilan mengajar tersebut agar pembelajaran dapat berhasil. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan keterampilan mengajar guru sebagai indikator yang ingin dicapai sesuai dengan penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi.

2.1.2.2 Aktivitas Siswa

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang intensif antarberbagai komponen sistem pembelajaran yaitu guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan. Pembelajaran yang bermakna merupakan pembelajaran yang memusatkan pada aktivitas siswa (*student centered*). Aktivitas yang diperankan oleh siswa lebih sentral daripada guru, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator.

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat. Aktivitas siswa menyangkut aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan pembelajaran kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait. Kaitan antara keduanya akan menumbuhkan aktivitas belajar yang optimal.

Diedrich dalam Sardiman (2011:101) menggolongkan aktivitas sebagai berikut:

1. *Visual activities* (aktivitas penglihatan), yang termasuk di dalamnya adalah membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.

- 2. *Oral activities* (aktivitas mengucap), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, wawancara.
- 3. *Listening activities* (aktivitas mendengarkan), sebagai contoh adalah mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik ,pidato.
- 4. Writing activities (aktivitas menulis), seperti menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- 5. *Drawing activities* (aktivitas menggambar), yang termasuk di dalamnya antara lain: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6. *Motor activities* (aktivitas motorik atau gerakan), yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruks, mereparasi, berkebun, beternak.
- 7. *Mental activities* (aktivitas mental), sebagai contoh: mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8. *Emotional activities* (aktivitas emosi), sebagai contoh: menaruh minat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas siswa yang dilakukan oleh Diedrich menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang terjadi dalam pembelajaran cukup bervariasi. Apabila keseluruhan aktivitas tersebut dapat tercapai dalam pembelajaran maka proses pembelajaran menjadi berpusat pada siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Penelitian ini akan mengamati aktivitas siswa dalam pemebelajaran menulis deskripsi menggunakan model *Picture and Picture*.

2.1.2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar dalam dunia pendidikan dapat berupa nilai formatif, nilai praktik, nilai sikap, dan lain sebagainya. Nilai dari hasil belajar tersebut merupakan pedoman yang dijadikan oleh guru untuk menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar.

Rigeluth (Uno, 2006: 16) menyatakan bahwa hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.

Menurut Hamalik (2006: 30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

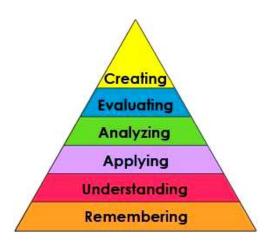
Suprijono (2009: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pegertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan belajar yang berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinsai, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Taksonomi Bloom revisi (dalam Sanjaya, 2010: 128) mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam 3 domain,yaitu:

a. Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir. Domain kognitif terdiri atas enam tingkatan, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.



Gambar 2.1 Bagan Taksonomi Bloom Revisi

b. Domain afektif adalah hasil belajar yang berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain afektif memiliki tingkatan, yaitu: menerima, merespon, menghargai, organisasi, dan pola hidup. c. Domain psikomotor meliputi hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan seseorang. Ada lima tingkatan yang termasuk ke dalam domain ini, yaitu: meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan naturalisasi.

Hasil belajar dalam penelitian ini berupa keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Hasil belajar tersebut merupakan skor atau angka yang diperoleh melalui tes evaluasi pada akhir pembelajaran. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa terkait dengan aspek afektif dan psikomotor siswa.

2.1.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang paling utama, terutama di SD kelas rendah (I dan II). Karena dengan bahasa siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta informasi yang ditularkan dari pendidik. Guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah harus dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk mencapai kompetensi hasil belajar bahasa Indonesia, maka pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Santosa, 2008: 3.17).

Subana (2011: 269) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa pemula dan pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa lanjutan.

2.1.3.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Pemula

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa pemula atau siswa kelas rendah yaitu untuk kelas 1-3 SD. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas 1-3 SD adalah dalam penguasaan keterampilan membaca menulis permulaan dan menyimak berbicara pada tingkat sederhana. Ada beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca menulis permulaan, yaitu metode eja, metode bunyi, metode suku kata, metode kata, metode global, dan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Pada siswa kelas 1-3 SD proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan tematik. Pendekatan tematik merupakan pendekatan yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

2.1.3.2 Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Lanjutan

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa lanjutan atau siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas 4-6 SD berupa penguasaan dan pembinaan keterampilan berbahasa secara integral meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas 1-3 SD dan pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas 4-6 SD. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan

pendekatan tematik yang dipadukan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi.

2.1.4 Keterampilan Berbahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama manusia dan digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, perasaan, informasi kepada orang lain baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Iskandarwassid (2008: 226) menyatakan bahwa bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana dalam Rosdiana, 2007: 1.4).

Adapun fungsi bahasa adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi informasi, yaitu untuk menyampaikan informasi timbal balik.
- b. Fungsi ekspresi, yaitu sebagai alat untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan.
- Fungsi adaptasi dan integrasi, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan anggota masyarakat.

d. Fungsi kontrol sosial, yaitu berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain (Santosa, 2008: 1.5).

Sebagai makhluk sosial bahasa memiliki peran penting untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Seseorang harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengungkapkan pesan tersebut agar dapat diterima dengan jelas oleh penerima pesan. Kemampuan itu disebut keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis (Mulyati, 2007: 1.8).

Terdapat empat keterampilan yang saling mempengaruhi yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang sering dikatakan satu tapi empat. Istilah yang sering digunakan adalah caturtunggal. Istilah ini dipakai karena antarketerampilan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. (Tarigan, 2008: 1).

Pemerolehan keempat keterampilan berbahasa oleh seseorang, dilalui dengan urutan yang teratur. Mulanya seseorang akan belajar menyimak kemudian belajar berbicara. Selanjutnya saat memasuki usia sekolah seseorang akan belajar membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara didapatkan secara alami dari proses komunikasi secara langsung. Sedangkan keterampilan membaca dan menulis didapatkan seseorang dari proses belajar. Keterampilan membaca dan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tertulis (Doyin, 2009: 11).

Keterampilan mendengarkan merupakan keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Keterampilan mendengarkan bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Keterampilan berbicara

merupakan keterampilan mengeluarkan bahasa lisan dalam situasi tertentu. Ada tiga jenis situasi berbicara yaitu interaktif, semiinteraktif, dan noninteraktif. Keterampilan membaca yaitu keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan menulis yaitu keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Mulyati, 2007: 1.13).

Empat keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan, keempatnya saling mempengaruhi satu sama lain. Selain itu, urutan pemerolehan keterampilan berbahasa pada seseorang juga diperoleh secara urut. Mula-mula terampil menyimak, kemudian dari bahan yang disimak, seseorang akan menanggapi atau menirukan dengan berbicara. Selanjutnya seseorang akan belajar membaca dan kemudian menuliskan bahan yang dibacanya. Dengan mengaitkan keempat keterampilan berbahasa tersebut dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, diharapkan siswa mampu berbahasa dengan baik dan benar.

2.1.5 Hakikat Menulis

Menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan berbahasa sangat diperlukan karena tanpa adanya bahasa, manusia tidak dapat saling berkomunikasi dengan manusia yang lainnya. Demikian pula keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan. Kemampuan menulis tidak datang

secara otomatis tetapi didapat dan dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses pelatihan secara intens, khusus dalam bidang menulis.

Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis lebih sulit dikuasai disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan (Iskandarwassid, 2008: 248).

Rosdiana (2008: 3.19) membagi tulisan menjadi lima jenis berdasarkan tujuan berkomunikasi, yaitu:

- a. Argumentasi merupakan salah satu jenis tulisan yang berusaha mempengaruhi pembaca agar menerima pernyataan yang dipertahankan, baik yang didasarkan pada pertimbangan logis dan emosional. Argumentasi adalah jenis tulisan yang berusaha membuktikan suatu kebenaran.
- b. Eksposisi adalah suatu jenis tulisan yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi menya-jikan penjelasan yang akurat dan padu mengenai topik-topik yang rumit.

- c. Persuasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan perbuatan sesuai yang diharapkan penuturnya. Untuk mempengaruhi pembacanya, biasanya digunakan segala daya upaya yang membuat mitra tutur terpengaruh.
- d. Narasi merupakan satu jenis tulisan yang berisi cerita. Melalui narasi, pembaca atau penerima pesan dapat membentuk citra atau imajinasi.
- e. Deskripsi adalah jenis tulisan yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu sepertinya dapat dilihat, dibayangkan oleh pembaca, seakan-akan pembaca dapat melihat sendiri. Deskripsi memiliki fungsi membuat para pembacanya seolah melihat barang-barang atau objeknya. Secara singkat deskripsi bertujuan membuat para pembaca menyadari apa yang diserap penulis melalui panca indranya, merangsang perasaan pembaca apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung.

Berdasarkan tujuannya untuk berkomunikasi, tulisan terbagi menjadi lima jenis yaitu argumentasi, eksposisi, persuasi, narasi, dan deskripsi. Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada keterampilan menulis deskripsi.

2.1.6 Hakikat Menulis Deskripsi

2.1.6.1 Pengertian Menulis Deskripsi

Soeparno (2007: 1.11) menyatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang ditulis untuk melukiskan atau menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan dan mengalaminya sendiri.

Syarif (2009: 8) mengatakan bahwa deskripsi merupakan jenis tulisan yang memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan agar pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa deskripsi merupakan jenis tulisan yang berisi gambaran mengenai suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

2.1.6.2 Ciri-Ciri Tulisan Deskripsi

Tulisan deskripsi memiliki beragam ciri yang membedakan dengan tulisan jenis lain. Semi (2003: 41) mengatakan bahwa ciri-ciri tulisan deskripsi adalah:

- a. Berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- b. Bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.

Berdasarkan ulasan tentang ciri-ciri tulisan deskripsi, maka peneliti berpendapat bahwa ciri-ciri tulisan deskripsi yaitu menggambarkan suatu objek yang dapat berupa makhluk hidup dan alam secara terperinci, memberikan pengaruh sensitivitas terhadap pembaca, dan pembaca dapat merasakan apa yang ditulis oleh penulis.

2.1.6.3 Langkah-Langkah Menulis Deskripsi

Suparno (2007: 4.22) mengemukakan langkah-langkah menulis deskripsi adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan objek yang akan dideskripsikan, yaitu dengan cara mengamati objek yang akan dideskripsikan. Contohnya dengan mengamati hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan, yaitu dengan cara menyajikan informasi tentang objek yang akan dideskripsikan. Contohnya deskripsi tentang hewan dan tumbuhan, maka dapat dideskripsikan ciri-ciri fisik, manfaat, dan asal objek tersebut.
- c. Menyusun rincian bagian yang akan dideskripsikan, yaitu dengan memunculkan kesan dan gambaran yang kuat mengenai suatu objek yang dideskripsikan. Contohnya adalah ketika mendeskripsikan tentang hewan maka dapat dideskripsikan ciri-ciri fisik hewan itu apakah hewan itu berkaki dua, berbulu, memiliki sayap, dapat terbang, dan lain sebagainya.
- d. Menguraikan rincian bagian yang akan dideskripsikan menjadi tulisan deskripsi sesuai tema dan judul yang dientukan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang benar.

Jadi dari ulasan tersebut, peneliti berpendapat bahwa menulis deskripsi dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: menentukan objek yang akan dideskripsikan, menetapkan bagian yang akan dideskripsikan, menyusun rincian bagian yang akan dideskripsikan, menguraikan rincian bagian yang akan dideskripsikan sesuai judul.

2.1.6.4 Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi

Penilaian yang dilakukan untuk menilai keterampilan menulis deskripsi merupakan penilaian dengan pendekatan analitis. Tujuannya adalah agar guru dapat menilai secara objektif dan memperoleh informasi yang lebih rinci tentang kemampuan siswa dalam keterampilan menulis deskripsi. Penilaian dengan pendekatan analitis merinci tulisan ke dalam aspek-aspek atau kategori-kategori tertentu (Syarif, 2009:20).

Penilaian keterampilan menulis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

2.1.6.4.1 Kesesuaian Judul dengan Isi

Pada indikator kesesuaian judul dengan isi, deskriptor penilaian meliputi: judul dan isi sesuai dengan gambar, isi sesuai dengan gambar tetapi judul kurang sesuai, judul dan isi kurang sesuai dengan gambar, tidak ada judul dan isi kurang sesuai dengan gambar.

2.1.6.4.2 Ejaan dan Tanda Baca

Pada indikator ejaan dan tanda baca, deskriptor yang dinilai meliputi: jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca kurang dari 4, jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca 4-6, jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca 7-10, dan jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 10.

2.1.6.4.3 Keterlibatan Pancaindra

Pada indikator keterlibatan pancaindra, deskriptor penilaian meliputi: melibatkan 3 atau lebih pancaindra, melibatkan 2 pancaindra, melibatkan 1 pancaindra, dan tidak melibatkan.

2.1.6.4.4 Kelengkapan Isi

Pada indikator kelengkapan isi, deskriptor penilaian meliputi: isi lengkap sesuai gambar, isi sesuai gambar dan kurang lengkap, isi sesuai gambar dan tidak lengkap, dan isi tidak lengkap dan tidak sesuai gambar.

2.1.6.4.5 Kerapian Tulisan

Pada indikator kerapian tulisan, deskriptor penilaian meliputi: tulisan bagus, jelas terbaca, dan bersih; tulisan cukup bagus, terbaca, dan cukup bersih; tulisan kurang bagus, terbaca, dan tidak bersih; serta tulisan tidak bagus, tidak berbaca, dan tidak bersih.

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan lima indikator dalam penilaian menulis deskripsi meliputi: kesesuaian judul dengan isi, ejaan dan tanda baca, keterlibatan pancaindra, kelengkapan isi, dan kerapian tulisan.

2.6.1.4 Manfaat Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Kelas II SD

Sesuai dengan materi kelas II Semester 2 yang tertera dalam Kompetensi Dasar 8.1 mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis, siswa kelas II SD dituntut untuk dapat mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar dengan menggunakan bahasa tulis. Keterampilan menulis perlu dimiliki oleh siswa kelas II SD agar dapat mencapai kompetensi dasar

tersebut. Keterampilan menulis deskripsi memberikan kemudahan pada siswa untuk mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar. Oleh karena itu, keterampilan menulis deskripsi memiliki manfaat besar bagi siswa kelas II SD.

2.1.7 Model Pembelajaran

Salah satu faktor yang mempunyai peran dalam menciptakan keberhasilan proses pembelajaran adalah model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran akan mendorong guru menyampaiakn materi tanpa mengakibatkan siswa bosan. Namun sebaliknya, siswa diharapkan dapat tertarik mengikuti pelajaran dengan keingintahuan yang berkelanjutan.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce & Weil dalam Rusman, 2011: 133).

Suprijono (2009: 46) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang meliputi model pembelajaran langsung, model pembelajaran berbasis masalah, dan model pembelajaran kooperatif.

Selanjutnya Suprijono berpendapat bahwa model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa. Sedangkan

model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berbasis sosial yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif antara lain meliputi: *Jigsaw, Think Pair Shared, Numbered Heads Together, Group Investigation, Picture and Picture,* dan lain sebagainya.

2.1.7.1. Model Pembelajaran Picture and Picture

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011: 89). Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran hendaknya selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno (2004: 81) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat dan tepat. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan

dijadikan objek tulisan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis. Gambar-gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa serta materi pembelajaran yang ada. Pada siswa kelas rendah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas 1-3 SD adalah dalam penguasaan keterampilan membaca-menulis permulaan. Ada beberapa metode yang digunakan untuk proses pembelajaran membaca menulis permulaan, salah satunya yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dapat diawali dengan menampilkan gambar untuk merangsang siswa agar dapat menggali konsep-konsep yang ada. Siswa dapat menemukan struktur kalimat melalui gambar tersebut. Pada tahap analitik, siswa melakukan proses analitik struktur kalimat ke dalam satuan yang lebih kecil. Pada tahap sintesis, yaitu siswa menemukan kembali struktur kalimat secara utuh berdasarkan gambar.

Langkah-langkah pembelajaran Picture and Picture, yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

g. Kesimpulan/rangkuman (Suprijono, 2009: 125).

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelebihan dalam penerapannya, yaitu:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa.
- b. Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis (Hamdani, 2011: 89).

Adapun kekurangan yang dimiliki model *Picture and Picture* adalah memakan banyak waktu. Untuk mengatasi kekurangan tersebut guru dapat menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik. Selain itu, guru harus melakukan perencanaan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi dan menyiapkan media pembelajaran berupa gambar. Hal tersebut merupakan tahap perencanaan dalam Pelaksanaan Tindakan Kelas yang dapat mengatasi kekurangan model *Picture and Picture*.

2.1.8 Media Pembelajaran

Pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang menyenangkan. Media sebagai perantara antara guru dan siswa agar terdapat variasi dalam pembelajaran sehingga tidak terjadi verbalisme secara keseluruhan. Penggunaan media yang sesuai dalam pembelajaran akan memudahkan dan mempertinggi penguasaan siswa terhadap materi.

Sadiman (2011: 6) mengatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- c. Media pembelajaran dapat mengurangi terjadinya verbalisme.
- d. Media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah dan lebih cepat dalam menangkap tujuan dan bahan ajar (Anitah, 2007: 6.9).

Jenis-jenis dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau disebut media pandang dengar.
- b. Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya, seperti program kaset suara, CD audio, dan program radio.
- c. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan (Sadiman, 2011: 8).

Menurut peneliti berdasarkan pendapat para ahli, media merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswa agar pesan atau materi pembelajaran tersebut dapat dipahami dengan cepat dan mudah oleh siswa.

2.1.8.1. Media Gambar

Ketepatan dalam pemilihan media akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemilihan media tersebut didasarkan pada tingkat perkembangan kognitif siswa. Piaget (dalam Syah, 2010: 66) mengklasifikasikan perkembangan kognitif anak menjadi empat tahapan, yaitu:

- a. Tahap *sensory-motor*, yaitu perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 0-2 tahun.
- b. Tahap *pre-operational*, yaitu perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 2-7 tahun.
- c. Tahap *concrete-operational*, yaitu perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 7-11 tahun.
- d. Tahap *formal-operational*, yaitu perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 11-15 tahun.

Tahap *concrete-operational* merupakan tahap yang terjadi pada siswa SD. Pada tahap operasional konkret, siswa telah mampu mengoperasionalkan berbagai logika, namun masih dalam bentuk benda konkret. Secara psikologis anak lebih mudah mempelajari hal yang konkret. Penggunaan media dalam pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambar kemudian belajar dengan simbol yaitu menggunakan kata-kata (Bruner dalam Syah, 2010: 66).

Penggunaan media dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Siswa SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga media yang digunakan berupa media konkret yaitu dapat berupa media gambar.

Media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Media gambar dapat merangsang minat dan perhatian siswa sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat isi informasi pembelajaran. Media gambar termasuk media grafis atau visual yang berfungi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (Sadiman, 2011: 28).

Selanjutnya Sadiman mengemukakan kelebihan media gambar yaitu:

- a. Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Media gambar dapat mengatasi hal tersebut.
- c. Gambar harganya murah, mudah didapat, dan mudah dalam penggunaannya.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi karena model ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan dijadikan objek untuk dideskripsikan, sehingga siswa memperoleh kemudahan untuk mendeskripsikan objek tersebut.

2.1.9. Penerapan model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Menulis Deskripsi

Suprijono (2009: 125) menemukakan langkah-langkah pembelajaran *Picture* and *Picture*, yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman.

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Picture* and *Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi:

- a. Motivasi dan apersepsi.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru dan mengurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang tepat.
- d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- e. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.

- f. Siswa membentuk kelompok diskusi.
- g. Setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- h. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- i. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- j. Siswa yang lain menanggapi.
- k. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 1. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- m. Guru memberikan penghargaan kelompok
- n. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- o. Siswa mengerjakan evaluasi
- p. Guru memberikan tindak lanjut.

Ada beberapa teori yang mendukung penerapan model pembelajaran *Picture* and *Picture* yaitu:

a. Teori Belajar Vigotsky

Dukungan teori Vigotsky terhadap model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Vigotsky menekankan siswa mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain (Trianto, 2009: 39).

b. Teori Belajar Piaget

Piaget membenarkan bahwa anak-anak memiliki sifat bawaan ingin tahu dan terus memahami dunia di sekitarnya. Keingintahuan ini memotivasi mereka untuk mengkonstruksikan secara aktif representasi-representasi di benakanya tentang

lingkungan yang mereka alami (Budiningsih, 2005: 35). Piaget mengatakan bahwa perkembangan kognitif manusia terdiri atas empat tahap berdasarkan usia dan cara berpikir yang berbeda. Tahap-tahap itu antara lain tahap sensorimotorik, tahap praoperasional, tahap operasional konkrit dan tahap operasional formal. Penggunaan media gambar pada model *Picture and Picture* mendorong minat rasa ingin tahu anak.

c. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori kontruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kelompok, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai lagi. Siswa benar-benar memahami dan dapat memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide (Budiningsih, 2005: 55).

Terdapat beberapa teori yang mendukung penerapan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran. Namun, teori belajar yang paling dominan adalah teori belajar kontruktivisme. Teori belajar kontruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan informasi baru dan membangun ide-ide. Model *Picture and Picture* yang menggunakan gambar sebagai media utama dapat mendorong siswa untuk memperoleh informasi dan menemukan ide-ide.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian Lestari dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011". Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes menulis cerita pendek siswa yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada pra tindakan nilai rata-rata kelas 57,4 dengan ketuntasan klasikal 41%. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 59,7 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 59%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,1 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 79%.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftachudin dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III SDN Turi 2 Kota Blitar" menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi. Peningkatan keterampilan menulis narasi dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus 1 yaitu 74 meningkat menjadi 81 atau persentase ketuntasan 74% meningkat menjadi 94% pada siklus 2. Dari 11 siswa yang tuntas belajar pada siklus 1 meningkat menjadi 32 siswa pada siklus 2.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Windarti tahun 2012 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi melalui Model *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Pakintelan 03 Gunungpati Semarang" menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan

keterampilan menulis deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi tersebut dibuktikan dengan perolehan rata-rata siklus I yaitu 57% meningkat pada rata-rata siklus II yaitu 83%. Peningkatan tersebut cukup signifikan, sebesar 75% siswa mengalami ketuntasan dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas model pembelajaran *Picture and Picture* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam menulis deskripsi. Selanjutnya kajian empiris di atas menjadi dasar untuk menguatkan penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang".

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Pembelajaran menulis deskripsi di kelas II SDN Bringin 02 Semarang masih belum optimal. Dalam pembelajaran menulis deskripsi guru kurang sesuai menentukan metode pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan kurang menekankan pada aktivitas siswa. Sehingga sebagian besar siswa bosan dan kurang antusias yang mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah KKM. Berdasarkan berbagai masalah di atas maka penulis berusaha mencari pemecahan masalahnya dengan menerapkan model *Picture and Picture*. Penerapan model *Picture and Picture* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi.

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi rendah. Kondisi 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi rendah. Awal 3. Hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi rendah. Penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi: 1. Motivasi dan apersepsi. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 3. Siswa memperhatikan bermacam gambar dan mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat. Pemberian 4. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut. Tindakan 5. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran. 6. Siswa membentuk kelompok diskusi. 7. Setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa. 8. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa. 9. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. 10. Siswa yang lain menanggapi. 11. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa. 12. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. 13. Guru memberikan penghargaan kelompok 14. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 15. Siswa mengerjakan evaluasi 16. Guru memberikan tindak lanjut Kondisi 1. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi meningkat Akhir 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi meningkat 3. Hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi meningkat

Kerangka berpikir dapat dilihat pada bagan berikut :

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi di kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penellitian ini adalah guru dan siswa kelas II sebanyak 32 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bringin 02 Semarang.

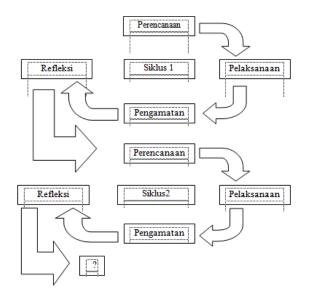
3.2 VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture*.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture*.
- c) Hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin
 02 melalui penerapan model *Picture and Picture*.

3.3 PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH PTK

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap-tahap yang digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.1 Tahap-Tahap PTK (Arikunto, 2010: 16)

3.3.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan sebelum seseorang melakukan suatu kegiatan agar dapat berjalan baik sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Arikunto (2010: 17) dalam tahap perencanaan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Peneliti melakukan perencanaan sebelum melakukan tindakan berupa kegiatan menelaah SK, KD, indikator, dan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II, menyusun RPP sesuai dengan model *Picture and Picture, me*nyiapkan media berupa gambar, menyiapkan Lembar Kerja Siswa dan evaluasi, serta membuat lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan ((Acting)

Tahap kedua dari penelitian adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan mengenai tindakan di kelas (Arikunto, 2010: 18). Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan sebagai guru dan pengumpul data. Pelaksaanaan Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

3.3.3 Pengamatan (Observing)

Arikunto (2010: 19) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini melalui observasi langsung. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan model *Picture and Picture*. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan observasi bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilaksanakan dengan bantuan dari guru kolaborator dan teman sejawat untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi berupa lembar pengamatan yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan.

3.3.4 Refleksi (Reflecting)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan (Arikunto, 2010: 19). Peneliti melakukan refleksi yaitu mencoba merenungkan atau mengingat serta menghubungkan kejadian interaksi di kelas. Peneliti

mengkaji proses pembelajaran yaitu keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi menggunakan model *Picture and Picture* serta melihat ketercapaian indikator penelitian pada setiap siklus. Melalui refleksi ini, dinilai efektivitas model yang digunakan dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Tindak lanjut untuk siklus berikutnya ditentukan berdasar atas masalah atau kesulitan yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya.

3.4 SIKLUS PENELITIAN

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan

- Menelaah SK, KD, indikator, dan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II yang akan dilakukan tindakan penelitian dengan mempelajari indikator-indikator yang akan dicapai.
- 2. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang dipilih.
- 3. Menyiapkan media dan alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa dan evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 5. Membuat lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode *Picture and Picture*.

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

A. Kegiatan Awal

- 1. Motivasi dan apersepsi.
- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang memiliki hewan ternak di rumah?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Siswa mendengarkan cerita berjudul "Peternakan Pak Bondan" yang dibacakan oleh guru.
- 2. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
- 3. Siswa memperhatikan gambar hewan yang ditunjukkan oleh guru.

b. Elaborasi

- 1. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 3. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 4. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 5. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 7. Siswa yang lain menanggapi.

c. Konfirmasi

1. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 3. Guru memberikan penghargaan kelompok

C. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2. Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 3. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

Pertemuan II

A. Kegiatan Awal

- 1. Motivasi dan apersepsi.
- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun? Ada hewan apa saja dikebun?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Siswa mendengarkan cerita berjudul "Indahnya Desaku" yang dibacakan oleh guru.
- 2. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.

3. Siswa memperhatikan gambar hewan yang ditunjukkan oleh guru.

b. Elaborasi

- 1. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 3. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 4. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 5. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 7. Siswa yang lain menanggapi.

c. Konfirmasi

- 1. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 3. Guru memberikan penghargaan kelompok

C. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 3. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

3.4.1.3 Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran. Kisi-kisi pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Pengamatan Keterampilan Guru

No	Indikator Keterampilan Guru
1.	Melaksanakan prapembelajaran
2.	Melakukan apersepsi
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran
5.	Menunjukkan media pembelajaran
6.	Membimbing diskusi kelompok
7.	Memberikan penghargaan pada siswa
8.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan
	mempresentasikan hasil karya
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran

2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Kisi-kisi pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Indikator Aktivitas Siswa
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi
3	Memperhatikan penjelasan guru
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.
5	Tertib dalam pembentukan kelompok
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok
7	Aktif mengerjakan tugas individu
8	Mempresentasikan hasil kerja
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa masing-masing dikembangkan menjadi 4 deskriptor. Cara penilaiannya adalah dengan memberi tanda cek ($\sqrt{}$) pada deskriptor yang tampak pada saat pembelajaran. Pemberian skor didasarkan pada penskoran yang ditetapkan oleh Sukmadinata (2009: 233). Jika deskriptor tampak 1 maka diberi skor 1, jika deskriptor tampak 2 maka diberi skor 2, jika deskriptor tampak 3 maka diberi skor 3, dan jika semua deskriptor tampak, maka diberi skor 4.

3.4.1.4 Refleksi

- 1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus kesatu.
- 2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus kesatu.
- 3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus kesatu.
- 4. Menyusun perencanaan tindak lanjut untuk siklus kedua berdasarkan hasil pada siklus I.

3.4.2 Siklus II

3.4.2.1 Perencanaan

- 1. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang dipilih.
- 2. Menyiapkan media dan alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa dan evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4. Membuat lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode *Picture and Picture*.

 Melakukan pengkondisian kelas dan motivasi siswa sebagai upaya perbaikan pada pembelajaran untuk siklus II.

3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

A. Kegiatan Awal

- 1. Motivasi dan apersepsi.
- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang memiliki pohon di sekitar rumah?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
- 2. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru.

b. Elaborasi

- 1. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 4. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 5. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 6. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 8. Siswa yang lain menanggapi.

c. Konfirmasi

- 1. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 3. Guru memberikan penghargaan kelompok

C. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 3. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

Pertemuan II

A. Kegiatan Awal

- 1. Motivasi dan apersepsi.
- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1. Siswa memperhatikan video yang ditunjukkan guru.
- 2. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.

3. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru.

b. Elaborasi

- 1. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 3. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 4. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 5. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 7. Siswa yang lain menanggapi.

c. Konfirmasi

- 1. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 3. Guru memberikan penghargaan kelompok.

C. Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 3. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

3.4.2.3 Observasi

 Melakukan kembali pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen dan pedoman penskoran yang sama dengan siklus satu.

3.4.2.4 Refleksi

- 1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus kedua
- 2. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus kedua
- 3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus kedua
- 4. Menyimpulkan hasil pelaksanaan siklus kedua, jika tujuan dan indikator penelitian sudah tercapai maka penelitian dihentikan. Namun jika tujuan dan indikator belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

3.5 DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

3.5.1.1 Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran oleh observer.

3.5.1.2 Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa yang diperoleh secara sistematik selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua dan hasil evaluasi.

3.5.2 Jenis Data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2007: 23), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan dengan data hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis deskripsi.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitataif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono, 2007: 23). Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan catatan lapangan dalam proses pembelajaran dengan model *Picture and Picture*.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Poerwanti, 2008: 3.16). Teknik tes dalam penelitian ini dengan menggunakan soal evaluasi menulis deskripsi yang berfungsi untuk mengevaluasi dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari secara individu.

3.5.3.2 Teknik Non Tes

3.5.3.2.1 Observasi

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Poerwanti, 2008: 3.22). Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mencatat atau merekam data. Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture*.

3.5.3.2.2Dokumentasi

Saat melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Poerwanti, 2008: 3.28). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan video dan foto untuk mengetahui data yang terjadi dalam pembelajaran.

3.5.3.2.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang penting agar mudah mencatat dan mengamati apa yang terjadi di dalam kelas (Poerwanti, 2008: 3.24). Penelitian ini menggunakan catatan lapangan berupa catatan selama proses pembelajaran yang merupakan data keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model *Picture and Picture*.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data hasil belajar kognitif yang diperoleh berdasarkan tes evaluasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menentukan aspek-aspek yang dianalisis meliputi data hasil belajar siswa, nilai rata-rata, dan ketuntasan belajar secara klasikal.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Data hasil belajar siswa di analisa dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

B = Skor

St= Skor teoritis (Poerwanti, 2008: 6.15)

Selanjutnya Poerwanti mengemukakan langkah untuk mebuat pedoman untuk mengkonversi skor siswa menjadi nilai huruf dan kualifikasi. Berikut tabel contoh penyusunan kriteria hasil belajar siswa dengan konversi skala-5 untuk nilai KKM sebesar 60.

Tabel 3.3Contoh Pedoman Konversi Skala-5

Tinglest Danguagaan	Hasil Penilaian			
Tingkat Penguasaan	Nilai	Kualifikasi		
80 ke atas	A	Sangat Memuaskan		
70 – 79	В	Memuaskan		
60 – 69	С	Cukup		
50 – 59	D	Kurang		
49 ke bawah	Е	Sangat Kurang		

(Poerwanti, 2008: 6.18)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikembangkan kriteria hasil belajar siswa sesuai dengan nilai KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas II SDN Beringin 02 sebesar 65, yaitu:

Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Timelest Demonsors	Hasil Penilaian			
Tingkat Penguasaan	Nilai	Kualifikasi		
85 ke atas	A	Sangat Memuaskan		
75 - 84	В	Memuaskan		
65 – 74	С	Cukup		
55 – 64	D	Kurang		
54 ke bawah	Е	Sangat Kurang		

Hasil belajar siswa kelas II SDN Bringin 02 disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Sukestiyarno (2009: 26) mengemukakan rumus untuk menentukan data distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a. Menentukan banyak kelas interval

$$b = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan: b = banyak kelas interval

n = banyak data

b. Menentukan panjang interval kelas

$$p = \frac{Rentang}{b}$$

Keterangan:

p = panjang interval kelas

2) Data nilai rata-rata kelas di analisa dengan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata

 $\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

 $\sum N$ = jumlah siswa

(Sukestiyarno 2009: 21)

3) Presentase ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\Sigma siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase ketuntasan belajar

 $\boldsymbol{\Sigma}$ siswa yang tuntas belajar: jumlah siswa yang tuntas belajar

 $\boldsymbol{\Sigma}$ siswa: jumlah siswa

Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan belajar klasikal siswa dapat menggunakan pedoman yang ada. Sekolah telah menetapkan batas minimal siswa dikatakan tuntas menguasai kompetensi yang dikontrakkan.

Tabel 3.5Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ke	Kualifikasi	
Klasikal	Individu	Kuaiiiikasi
<u>> 75</u>	≥ 65	Tuntas
< 75	< 65	Tidak Tuntas

Sumber : Surat Keterangan KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 SDN Bringin 02

Data hasil belajar kognitif siswa dikelompokkan ke dalam kategori sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa.

Tabel 3.6Kriteria Tingkat Keberhasilan dalam Persen (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
≥ 80	Sangat Tinggi
60 – 79	Tinggi
40 – 59	Sedang
20 – 39	Rendah
< 20	Sangat Rendah

(Aqib, 2011: 41)

3.6.2 Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sedangkan catatan lapangan dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kriteria untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Poerwanti (2007: 6.9), memaparkan cara pengolahan data skor aktivitas siswa dan keterampilan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor terendah
- 2) Menghitung skor tertinggi
- 3) Mecari median dengan rumus

$$Median = \frac{skor\ maksimum + skor\ minimum}{2}$$

4) Membagi rentang skor menjadi empat kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang) dengan nilai median sebagai skor terendah dalam katagori cukup.

Pembagian rentang 4 kategori dapat menggunakan kuartil yang akan membagi data menjadi 4 sama banyak yaitu n_1 = n_2 = n_3 = n_4 , di mana banyak data yang terletak di bawah K_1 = n_1 , banyak data yang terletak di antara K_1 dan K_2 = n_2 dan banyak data yang terletak di atas K_3 = n_4 (Herrhyanto, 2008: 5.3).

Keterangan:

T = skor tertinggi

R = skor terendah

n = banyak skor = (T - R) + 1

 $K_2 = Median$, Letak $K2 = \frac{2}{4} (n+1)$ untuk data ganjil dan genap

K1 = kuartil pertama, Letak K1 = $\frac{1}{4}$ (n+2) untuk data genap atau K1 = $\frac{1}{4}$ (n+1) untuk data ganjil.

K3 = kuartil ketiga, Letak K3 = $\frac{1}{4}$ (3n +2) untuk data genap atau K3 = $\frac{3}{4}$ (n + 1) untuk data ganjil

K4= kuartil keempat = T

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif sebagai berikut :

Tabel 3.7Kriteria Data Kualitatif

Interval Skor	Kriteria
$K3 \le skor \le T$	Sangat Baik
$K2 \le skor < K3$	Baik
$K1 \le skor < K2$	Cukup
$R \le \text{skor} < K1$	Kurang

(Herrhyanto, 2008: 5.3)

Berdasarkan penghitungan tersebut, maka diperoleh kriteria data kualitatif untuk keterampilan guru dan aktivitas siswa.

Tabel 3.8Kriteria Penilaian Keterampilan Guru

Kriteria Keaktivan Siswa	Kategori	Kualifikasi
$32 \le \text{skor} \le 40$	Sangat baik	Berhasil
25 ≤ skor < 32	Baik	Berhasil
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Berhasil
$10 \le \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak Berhasil

Tabel 3.9Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria Keaktivan Siswa	Kategori	Kualifikasi
$32 \le \text{skor} \le 40$	Sangat baik	Berhasil
25 ≤ skor < 32	Baik	Berhasil
17 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Berhasil
10 ≤ skor < 17	Kurang	Tidak Berhasil

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran menulis deskripsi dengan model pembelajaran *Picture and*Picture dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN
Bringin 02 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- a) Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek menulis dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- b) Meningkatnya aktivitas siswa pada pembelajaran pembelajaran bahasa Indonesia aspek menulis dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- c) Siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang mengalami ketuntasan belajar individual dengan nilai ≥ 65 atau mengalami ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *Picture and Picture* diperoleh dari hasil nontes dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Berikut paparan hasil penelitian yang terdiri atas ketrampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar menu- lis deskripsi melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

4.1.1. Deskripsi Data Prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi di kelas II SDN Bringin 02 Semarang masih belum optimal. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, belum menerapkan variasi metode pembelajaran, dan belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Siswa kurang aktif dan kurang antusias sehingga berakibat pada rendahnya haisl belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa dipaparkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Nilai Hasil Belajar Prasiklus (Rata-rata Ulangan Harian I, II, dan III)

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi		
69-75	8	25%	Tuntas		
62-68	4	13%	Tuntas		
55-61	7	22%	Tidak Tuntas		
49-54	8	25%	Tidak Tuntas		
42-48	3	9%	Tidak Tuntas		
35-41	2	6%	Tidak Tuntas		
Jumlah 32 100%					
Nilai Rata-rata			58		
Nilai Terendah			35		
Nilai Tertinggi			75		
Kategori Ketuntasan	Kategori Ketuntasan Minimal (KKM)				
Siswa yang Tuntas Be	12				
Siswa yang Tidak Tu	20				
Persentase Ketuntas	an		38%		

Berdasarkan data pada tabel 4.1, diketahui bahwa siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa, sedangkan 20 siswa tidak tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan belajar klasikal sebesar 38%.

4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

4.1.2.1. Pertemuan I

a. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siklus I pertemuan I diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.2.

Tabel 4.2Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan I

No	Indikator		Deskriptor yang tampak			
		a	b	С	d	
1.	Melaksanakan prapembelajaran					4
2.	Melakukan apersepsi					3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				2
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	√	V	V		3
5.	Menunjukkan media pembelajaran	√				4
6.	Membimbing diskusi kelompok					4
7.	Memberikan penghargaan pada siswa					2
8.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	√			√	2
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil karya	√	√		√	3
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran				V	3
Jumlah					30	
Rata-rata					3,0	
	Kriteria					Baik
	Keterangan Kriteria Penilaian:					

 $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} \le 32$: baik; $17 \le \text{Skor} \le 25$: cukup;

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah skor keterampilan guru pada siklus I pertemuan I adalah sebesar 30. Rata-rata skor setiap indikator adalah 3,0 dengan kriteria baik. Secara rinci deskripsi perolehan skor dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prapembelajaran

Guru dalam melaksanakan prapembelajaran mendapatkan skor 4. Pada indikator ini guru telah melaksanakan 4 deskriptor yaitu mempersiapkan ruangan dan mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar hewan di lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dimulai. Guru masuk kelas pada pukul 10.00 WIB, kemudian guru

 $^{10 \}le \text{Skor} < 17$: kurang.

memberikan salam kepada siswa dan meminta AYP sebagai ketua kelas untuk memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa guru menanyakan "Apakah ada siswa yang tidak masuk pada hari ini?" untuk mengecek kehadiran siswa. Siswa menjawab "Tidak ada", guru mengucapkan "Ya, rajin semua siswa kelas II".

2. Melakukan apersepsi

Guru dalam melakukan apersespsi memperoleh skor 3. Pada indikator ini guru telah melaksanakan 3 deskriptor yaitu: relevan dengan materi yaitu tentang hewan di lingkungan sekitar, menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi siswa. Setelah memotivasi siswa dengan menyanyikan yel-yel kelas II, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Anak-anak, siapa yang memiliki hewan ternak di rumah?" Secara keseluruhan siswa mengacungkan jari dan menyebutkan jenis hewan ternak yang dipelihara di rumah. Deskriptor yang belum muncul yaitu bertanya tentang materi yang lalu.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 2. Pada indikator ini muncul 2 deskriptor yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan pembejaran disampaikan dengan suara jelas dan lancar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa bahwa siswa akan belajar tentang ciri-ciri dan manfaat hewan di lingkungan sekitar. Deskriptor yang belum muncul yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator dan sesuai urutan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Menyampaikan materi pokok pembelajaran

Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran mendapatkan skor 3. Pada indikator ini muncul 3 deskriptor, yaitu: menjelaskan materi pelajaran dengan suara jelas, memadukan materi dengan mengaitkan kehidupan nyata, dan memberikan contoh. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi pokok pembelajaran yaitu tentang hewan di lingkungan sekitar. Guru dan siswa saling memberikan contoh jenis hewan ternak yang terdapat di lingkungan sekitar seperti ayam, itik, kerbau, sapi, ikan, dan lain sebagainya. Deskriptor yang belum muncul pada indikator ini adalah guru mengecek pemahaman siswa.

5. Menunjukkan media pembelajaran

Guru menunjukkan media pembelajara mendapatkan skor 4. Pada indikator ini muncul 4 deskriptor yaitu: guru telah menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, gambar yang ditunjukkan jelas, guru membimbing siswa mengurutkan gambar, dan bertanya jawab dengan siswa terkait dengan gambar. Guru menunjukkan beragam gambar proses pertumbuhan itik yaitu berupa gambar telur itik, telur yang sedang menetas menjadi itik, dan itik dewasa. Adapun media gambar tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Siswa dipandu oleh guru mengurutkan gambar tersebut menjadi urutan gambar yang tepat. Guru mengajukan pertanyaan "apakah urutan gambar tersebut sudah benar?" NAR dan IN menjawab "sudah benar".

6. Membimbing diskusi kelompok

Guru dalam membimbing diskusi kelompok mendapat skor 4. Pada indikator ini muncul 4 deskriptor yaitu: memberikan petunjuk dalam berkelompok, membagi siswa dalam kelompok, mengatur tempat duduk sesuai kelompok, dan berkeliling membimbing kerja siswa. Guru terlebih dahulu memberikan petunjuk dalam berkelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Setelah terbentuk delapan kelompok diskusi, guru memberikan nama kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa tentang ciri-ciri dan manfaat itik dan memberikan petunjuk cara mengerjakan. Guru mengelilingi masing-masing kelompok dan menanyakan "Apakah ada yang sulit?" Kemudian guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

7. Memberikan penghargaan pada siswa

Guru memberikan penghargaan pada siswa mendapatkan skor 2. Pada indikator ini deskriptor yang tampak ada 2 yaitu: memberikan penguatan verbal dan memberikan penguatan nonverbal pada siswa. Penghargaan yang diberikan berupa tepuk tangan, acungan jempol, serta bintang juara yang diberikan secara individual maupun kelompok. Deskriptor yang belum muncul pada indikator ini yaitu memberi- kan motivasi pada siswa yang belum berani maju dan memberikan motivasi pada siswa yang jawabannya salah.

8. Memberi pertanyaan pada siswa

Guru memberi pertanyaan pada siswa mendapat skor 2. Pada indikator ini muncul 2 deskriptor yaitu: mengajukan pertanyaan secara jelas dan pemberian waktu untuk berpikir. Terdapat 2 deskriptor yang belum muncul yaitu melakukan penyebar-an pertanyaan dan pemindahan giliran. Hal ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi hewan di lingkungan sekitar, siswa yang berada di bagian belakang belum menjawab pertanyaan.

9. Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

Guru membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja mendapatkan skor 3. Terdapat 3 deskriptor yang muncul pada indikator ini yaitu: memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar, memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah, dan membimbing siswa menyimpulkan materi. Pada saat siswa mempresentasikan hasil kerja tentang ciri-ciri dan manfaat itik, guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar dan koreksi jawaban salah baik jawaban kelompok maupun tanggapan yang diberikan oleh siswa lain. Deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan konfirmasi proses pembelajaran.

10. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran mendapat skor 3. Terdapat 3 deskriptor yang muncul pada indikator ini yaitu: evaluasi sesuai dengan indikator, melaksanakan penilaian hasil, dan menggunakan pedoman penilaian yang jelas. Pada kegiatan melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi menulis deskripsi hewan di lingkungan sekitar kepada siswa untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa. Proses penilaian hasil dilaksanakan berdasarkan pedoman penialaian keterampilan menulis deskripsi. Deskriptor yang belum muncul pada indikator ini yaitu melaksanakan penilaian proses.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture* siklus I pertemuan I tersaji pada tabel 4.3.

Tabel 4.3Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Indikator		ılah S [encap	•	Jumlah	Rata- rata	
		1	1 2 3 4		4		Skor
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran		16	12	4	84	2,62
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi		15	15	2	83	2,59
3	Memperhatikan penjelasan guru	2	15	12	3	80	2,5
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.		12	18	2	86	2,69
5	Tertib dalam pembentukan kelompok		18	14		78	2,44
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	2	16	12	2	78	2,44
7	Aktif mengerjakan tugas individu		18	12	2	80	2,5
8	Mempresentasikan hasil kerja	5	15	12		71	2,22
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain	7	10	14	1	73	2,28
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	1	15	14	2	81	2,53
	Jumlah Skor					794	24,81
	Kriteria					Cul	cup

Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh semua siswa adalah 794. Rata-rata skor setiap siswa adalah 24,81 dengan kriteria cukup.

Deskripsi perolehan skor dari masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Indikator antusias dalam mengikuti pembelajaran terdiri dari 4 deskriptor yaitu: tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung, tenang dan tidak membuat gaduh di kelas, memanfaatkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat tulis. Pada indikator ini, diperoleh jumlah skor 84 dengan skor rata-rata 2,62. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 4 siswa memperoleh skor 4, 12 siswa memperoleh skor 3, dan 16 siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa tenang, siswa tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung dan memanfaatkan media gambar yang ditunjukkan oleh guru. Namun, secara umum siswa belum mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran berlangsung.

2. Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi

Indikator menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi terdiri dari 4 deskriptor yaitu: tenang dan antusias, memperhatikan pertanyaan guru dalam apersepsi, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, serta menanggapi jawaban yang diajukan teman. Pada indikator ini, diperoleh jumlah skor 83 dengan skor rata-rata 2,59. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 4. 15 siswa memperoleh skor 3, 15 siswa lainnya memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Pada

saat menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi secara umum siswa antusias dalam memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

3. Memperhatikan penjelasan guru

Jumlah perolehan skor pada indikator memperhatikan penjelasan guru adalah 80 dengan rata-rata skor 2,5. Terdapat 3 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu memperhatikan penjelasan guru dengan tenang, menanggapi penjelasan guru, menjawab pertanyaan, dan mencatat hal-hal tambahan dari penjelasan guru. 12 siswa memperoleh skor 3, 15 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1. Sebagian besar siswa telah memperhatikan penjelasan guru, namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman yang lain sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.

4. Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru

Jumlah perolehan skor pada indikator mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru adalah 86 dengan rata-rata skor 2,69. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tertib dan antusias, memperhatikan gambar, mengurutkan gambar, dan bertanya jawab terkait gambar. 18 siswa memperoleh skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2 dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Secara umum siswa memiliki antusias yang tinggi ketika guru menunjukkan gambar pertumbuhan itik.

5. Tertib dalam pembentukan kelompok

Pada indikator tertib dalam pembentukan kelompok terdapat 4 deskriptor yaitu: tenang saat pembentukan kelompok, memperhatikan penjelasan guru, duduk

berkelompok dengan tertib, dan melakukan petunjuk guru. Pada indikator ini diperoleh jumlah skor 78 dengan skor rata-rata 2,44. Tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 4, 14 siswa memperoleh skor 3, 18 siswa memperoleh skor 2 dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Saat pembentukan kelompok sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman yang lain.

6. Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok

Indikator aktif mengerjakan tugas kelompok terdiri dari 4 deskriptor yaitu: mengerjakan tugas kelompok dengan tertib, mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan bagiannya dalam kelompok, bertukar pendapat dalam kelompok, dan tepat waktu. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 78 dengan rata-rata skor untuk 2,44. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 4, 12 siswa memperoleh skor 3, 16 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1. Secara umum siswa mengerjakan tugas dalam kelompk dengan tertib dan tepat waktu, namun sebagian besar siswa belum aktif dan belum mengerjakan tugas sesuai bagiannya dalam kelompok.

7. Aktif mengerjakan tugas individu

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 80 dengan rata-rata skor untuk 2,5. Terdapat 2 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu memperhatikan guru sebelum mengerjakan tugas individu, mengerjakan tugas individu secara mandiri, tertib, dan tepat waktu. 12 siswa memperoleh skor 3, 16 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1. Pada awal mengerjakan tugas

individu, ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman lainnya untuk bertukar jawaban. Namun setelah guru memberi peringatan, suasana menjadi tenang kembali. 4 siswa menyelesaikan tugas individu melebihi batas waktu yang ditentukan.

8. Mempresentasikan hasil kerja

Indikator mempresentasikan hasil kerja terdiri dari 4 deskriptor yaitu: mempresentasikan hasil kerja secara komunikatif, suara jelas, berani, dan menang- gapi pendapat teman. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 71 dengan ratarata skor 2,2. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 12 siswa memperoleh skor 3, 15 siswa memperoleh skor 2, dan 5 siswa memperoleh skor 1. Secara umum siswa telah berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang ciri-ciri dan manfaat itik, namun suara belum jelas sehingga siswa yang lain tidak dapat menyimak presentasi dengan baik.

9. Menanggapi hasil kerja siswa lain

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 73 dengan rata-rata skor 2,28. Rincian perolehan skor tersebut adalah sebagai berikur: 1 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenang dan antusias, memperhatikan hasil kerja siswa lain, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan memberi masukan terhadap hasil kerja siswa lain. 14 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 7 siswa memperoleh skor 1.

10. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 81 dengan rata-rata skor 2,53. Terdapat 2 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: ikut

memberikan kesimpulan sesuai materi, mencatat hasil kesimpulan, mengungkapkan kembali hasil kesimpulan, dan memberi contoh dari hasil kesimpulan. 14 siswa memperoleh skor 3, 15 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1.

c. Paparan Hasil Belajar

Data hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and Picture* pada siklus I pertemuan I diperoleh data yang tersaji dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4Frekuensi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I

Interval Nilai	Kreknensi		Kualifikasi
75-80	13	41%	Tuntas
68-74	4	13%	Tuntas
61-67	4	13%	Tuntas
54-60	6	19%	Tidak Tuntas
47-53	2	6%	Tidak Tuntas
40-46	3	9%	Tidak Tuntas
Jumlah	32	100%	
Nilai Rata-r	ata		66
Nilai Terend	ah		40
Nilai Terting	gi		80
Kategori Ket	untasan Mini	mal (KKM)	65
Siswa yang Tuntas Belajar		21	
Siswa yang Tidak Tuntas Belajar			11
Persentase Ketuntasan			66%

Menurut data pada tabel 4.4, dapat diketahui hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and* Picture memperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Nilai rata-rata kelas adalah 66 dengan kriteria tuntas. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa, sedangkan 11 siswa tidak tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan belajar klasikal sebesar 66%.

4.1.2.2. Siklus I Pertemuan II

a. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan II diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.5.

Tabel 4.5Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan II

No	Indikator		Deskriptor yang tampak			
			b	С	d	
1.	Melaksanakan prapembelajaran					4
2.	Melakukan apersepsi					3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					2
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran		√	√		3
5.	Menunjukkan media pembelajaran					4
6.	Membimbing diskusi kelompok					4
7.	Memberikan penghargaan pada siswa	1				3
8.	Memberi pertanyaan pada siswa	1			$\sqrt{}$	3
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil karya	√	√		V	3
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran					3
Jumlah					32	
Rata-rata					3,2	
	Kriteria	•			·	Baik

Keterangan Kriteria Penilaian:

 $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup;

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa jumlah skor keterampilan guru pada siklus I pertemuan II adalah sebesar 32. Rata-rata skor setiap indikator adalah 3,2 dengan kriteria baik. Secara rinci deskripsi perolehan skor dijelaskan sebagai berikut:

 $^{10 \}le \text{Skor} < 17$: kurang.

1. Melaksanakan prapembelajaran

Guru dalam melaksanakan prapembelajaran mendapatkan skor 4 artinya guru telah melaksanakan 4 deskriptor. Guru telah mempersiapkan ruangan dan mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar hewan di lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dimulai. Guru masuk kelas pada pukul 10.00 WIB, kemudian guru memberikan salam kepada siswa dan meminta AYP sebagai ketua kelas untuk memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa guru menanyakan "Apakah ada siswa yang tidak masuk pada hari ini?" untuk mengecek kehadiran siswa. Siswa menjawab "tidak ada", guru mengucapkan "Ya, rajin semua siswa kelas II".

2. Melakukan apersepsi

Guru dalam melakukan apersespsi memperoleh skor 3. Guru melaksanakan 3 deskriptor yaitu apersepsi yang diberikan telah sesuai dengan materi ajar yaitu tentang hewan di lingkungan sekitar, menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi siswa. Setelah memotivasi siswa dengan menyanyikan yel-yel kelas II, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun? Hewan apa saja yang berkeliaran bebas di kebun?" Secara keseluruhan siswa mengacungkan jari dan menyebutkan jenis hewan yang dipelihara di rumah. Deskriptor yang belum muncul yaitu bertanya tentang materi yang telah lalu.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 2. Pada indikator ini muncul 2 deskriptor yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran disampaikan dengan suara jelas dan lancar. Guru menyampaikan

tujuan pembelajaran pada siswa bahwa siswa akan belajar tentang ciri-ciri hewan di lingkungan sekitar serta manfaatnya bagi kehidupan. Deskriptor yang belum muncul yaitu sesuai dengan indikator dan sesuai dengan urutan pencapaian tujuan pembela- jaran.

4. Menyampaikan materi pokok pembelajaran

Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran mendapatkan skor 3. Pada indikator ini terdapat 3 deskriptor yang muncul, yaitu: menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan indikator, memadukan materi dengan mengaitkan kehidupan nyata, serta memberikan contoh. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi pokok pembelajaran yaitu tentang hewan di lingkungan sekitar yang tidak dipelihara oleh manusia. Guru dan siswa saling memberikan contoh jenis hewan di lingkungan sekitar yang tidak dipelihara oleh manusia seperti semut, kupu-kupu, burung, ular, dan lain sebagainya. Deskriptor yang belum muncul yaitu mengecek pemahaman siswa.

5. Menunjukkan media pembelajaran

Guru menunjukkan media pembelajara mendapatkan skor 4. Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yang muncul, yaitu: menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, gambar yang ditunjukkan jelas, guru membimbing siswa mengurutkan gambar, bertanya jawab dengan siswa terkait dengan gambar. Guru menunjukkan beragam gambar proses pertumbuhan kupu-kupu yaitu berupa gambar ulat, kepompong, dan kupu-kupu. Adapun media gambar tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Siswa dipandu oleh guru mengurutkan gambar tersebut menjadi urutan gambar yang tepat. Guru mengajukan pertanyaan "apakah urutan gambar tersebut sudah benar?" DN, FZ, FDL, IN, dan HB menjawab "sudah benar".

6. Membimbing diskusi kelompok

Guru membimbing diskusi kelompok mendapat skor 4. Pada indikator ini, terdapat 4 deskriptor yang muncul yaitu, memberikan petunjuk dalam berkelompok, membagi siswa dalam kelompok, mengatur tempat duduk sesuai kelompok, dan berkeliling membimbing kerja siswa. Guru terlebih dahulu memberikan petunjuk dalam berkelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Setelah terbentuk delapan kelompok diskusi, guru memberikan nama kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa tentang ciri-ciri dan manfaat kupu-kupu serta memberikan petunjuk cara mengerjakan. Guru mengelilingi masing-masing kelompok dan menanyakan "Apakah ada yang sulit?", kemudian membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

7. Memberikan penghargaan pada siswa

Guru memberikan penghargaan pada siswa mendapatkan skor 3. Pada indikator ini muncul 3 deskriptor, yaitu: memberikan motivasi pada siswa yang belum berani maju ke depan, memberikan penguatan verbal dan memberikan penguatan nonverbal.

Penghargaan yang diberikan berupa tepuk tangan, acungan jempol, serta bintang juara yang diberikan secara individual maupun kelompok. Deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan motivasi pada siswa yang jawaban- nya salah.

8. Memberi pertanyaan pada siswa

Guru memberi pertanyaan pada siswa mendapat skor 3. Pada indikator ini terdapat 3 deskriptor yang muncul, yaitu: memberikan pertanyaan secara jelas, memberikan waktu untuk berpikir, dan melakukan pemindahan giliran. Deskriptor yang belum muncul yaitu melakukan penyebaran pertanyaan. Hal ini terbukti ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi hewan di lingkungan sekitar, siswa yang berada di bagian belakang belum menjawab pertanyaan.

9. Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

Guru membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja mendapatkan skor 3. Deskriptor yang muncul pada indikator ini ada 3 yaitu: memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar, memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah, dan membimbing siswa menyimpulkan materi. Pada saat siswa mempresentasikan hasil kerja tentang ciri-ciri dan manfaat kupu-kupu, guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar dan koreksi jawaban salah baik jawaban kelompok maupun tanggapan yang diberikan oleh siswa lain. Deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan konfirmasi proses pembelajaran.

10. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran mendapat skor 3. Terdapat 3 deskriptor yang muncul pada indikator ini yaitu: evaluasi sesuai dengan indikator,

melaksanakan penilaian hasil, dan menggunakan pedoman penilaian yang jelas. Guru memberikan soal evaluasi menulis deskripsi hewan di lingkungan sekitar. Deskriptor yang belum muncul yaitu melaksanakan penilaian proses.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Indikator	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		Skor
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran		13	12	7	90	2,81
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi		13	16	3	86	2,69
3	Memperhatikan penjelasan guru		15	12	5	86	2,69
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.		9	15	8	95	2,97
5	Tertib dalam pembentukan kelompok		15	15	2	83	2,59
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok		16	12	4	84	2,62
7	Aktif mengerjakan tugas individu		14	12	6	88	2,75
8	Mempresentasikan hasil kerja	4	12	16		76	2,38
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain	4	10	16	2	80	2,5
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		11	18	3	88	2,75
Jumlah						856	26,8
Kriteria						Baik	

Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh semua siswa adalah 856. Rata-rata skor setiap siswa adalah 26,8 dengan kriteria baik. Deskripsi perolehan skor dari masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Jumlah perolehan skor pada indikator ini adalah 90 dengan rata-rata skor 2,81. Terdapat 7 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung, tidak membuat gaduh, memanfaatkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat tulis. 12 siswa memperoleh skor 3, 13 siswa memperoleh skor 2 dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Secara umum siswa tenang dan tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa telah mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran berlangsung dan memanfaatkan media gambar yang ditunjukkan oleh guru.

2. Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 86 dengan rata-rata skor 2,69. Terdapat 3 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenang dan antusias, memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru dalam apersepsi, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban siswa lain. 16 siswa memperoleh skor 3 dan 13 siswa memperoleh skor 2. Siswa memperhatikan pertanyaan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun? Ada hewan apa saja di kebun? Kemudian siswa menjawab dengan antusias pertanyaan tersebut.

3. Memperhatikan penjelasan guru

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 86 dengan rata-rata skor 2,69. Pada indikator ini terdapat 5 siswa yang memperoleh skor 4 dengan melak- sanakan 4 deskriptor yaitu: memperhatikan penjelasan guru dengan tenang, menanggapi penjelasan yang disampaikan guru, mengajukan dan menjawab pertanyaan, dan mencatat

hal-hal tambahan. 12 siswa memperoleh skor 3 dan 15 siswa memperoleh skor 2. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman yang lain sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif. Setelah diberi peringatan dari guru, kondisi kelas menjadi tenang.

4. Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru

Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yaitu: tertib dan antusias, memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, mengurutkan gambar, dan bertanya jawab terkait gambar. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru adalah 95 dengan rata-rata skor 2,97. Rincian perolehan skor tersebut adalah 8 siswa yang memperoleh skor 4, 15 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Siswa memiliki antusias yang tinggi ketika guru menunjukkan gambar pertumbuhan kupu-kupu. Siswa mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi urutan yang tepat, dan memberikan alasan terkait urutan gambar.

5. Tertib dalam pembentukan kelompok

Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yaitu: tenang saat pembentukan kelompok, memperhatikan penjelasan guru, duduk berkelompok dengan tertib, dan melakukan petunjuk guru. Ketertiban siswa dala pembentukan kelompok memperoleh jumlah skor 83 dengan skor rata-rata 2,59. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 2 siswa memperoleh skor 4, 15 siswa memperoleh skor 3 dan 15 siswa lainnya

memperoleh skor 2. Tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Saat pembentukan kelompok sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru.

6. Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok

Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yaitu: mengerjakan tugas kelompok dengan tertib, mengerjakan tugas sesuai bagian dalam kelompok, bertukar pendapat, dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 84 dan rata-rata skor 2,62. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 4 siswa memperoleh skor 4, 12 siswa memperoleh skor 3, 16 siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Siswa mengerjakan tugas dalam kelompk dengan tertib dan tepat waktu, namun sebagian besar siswa belum aktif memberikan masukan dan belum mengerjakan tugas sesuai bagiannya dalam kelompok.

7. Aktif mengerjakan tugas individu

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 88 dengan rata-rata skor 2,75. Pada indikator ini terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4 karena melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memperhatikan guru sebelum memulai mengerjakan tugas individu, mengerjakan secara tertib, mengerjakan secara mandiri, dan sesuai waktu yang ditentukan. 12 siswa memperoleh skor 3, 14 siswa memperoleh skor 2 dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1. Sebelum mengerjakan tugas individu, siswa telah memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa mengerjakan tugas individu secara tertib. Namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman lainnya dan 2 siswa menyelesaikan tugas individu melebihi batas waktu yang ditentukan.

8. Mempresentasikan hasil kerja

Indikator ini terdiri dari 4 deskriptor yaitu: mempresentasikan hasil kerja secara komunikatif, suara jelas, berani, dan menanggapi pendapat teman. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 76 dengan rata-rata skor 2,38. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 16 siswa memperoleh skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 1. Siswa telah berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja, namun suara belum jelas.

9. Menanggapi hasil kerja siswa lain

Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yaitu: tenang dan antusias, memperhatikan hasil kerja siswa lain, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan memberi masukan terhadap hasil kerja siswa lain. Jumlah skor yang diperoleh pada indiaktor ini adalah 80dengan rata-rata skor 2,5. Skor tersebut diperoleh dengan rincian 2 siswa mendapat skor 4, 16 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 1. Siswa tenang saat menyimak presentasi hasil kerja siswa lain, namun sebagian besar siswa tidak memberi tanggapan dan masukan terhadap hasil kerja siswa lain.

10. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Jumlah skor yang diperoleh padaindiaktor ini adalah 88 dengan rata-rata skor 2,75. Pada indikator ini terdapat 3 siswa yang mendapat skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memberikan kesimpulan sesuai dengan materi, mencatat hasil kesimpulan, mengungkapkan kembali hasil kesimpulan, dan memberikan contoh hasil kesimpulan. 18 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan tidak

terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Secara umum siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan guru.

c. Paparan Hasil Belajar

Data hasil penelitian pada siklus I pada pertemuan II mengenai hasil belajar menulis deskripsi tersaji dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7Frekuensi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan II

Interval Nilai	terval Nilai Frekuensi Frekuensi Relatif		Kualifikasi			
80-85	15	47%	Tuntas			
73-79	73-79 3 9%		Tuntas			
66-72	66-72 3 9%		Tuntas			
59-65	59-65 9 28%		Tuntas*			
52-58	52-58 1 3%		Tidak Tuntas			
45-51	1	3%	Tidak Tuntas			
Jumlah	32	100%				
Nilai Rata-rata	72					
Nilai Terendah	45					
Nilai Tertinggi	85					
Kategori Ketuntas	65					
Siswa yang Tunta	23					
Siswa yang Tidak	9					
Persentase Ketur	72%					
* pada interval ini terdapat 2 siswa tuntas dan 7 siswa tidak tuntas						

Menurut data pada tabel 4.7, dapat diketahui hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and* Picture memperoleh nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 85. Nilai rata-rata kelas adalah 72 dengan kriteria tuntas. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa, sedangkan 9 siswa tidak tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan belajar klasikal sebesar 72%.

4.1.2.2.1. Rekapitulasi Data Siklus I

1). Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

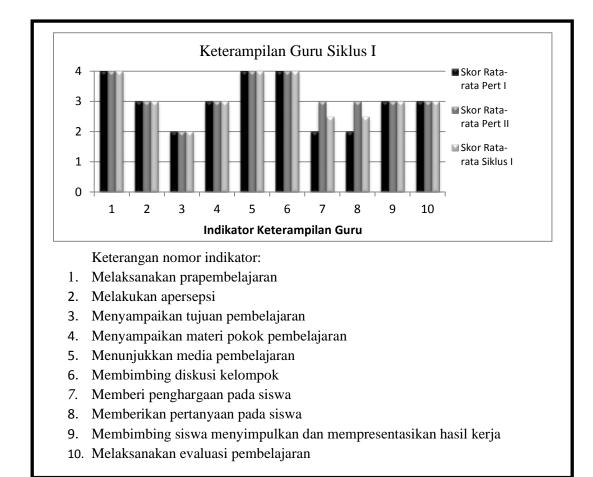
Hasil observasi keterampilan guru pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siklus I pertemuan I dan II diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.8.

Tabel 4.8Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator	Skor Pert I	Skor Pert II	Skor rata-rata Siklus I			
1	Melaksanakan prapembelajaran	4	4	4			
2	Melakukan apersepsi	3	3	3			
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2			
4	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	3	3	3			
5	Menunjukkan media pembelajaran	4	4	4			
6	Membimbing diskusi kelompok	4	4	4			
7	Memberi penghargaan pada siswa	2	3	2,5			
8	Memberikan pertanyaan pada siswa	2	3	2,5			
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	3	3	3			
10	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3	3			
Jumlah		30	32	31			
Kriteria			Baik	Baik			
	Keterangan Kriteria Penilaian: 32 ≤ Skor ≤ 40: sangat baik;						

Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel dan gambar 4.8, diketahui bahwa jumlah skor keterampilan guru pada siklus I pertemuan I adalah 30 dengan kriteria baik, sedangan skor keterampilan guru pada siklus I pertemuan II adalah 32 dengan kriteria baik. Serta jumlah skor rata-rata keterampilan guru pada siklus I sebesar 31 dengan kriteria baik.



Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Guru Siklus I

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut diagram pencapaian skor setiap indikator:

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siklus I pertemuan I dan II diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.9.

Tabel 4.9Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

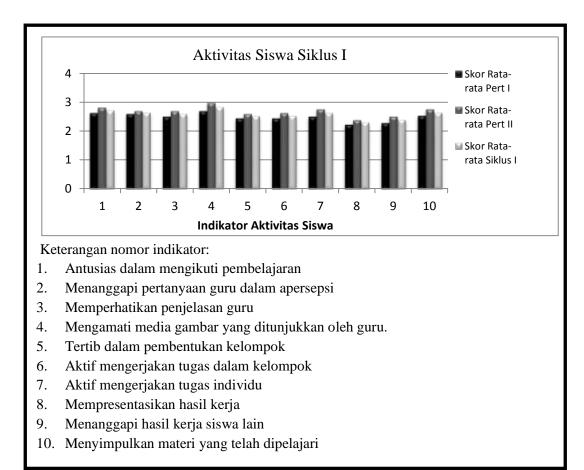
No.	Indikator	Skor R	ata-rata	Skor Rata-
110.	markator	Pert I	Pert II	rata Siklus I
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	2,62	2,81	2,72
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi	2,59	2,69	2,64
3	Memperhatikan penjelasan guru	2,5	2,69	2,59
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.	2,69	2,97	2,83
5	Tertib dalam pembentukan kelompok	2,44	2,59	2,52
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	2,44	2,62	2,53
7	Aktif mengerjakan tugas individu	2,5	2,75	2,63
8	Mempresentasikan hasil kerja	2,22	2,38	2,3
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain	2,28	2,5	2,39
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2,53	2,75	2,64
	Jumlah Rata-rata Skor	24,8	26,8	25,8
	Kriteria	Cukup	Baik	Baik

Keterangan Kriteria Penilaian:

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I adalah 24,8 dengan kriteria cukup. Sedangkan jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 26,8 dengan kriteria baik. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 25,8 dengan kriteria baik.

 $^{32 \}le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup;

 $^{10 \}le \text{Skor} < 17$: kurang.



Berikut diagram pencapaian skor setiap indikator:

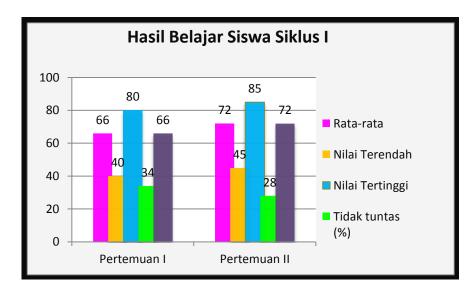
Gambar 4.4 Diagram Aktivias Siswa Siklus I

3). Paparan Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II mengenai hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and Picture* diperoleh data yang tersaji dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

No	Pencapaian	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Rata-rata	66	72
2.	Nilai terendah	40	45
3.	Nilai tertinggi	80	85
4.	Tidak tuntas	66%	72%
5.	Tuntas	34%	28%



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pertemuan I adalah 66, nilai terendah 40, nilai tertinggi 80, ketuntasan belajar 66% dan 34% siswa tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pertemuan II adalah 72 dengan nilai terendah 45, nilai tertinggi 85, ketuntasan belajar 72% dan 28% siswa tidak tuntas belajar.

4.1.2.3. Refleksi

Pembelajaran yang berlangsung pada siklus I belum optimal. Hal ini disebabkan karena guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok. Sebagian besar siswa tidak aktif, belum mengetahui pembagian tugas, dan meminta tambahan waktu saat mengerjakan tugas kelompok. Ketika kelompok mempresentasikan hasil kerja, anggota kelompok lain tidak bertanya atau menaggapi jawaban kelompok presentasi. Masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman lainnya saat guru menjelaskan, dan mengerjakan tugas individu. Media yang digunakan sudah menarik, namun perlu diadakan variasi agar tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Adapun perbaikan untuk siklus II berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I antara lain, guru perlu meningkatkan pengelolaan kelas dan menyiapkan media yang lebih bervariasi lagi, memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, dan menyampaikan alokasi waktu baik pada saat mengerjakan tugas kelompok maupun tugas individu.

4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

4.1.3.1. Pertemuan I

a. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siklus II pertemuan I diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan I

No	Indikator		Deskriptor yang tampak				
		a	b	c	d		
1.	Melaksanakan prapembelajaran					4	
2.	Melakukan apersepsi	√				4	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				3	
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	√	√	√		3	
5.	Menunjukkan media pembelajaran					4	
6.	Membimbing diskusi kelompok					4	
7.	Memberikan penghargaan pada siswa	V	V	V		3	
8.	Memberi pertanyaan pada siswa	√				4	
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil karya	√	√		√	3	
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			$\sqrt{}$	3	
	Jumlah					35	
	Rata-rata					3,5	
Kriteria							
	angan Kriteria Penilaian: 32 ≤ Skor ≤ 40:	sangat b	paik; 2	$5 \le Skc$	or < 32	Baik : baik;	

 $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel dan gambar 4.11, diketahui bahwa jumlah skor keterampilan guru pada siklus II pertemuan I adalah sebesar 35. Rata-rata skor setiap indikator adalah 3,5 dengan kriteria sangat baik. Secara rinci deskripsi perolehan skor dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prapembelajaran

Guru dalam melaksanakan prapembelajaran mendapatkan skor 4. Guru telah melaksanakan 4 deskriptor yaitu: mempersiapkan ruangan, mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar tumbuhan di lingkungan sekitar sebelum pembelajaran dimulai, memimpin berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Guru masuk kelas pada pukul 10.00 WIB, kemudian guru memberikan salam kepada siswa dan meminta AYP

sebagai ketua kelas untuk memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa guru menanyakan "Apakah ada siswa yang tidak masuk pada hari ini?" untuk mengecek kehadiran siswa. Siswa menjawab "Tidak ada", guru mengucapkan "Ya, rajin semua siswa kelas II".

2. Melakukan apersepsi

Guru dalam melakukan apersespsi memperoleh skor 4. Terdapat 4 deskriptor yang muncul yaitu: apersepsi yang diberikan telah sesuai dengan materi ajar yaitu tentang tumbuhan di lingkungan sekitar, bertanya tentang materi yang lalu, menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi siswa. Setelah memotivasi siswa dengan menyanyikan yel-yel kelas II, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Anak-anak, siapa yang memiliki pohon di sekitar rumah? Pohon apa saja?" Secara keseluruhan siswa mengacungkan jari dan menyebutkan jenis tumbuhan yang ada di sekitar di rumah.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3 artinya terdapat 3 deskriptor yang muncul. Pada indikator ini deskriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, suara jelas dan lancer, dan sesuai dengan indikator. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa bahwa siswa akan belajar tentang ciri-ciri dan manfaat tumbuhan di lingkungan sekitar. Deskriptor yang belum muncul yaitu sesuai urutan pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Menyampaikan materi pokok pembelajaran

Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran mendapatkan skor 3. Pada indikator ini deskriptor yang muncul ada3, yaitu: menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan indikator, memadukan materi dengan mengkaitan kehidupan nyata, serta

memberikan contoh. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyam- paikan materi pokok pembelajaran yaitu tentang tumbuhan di lingkungan sekitar. Guru dan siswa saling memberikan contoh beragam tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar seperti pohon mangga, tanaman bunga, padi, pohon pisang, dan lain sebagainya. Deskriptor yang belum muncul yaitu mengecek pemahaman siswa.

5. Menunjukkan media pembelajaran

Guru menunjukkan media pembelajara mendapatkan skor 4. Pada indikator ini, deskriptor yang muncul ada 4 yaitu: guru telah menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, gambar yang ditunjukkan jelas, guru membimbing siswa mengurutkan gambar, dan bertanya jawab dengan siswa terkait dengan gambar. Guru menunjukkan beragam gambar proses pertumbuhan tanaman padi yaitu berupa gambar benih padi, padi yang baru tumbuh, dan tanaman padi yang sudah berbuah. Adapun media gambar tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

Siswa dipandu oleh guru mengurutkan gambar tersebut menjadi urutan gambar yang tepat. Guru mengajukan pertanyaan "apakah urutan gambar tersebut sudah benar?" secara umum siswa menjawab "sudah benar".

6. Membimbing diskusi kelompok

Guru membimbing diskusi kelompok mendapat skor 4. Pada indikator ini, deskriptor yang muncul ada 4 yaitu, memberikan petunjuk dalam berkelompok, membagi siswa dalam kelompok, mengatur tempat duduk sesuai kelompok, dan berkeliling membimbing kerja siswa. Guru terlebih dahulu memberikan petunjuk dalam berkelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Setelah terbentuk delapan kelompok diskusi, guru memberikan nama kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa tentang ciri-ciri dan manfaat padi dan memberikan petunjuk cara mengerjakan. Guru mengelilingi masing-masing kelompok dan menanyakan "Apakah ada yang sulit?" Kemudian guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

7. Memberikan penghargaan pada siswa

Guru memberikan penghargaan pada siswa mendapatkan skor 3. Terdapat 3 deskrptor yang muncul yaitu: memberikan motivasi pada siswa yang belum berani maju ke depan, memberikan penguatan verbal dan memberikan penguatan nonverbal. Penghargaan yang diberikan berupa tepuk tangan, acungan jempol, serta bintang juara yang diberikan secara individual maupun kelompok. Deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan motivasi pada siswa yang jawabannya salah.

8. Memberi pertanyaan pada siswa

Guru memberi pertanyaan pada siswa mendapat skor 4. Terdapat 4 deskriptor yang muncul pada indikator ini yaitu: memberikan pertanyaan secara jelas, melakukan penyebaran pertanyaan, memberikan waktu untuk berpikir kepada siswa dan pemindahan

giliran. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi seperti memberikan contoh tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan rumah.

9. Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

Pada indikator ini guru mendapatkan skor 3. Deskriptor yang muncul pada indikator ini ada 3 yaitu: memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar, memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah, dan membimbing siswa menyimpulkan materi. Pada saat siswa mempresentasikan hasil kerja tentang ciri-ciri dan manfaat tanaman padi, guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar dan koreksi jawaban salah baik jawaban kelompok maupun tanggapan yang diberikan oleh siswa lain. Deskriptor yang muncul yaitu memberikan konfirmasi proses pembelajaran.

10. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran memperoleh skor 3. Deskriptor yang muncul pada indikator ini ada 3 yaitu: evaluasi sesuai dengan indikator, melaksanakan penilaian hasil, dan menggunakan pedoman penilaian yang jelas. Guru memberikan soal evaluasi menulis deskripsi tumbuhan di lingkungan sekitar. Deskriptor yang belum muncul yaitu melakukan penilaian proses.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I tersaji pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Indikator	Jumlah Siswa yang Mencapai Skor				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		Skor
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran		9	15	8	95	2,97
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi		12	15	5	89	2,78
3	Memperhatikan penjelasan guru		10	16	6	92	2,86
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.		2	18	12	106	3,31
5	Tertib dalam pembentukan kelompok		10	19	3	89	2,78
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok		12	14	6	90	2,81
7	Aktif mengerjakan tugas individu		9	17	6	93	2,91
8	Mempresentasikan hasil kerja	3	12	15	2	80	2,5
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain	1	11	17	3	86	2,69
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		10	15	7	93	2,91
	Jumlah						28,5
	Kriteria						Baik
	rangan Kriteria Penilaian: 32 ≤ Skor ≤		_	-			

 $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh semua siswa adalah 913. Rata-rata skor setiap siswa adalah 8,5 dengan kriteria baik. Berikut diagram pencapaian skor setiap indikator:

Deskripsi perolehan skor dari masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Pada indikator ini terdiri atas deskriptor: tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung, tidak membuat gaduh, memanfaatkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat tulis. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 95

dengan rata-rata skor 2,97. Terdapat 8 siswa memperoleh skor 4, 15 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terddapat siswa yang memperoleh skor 1.

2. Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi

Indikator menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi terdiri atas deskriptor: tenang dan antusias, memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru dalam apersepsi, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban siswa lain. Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 89 dengan rata-rata skor 2,78. Terdapat 5 siswa memperoleh skor 4, 15 siswa memperoleh skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2dan tidak terdapat siswa memperoleh skor 1. Siswa memperhatikan pertanyaan "Anak-anak, tumbuhan apa saja yang ada di sekitar rumahmu? Kemudian siswa menjawab dengan antusias pertanyaan tersebut.

3. Memperhatikan penjelasan guru

Jumlah skor pada indikator ini adalah 92 dengan rata-rata 2,86. Pada indikator ini terdapat 6 siswa yang memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memperhatikan penjelasan guru dengan tenang, menanggapi penjelasan yang disampaikan guru, mengajukan dan menjawab pertanyaan, dan mencatat hal-hal tambahan. 16 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman yang lain sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif. Kemudian guru memberi peringatan, kondisi kelas menjadi tenang.

4. Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru

Jumlah skor pada indikator ini adalah 106 dengan rata-rata skor 3,31. Pada indikator ini terdapat 12 siswa yang memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tertib dan antusias, memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, mengurutkan gambar, dan bertanya jawab terkait gambar. 18 siswa memperoleh skor 3, 2 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Siswa memiliki antusias yang tinggi ketika guru menunjukkan gambar pertumbuhan padi. Siswa mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi urutan yang tepat, dan memberikan alasan terkait urutan gambar.

5. Tertib dalam pembentukan kelompok

Ketertiban siswa dala pembentukan kelompok memperoleh jumlah skor 89 dengan skor rata-rata 2,78. Pada indikator ini terdapat 3 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenang saat pembentukan kelomppok, memperhatikan penjelasan guru, duduk berkelompok dengan tertib, dan melakukan petunjuk guru. 19 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa lainnya memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa memperoleh skor 1. Saat pembentukan kelompok sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru, namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman yang lain.

6. Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 90 dengan rata-rata skor 2,81. Terdapat 6 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: mengerjakan tugas kelompok dengan tertib, mengerjakan tugas sesuai bagian dalam

kelompok, bertukar pendapat, dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok. 14 siswa memperoleh skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Siswa mengerjakan tugas dalam kelompk dengan tertib dan tepat waktu, namun sebagian besar siswa belum aktif memberikan masukan dan belum mengerjakan tugas sesuai bagiannya dalam kelompok.

7. Aktif mengerjakan tugas individu

Jumlah skor pada indikator ini adalah 93 dengan rata-rata skor 2,91. Terdapat 6 siswa yang mendapat skor 4 karena melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memperhatikan guru sebelum memulai mengerjakan tugas individu, mengerjakan secara tertib, mengerjakan secara mandiri, dan sesuai waktu yang ditentukan. 17 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Sebelum mengerjakan tugas individu, secara umum siswa telah memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa mengerjakan tugas individu secara tertib. 1 siswa menyelesaikan tugas individu melebihi batas waktu yang ditentukan.

8. Mempresentasikan hasil kerja

Jumlah skor pada indikator ini adalah 80 dengan rata-rata skor 2,5. Pada indikator ini terdapaat 2 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: mempresentasikan hasil kerja secara komunikatif, suara jelas, berani dan percaya diri, serta menanggapi pendapat teman. 15 siswa memperoleh skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2, dan 3 siswa memperoleh skor 1. Siswa telah berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja, namun suara belum jelas sehingga siswa yang lain tidak dapat menyimak presentasi dengan baik.

9. Menanggapi hasil kerja siswa lain

Jumlah skor pada indikator ini adalah 86 dengan rata-rata skor 2,69. Pada indikator ini terdapat 3 siswa mendapat skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenang dan antusias, memperhatikan hasil kerja siswa lain, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan memberi masukan terhadap hasil kerja siswa lain. 17 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1. Siswa tenang saat menyimak presentasi hasil kerja siswa lain, namun sebagian besar siswa tidak memberi tanggapan dan masukan terhadap hasil kerja siswa lain.

10. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Jumlah skor pada indiaktor ini adalah 93 dengan rata-rata 2,91. Pada indikator ini terdapat 7 siswa yang mendapat skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memberikan kesimpulan sesuai dengan materi, mencatat hasil kesimpulan, mengungkapkan kembali hasil kesimpulan, dan memberikan contoh hasil kesimpulan. 15 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan guru. Siswa dan guru saling bertanya jawab dan memberikan contoh dari hasil kesimpulan.

c. Paparan Hasil Belajar

Data hasil penelitian pada siklus II pada pertemuan I mengenai hasil belajar menulis deskripsi tersaji dalam tabel 4.13.

Tabel 4.13
Frekuensi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan I

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi		
84-90	9	28%	Tuntas		
76-83	6	19%	Tuntas		
68-75	10	31%	Tuntas		
60-67	6	19%	Tuntas*		
52-59	0	0%	Tidak Tuntas		
45-51	1	3%	Tidak Tuntas		
Jumlah	32	100%			
Nilai Rata-rata			75		
Nilai Terendah			45		
Nilai Tertinggi			90		
Kategori Ketuntas	san Minimal (KKM)	65		
Siswa yang Tunta	s Belajar		28		
Siswa yang Tidak	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar				
Persentase Ketui	88%				
* pada interval ini terdapat 3 siswa tuntas dan 3 siswa tidak tuntas					

Menurut data pada tabel 4.13, dapat diketahui hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and Picture* memperoleh nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90. Nilai rata-rata kelas adalah 75 dengan kriteria tuntas. Siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 28 siswa, sedangkan 4 siswa tidak tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan belajar klasikal sebesar 88%.

4.1.3.1.1. *Pertemuan II*

1) hasil observasi keterampilan guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan II diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan II

No	Indikator	De	Skor				
		a	b	c	d		
1.	Melaksanakan prapembelajaran					4	
2.	Melakukan apersepsi					4	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1				3	
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	1				4	
5.	Menunjukkan media pembelajaran	V			V	4	
6.	Membimbing diskusi kelompok	V				4	
7.	Memberikan penghargaan pada siswa					3	
8.	Memberi pertanyaan pada siswa				V	4	
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil karya	√	√	√	1	4	
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	1			$\sqrt{}$	3	
	Jumlah					37	
	Rata-rata					3,7	
Kriteria						Sangat	
	Baik Keterangan Kriteria Penilaian: 32 ≤ Skor ≤ 40: sangat baik; 25 ≤ Skor < 32: baik; 17 < Skor < 25: cukup: 10 < Skor < 17: kurang.						

 $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel dan gambar 4.14, diketahui bahwa jumlah skor keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia meng- gunakan model Picture and Picture pada siklus II pertemuan II adalah sebesar 37. Rata-rata skor setiap indikator adalah 3,7 dengan kriteria sangat baik. Secara rinci deskripsi perolehan skor dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prapembelajaran

Guru dalam melaksanakan prapembelajaran mendapatkan skor 4. Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yang muncul yaitu: mempersiapkan ruangan, mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar tumbuhan di lingkungan sekitar, memimpin berdoa,

dan mengecek kehadiran siswa. Guru masuk kelas pada pukul 11.00 WIB, kemudian guru memberikan salam kepada siswa dan meminta AYP sebagai ketua kelas untuk memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa guru menanyakan "Apakah ada siswa yang tidak masuk pada hari ini?" untuk mengecek kehadiran siswa. Siswa menjawab "Tidak ada", guru mengucapkan "Ya, rajin semua siswa kelas II".

2. Melakukan apersepsi

Guru dalam melakukan apersespsi memperoleh skor 4. Pada indikator ini muncul 4 deskriptor yaitu: apersepsi yang diberikan telah sesuai dengan materi ajar yaitu tentang hewan di lingkungan sekitar, menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi siswa, dan bertanya tentang materi yang lalu. Setelah memotivasi siswa dengan menyanyikan yel-yel kelas II, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun? Ada tumbuhan apa saja di kebun?" Secara keseluruhan siswa mengacungkan jari dan menyebutkan jenis tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3. Pada indikator ini terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, suara jelas dan lancer, tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa bahwa siswa akan belajar tentang ciri-ciri dan manfaat tumbuhan di lingkungan sekitar. Deskriptor yang belum muncul yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai urutan pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

4. Menyampaikan materi pokok pembelajaran

Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran mendapatkan skor 4. Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yang muncul, yaitu: menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan indikator, memadukan materi dengan mengkaitan kehidupan nyata, mengecek pemahaman siswa, serta memberikan contoh. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan materi pokok pembelajaran yaitu tentang tumbuhan di lingkungan sekitar. Guru dan siswa saling memberikan contoh jenis tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar seperti pohon mangga, pohon kelapa, pohon durian, dan lain sebagainya.

5. Menunjukkan media pembelajaran

Guru menunjukkan media pembelajara mendapatkan skor 4. Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yang muncul yaitu: guru telah menggunakan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu menunjukkan beragam gambar pohon mangga, gambar yang ditunjukkan jelas, guru membimbing siswa mengurutkan gambar, bertanya jawab dengan siswa terkait dengan gambar. Adapun media gambar tumbuhan yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.7 Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Siswa dipandu oleh guru mengurutkan gambar tersebut menjadi urutan gambar yang tepat. Guru mengajukan pertanyaan "apakah urutan gambar tersebut sudah benar?" siswa menjawab "sudah benar".

6. Membimbing diskusi kelompok

Guru membimbing diskusi kelompok mendapat skor 4. Pada indikator ini, terdapat 4 deskriptor yang muncul yaitu: memberikan petunjuk dalam berkelompok, membagi siswa dalam kelompok, mengatur tempat duduk sesuai kelompok, dan berkeliling membimbing kerja siswa. Guru terlebih dahulu memberikan petunjuk dalam berkelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Setelah terbentuk delapan kelompok diskusi, guru memberikan nama kelompok. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa tentang ciri-ciri dan manfaat pohon mangga dan memberikan petunjuk cara mengerjakan. Guru mengelilingi masing-masing kelompok dan menanyakan "Apakah ada yang sulit?" Kemudian guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

7. Memberikan penghargaan pada siswa

Guru memberikan penghargaan pada siswa mendapatkan skor 3. Pada indikator ini terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu: memberikan motivasi pada siswa yang belum berani maju ke depan, memberikan penguatan verbal dan nonverbal. Penghargaan yang diberikan berupa tepuk tangan, acungan jempol, serta stiker juara yang diberikan secara individual maupun kelompok. Deskriptor yang belum muncul yaitu memberikan motivasi pada siswa yang jawabannya salah.

8. Memberi pertanyaan pada siswa

Guru memberi pertanyaan pada siswa mendapat skor 4. Pada indikator ini terdapat 4 deskriptor yang muncul yaitu: memberikan pertanyaan secara jelas, melakukan penyebaran pertanyaan, memberikan waktu untuk berpikir kepada siswa dan melakukan pemindahan giliran saat mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi seperti memberikan contoh tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan rumah.

9. Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

Guru membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja mendapatkan skor 4. Deskriptor yang muncul pada indikator ini ada 4 yaitu: memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar, memberikan koreksi terhadap jawaban yang masih salah, memberikan konfirmasi proses pembelajaran dan membimbing siswa menyimpulkan materi. Pada saat siswa mempresentasikan hasil kerja tentang ciri-ciri dan manfaat pohon mangga, guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar dan koreksi jawaban salah baik jawaban kelompok maupun tanggapan yang diberikan oleh siswa lain.

10. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran mendapat skor 3. Deskriptor yang muncul pada indikator ini ada 3 yaitu: evaluasi sesuai dengan indikator, melaksanakan penilaian hasil, dan menggunakan pedoman penilaian yang jelas. Pada kegiatan melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru memberikan soal evaluasi menulis deskripsi tumbuhan di lingkungan sekitar kepada siswa untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa. Proses penilaian hasil dilaksanakan berdasarkan pedoman penialaian keterampilan menulis deskripsi. Deskriptor yang belum muncul yaitu melakukan penilaian proses.

2) hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia menggunakan model *Picture and Picture* pada siklus II pertemuan II disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Indikator			Siswa y pai Sk		Jumlah	Rata-rata	
		1	2	3	4		Skor	
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran		7	13	12	101	3,16	
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi		9	11	12	99	3,09	
3	Memperhatikan penjelasan guru		7	18	7	96	3	
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.		2	15	15	109	3,41	
5	Tertib dalam pembentukan kelompok		10	14	8	94	2,94	
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok		7	17	8	97	3,03	
7	Aktif mengerjakan tugas individu		4	18	10	102	3,19	
8	Mempresentasikan hasil kerja		13	15	4	87	2,72	
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain		12	15	5	89	2,78	
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		6	13	13	103	3,22	
	Jumlah	977	30,5					
	Kriteria						Baik	

Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh semua siswa adalah 977. Rata-rata skor setiap siswa adalah 30,5 dengan kriteria baik. Deskripsi perolehan skor dari masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 101 dengan rata-rata skor 3,16. Terdapat 12 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung, tidak membuat gaduh, memanfaatkan media pembelajaran, dan menyiapkan alat tulis. 13 siswa memperoleh skor 3, 7 siswa memperoleh skor 2,dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Secara umum siswa tenang dan tetap berada di kelas selama pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa telah mempersiapkan alat tulis sebelum pembelajaran berlangsung dan memanfaatkan media gambar yang ditunjukkan oleh guru.

2. Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi

Jumlah skor yang diperoleh untuk indikator menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi adalah 99 dengan rata-rata skor 3,09. Siswa memperhatikan pertanyaan dalam apersepsi yang diajukan oleh guru. Terdapat 12 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenaang dan antusias, memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru dalam apersepsi, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban siswa lain. 11 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Siswa memperhatikan pertanyaan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun? Ada tumbuhan apa saja di kebun? Kemudian siswa menjawab dengan antusias pertanyaan tersebut.

3. Memperhatikan penjelasan guru

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 96 dengan rata-rata skor 3. Pada indikator ini terdapat 7 siswa yang memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memperhatikan penjelasan guru dengan tenang, menanggapi penjelasan yang disampaikan guru, mengajukan dan menjawab pertanyaan, dan mencatat hal-hal tambahan. 18 siswa memperoleh skor 3, 7 siswa memperoleh skor 2 dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor 1. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Siswa yang bergurau dengan temannya diberikan peringatan oleh guru sehingga keadaan tetap kondusif.

4. Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 109 dengan rata-rata skor 3,41. Pada indikator ini terdapat 15 siswa yang memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tertib dan antusias, memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, mengurutkan gambar, dan bertanya jawab terkait gambar. 15 siswa memperoleh skor 3, 2 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa memperoleh skor 1. Siswa memiliki antusias yang tinggi ketika guru menunjukkan gambar pertumbuhan pohon mangga. Siswa mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi urutan yang tepat, dan memberikan alasan terkait urutan gambar.

5. Tertib dalam pembentukan kelompok

Ketertiban siswa dala pembentukan kelompok memperoleh jumlah skor 94 dengan skor rata-rata 2,94. Pada indikator ini terdapat 8 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenang saat pembentukan kelompok, memperhatikan

penjelasan guru, duduk berkelompok dengan tertib, dan melakukan petunjuk guru. 14 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Saat pembentukan kelompok sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa tenang dan duduk dalam kelompok secara tertib.

6. Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 97 dengan rata-rata skor 3,03. Pada indikator ini terdapat 8 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: mengerjakan tugas kelompok dengan tertib, mengerjakan tugas sesuai bagian dalam kelompok, bertukar pendapat, dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas kelompok. 17 siswa memperoleh skor 3, 7 siswa memperoleh skor 2, dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Siswa mengerjakan tugas dalam kelompk dengan tertib dan tepat waktu, sebagian besar siswa telah memberikan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok.

7. Aktif mengerjakan tugas individu

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 102 dengan rata-rata skor 3,19. Pada indikator ini terdapat 10 siswa yang mendapat skor 4 karena melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memperhatikan guru sebelum memulai mengerjakan tugas individu, mengerjakan secara tertib, mengerjakan secara mandiri, dan sesuai waktu yang ditentukan. 18 siswa memperoleh skor 3, 4 siswa memperoleh skor 2 dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Sebelum mengerjakan tugas individu, siswa telah memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa mengerjakan tugas individu secara tertib. 1 siswa menyelesaikan tugas individu melebihi batas waktu yang ditentukan.

8. Mempresentasikan hasil kerja

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 87 dengan rata-rata skor 2,72. Pada indikator ini terdapat 4 siswa memperoleh skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: mempresentasikan hasil kerja secara komunikatif, suara jelas, berani dan percaya diri, dan menanggapi pendapat teman. 15 siswa memperoleh skor 3, 13 siswa memperoleh skor 2 dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Siswa telah berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja, namun suara masih kurang jelas sehingga siswa yang lain tidak dapat menyimak presentasi dengan baik.

9. Menanggapi hasil kerja siswa lain

Jumlah skor pada indikator ini adalah 89 dengan rata-rata skor 2,78. Pada indikator ini terdapat 5 siswa mendapat skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: tenang dan antusias, memperhatikan hasil kerja siswa lain, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan memberi masukan terhadap hasil kerja siswa lain. 15 siswa memperoleh skor 3, 12 siswa memperoleh skor 2 dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Siswa tenang saat menyimak presentasi hasil kerja siswa lain, namun sebagian besar siswa belum memberi tanggapan dan masukan terhadap hasil kerja siswa lain.

10. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Jumlah skor yang diperoleh pada indikator ini adalah 103 dengan rata-rata perolehan skor untuk indikator menyimpulkan materi yang telah dipelajari adalah 3,22. Pada indikator ini terdapat 13 siswa yang mendapat skor 4 dengan melaksanakan 4 deskriptor yaitu: memberikan kesimpulan sesuai dengan materi, mencatat hasil kesimpulan, mengungkapkan kembali hasil kesimpulan, dan memberikan contoh hasil

kesimpulan. 13 siswa memperoleh skor 3, 6 siswa memperoleh skor 2 dan tidak terdapat siswa yang mendapat skor 1. Secara umum siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan guru. Siswa dan guru saling bertanya jawab dan memberikan contoh dari hasil kesimpulan.

3) Paparan Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pada pertemuan II mengenai hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and Picture* diperoleh data yang tersaji dalam tabel 4.16.

Tabel 4.16Frekuensi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan II

Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kualifikasi			
95-100	3	9%	Tuntas			
88-94	5	16%	Tuntas			
81-87	8	25%	Tuntas			
74-80	9	28%	Tuntas			
67-73	2	6%	Tuntas			
60-66	5	16%	Tidak Tuntas*			
Jumlah	32	100%				
Nilai Rata-rata			80			
Nilai Terendah			60			
Nilai Tertinggi			100			
Kategori Ketuntasar	n Minimal (K	KM)	65			
Siswa yang Tuntas I	Belajar		30			
Siswa yang Tidak T	2					
Persentase Ketunta	94%					
*pada interval ini terdapat 3 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas						

Menurut data pada tabel 4.16, dapat diketahui hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and* Picture memperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata kelas adalah 80 dengan kriteria tuntas. Siswa yang

mengalami ketuntasan belajar sebanyak 30 siswa, sedangkan 2 siswa tidak tuntas belajar. Pencapaian ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%.

4.1.3.1.2. Rekapitulasi Data Siklus II

1). Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

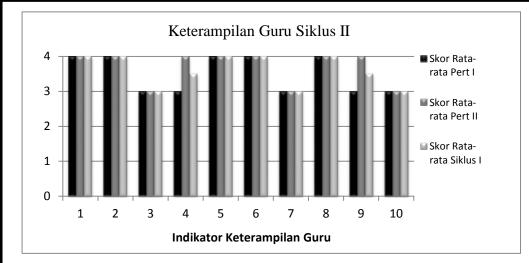
Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.17.

Tabel 4.17Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Skor Pert I	Skor Pert II	Skor rata- rata Siklus II
1	Melaksanakan prapembelajaran	4	4	4
2	Melakukan apersepsi	4	4	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
4	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	3	4	3.5
5	Menunjukkan media pembelajaran	4	4	4
6	Membimbing diskusi kelompok	4	4	4
7	Memberikan penghargaan pada siswa	3	3	3
8	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	4	4	4
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	3	4	3.5
10	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3	3
	Jumlah		37	36
	Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik;

 $25 \le \text{Skor} < 32$: baik; $17 \le \text{Skor} < 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} < 17$: kurang.



Keterangan nomor indikator:

- 1. Melaksanakan prapembelajaran
- 2. Melakukan apersepsi
- 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4. Menyampaikan materi pokok pembelajaran
- 5. Menunjukkan media pembelajaran
- 6. Membimbing diskusi kelompok
- 7. Memberi penghargaan pada siswa
- 8. Memberikan pertanyaan pada siswa
- 9. Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja
- 10. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

Gambar 4.8 Diagram Keterampilan Guru Siklus II

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa jumlah skor keterampilan guru pada siklus II pertemuan I adalah 35 dengan kriteria sangat baik, sedangan skor keterampilan guru pada siklus II pertemuan II adalah 37 dengan kriteria sangat baik. Serta jumlah skor rata-rata keterampilan guru pada siklus II sebesar 36 dengan kriteria sangat baik.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

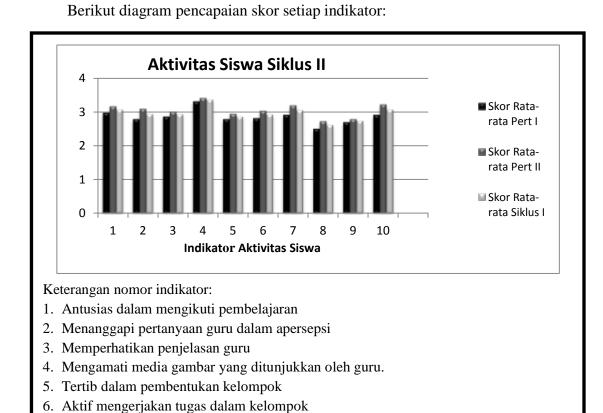
Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dan II diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.18.

Tabel 4.18Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

			ta-rata	Skor Rata-		
No.	Indikator	Pert I	Pert II	rata Siklus II		
1	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	2,97	3,16	3.06		
2	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi	2,78	3,09	2.94		
3	Memperhatikan penjelasan guru	2,86	3	2.93		
4	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru.	3,31	3,41	3.36		
5	Tertib dalam pembentukan kelompok	2,78	2,94	2.86		
6	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	2,81	3,03	2.92		
7	Aktif mengerjakan tugas individu	2,91	3,19	3.05		
8	Mempresentasikan hasil kerja	2,5	2,72	2.61		
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain	2,69	2,78	2.74		
10	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2,91	3,22	3.06		
	Jumlah Rata-rata Skor	28,5	30,5	29,5		
	Kriteria	Baik	Baik	Baik		
Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} \le 32$: baik;						

Keterangan Kriteria Penilaian: $32 \le \text{Skor} \le 40$: sangat baik; $25 \le \text{Skor} \le 32$: baik; $17 \le \text{Skor} \le 25$: cukup; $10 \le \text{Skor} \le 17$: kurang.

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah 28,5 dengan kriteria baik. Sedangkan jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II adalah 30,5 dengan kriteria baik. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II adalah 29,5 dengan kriteria baik.



Gambar 4.9 Diagram Aktivias Siswa Siklus II

3). Paparan Hasil Belajar Siklus II

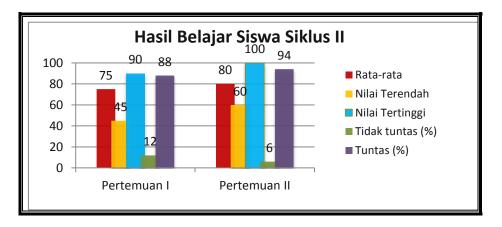
Aktif mengerjakan tugas individu
 Mempresentasikan hasil kerja
 Menanggapi hasil kerja siswa lain

10. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pada pertemuan I dan pertemuan II mengenai hasil belajar menulis deskripsi bahasa Indonesia dengan model *Picture and Picture* diperoleh data yang tersaji dalam tabel 4.19.

Tabel 4.19Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II

No	Pencapaian	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Rata-rata	75	80
2	Nilai terendah	45	60
3	Nilai tertinggi	90	100
4	Tidak tuntas	12%	6%
5	Tuntas	88%	94%



Gambar 4.10 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari tabel 4.19 dan gambar 4.10 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pertemuan I adalah 75, nilai terendah 45, nilai tertinggi 90, ketuntasan belajar 88% dan 12% siswa tidak tuntas belajar. Nilai rata-rata pertemuan II adalah 80 dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, ketuntasan belajar 94% dan 6% siswa tidak tuntas belajar.

4.1.2.4 Refleksi

Pembelajaran pada siklus II secara umum sudah berlangsung dengan baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II ini keterampilan guru telah mencapai kriteria sangat baik dan aktivitas siswa telah mencapai kriteria baik.

Keterampilan menulis deskripsi siswa telah meningkat. Siswa sudah mampu mendeskripsikan hewan dan tumbuhan dengan menggunakan kalimat sederhana. Berdasarkan alasan tersebut, maka penelitian dihentikan ada siklus II.

4.2. PEMBAHASAN

4.2.1. Pemaknaan Temuan Penelitian

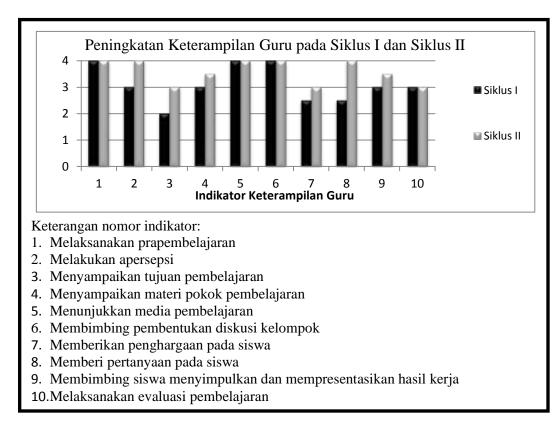
Pemaknaan temuan peneliti didasarkan pada hasil observasi dan hasil belajar dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture* pada setiap sikluusnya dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4.20Peningkatan Keterampilan Guru pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Skor Rata-rata Siklus I	Skor Rata-rata Siklus II
1.	Melaksanakan prapembelajaran	4	4
2.	Melakukan apersepsi	3	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	3	3,5
5.	Menunjukkan media pembelajaran	4	4
6.	Membimbing diskusi kelompok	4	4
7.	Memberikan penghargaan pada siswa	2,5	3
8.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya	2,5	4
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil karya	3	3,5
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3
	Jumlah	31	36
	Kriteria	Baik	Sangat Baik



Gambar 4.11 Diagram Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 4.20, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan guru dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah skor yang didapat yaitu 31 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II jumlah skor yang diperoleh adalah 36 dengan kriteria sangat baik. Secara rinci peningkatan keterampilan guru dijabarkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan prapembelajaran

Pada indikator melaksanakan prapembelajaran siklus I dan siklus II masingmasing memperoleh skor 4. Terdapat empat deskriptor yang muncul yaitu: mempersiapkan ruangan, mempersiapkan media belajar, memimpin berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu keterampilan guru yaitu keterampilan membuka pelajaran. Marno (2008:76) mengemukakan bahwa keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan motivasi dan perhatian siswa agar terarah pada hal-hal yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran guru mempersiapkan ruangan dan mempersiapkan media pembelajaran untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa.

2. Melakukan apersepsi

Guru melakukan apersepsi mendapat skor 3 pada siklus I dan skor 4 pada siklus II. Pada siklus I guru belum memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya. Sedangkan pada siklus II, guru telah memberikan apersepsi dengan menanyakan tentang materi sebelumnya.

Kegiatan memberikan apersepsi merupakan salah satu keterampilan bertanyaserta keterampilan membuka pelajaran. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari orang lain (Marno, 2008: 115). Komponen keterampilan bertanya meliputi keterampilan bertanya tingkat dasar dan lanjutan. Kegiatan memberikan apersepsi merupakan salah satu keterampilan bertanya tingkat dasar. Sedangkan keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan motivasi dan perhatian siswa agar terarah pada hal-hal yang akan dipelajari.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 2, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 3. Pada siklus I guru meyampaikan tujuan

pembelajaran dengan suara jelas dan lancar. Sedangkan pada siklus II guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator dengan suara jelas dan lancar.

Kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran termasuk keterampilan membuka pelajaran. Turney dalam Anitah (2007: 8.6) mengemukakan komponen membuka pelajaran meliputi menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan. Dalam pembelajaran, kegiatan memberi acuan dapat dilakukan dengan kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam model *Picture and Picture* yang dikemukakan leh Suprijono (2009: 125) yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

4. Menyampaikan materi pokok pembelajaran

Guru dalam menyampaikan materi pokok pembelajaran memperoleh skor 3 pada siklus I dan skor 3,5 diperoleh pada siklus II. Pada siklus I guru menyampaikan materi pokok pembelajaran dengan suara jelas, memadukan materi dengan mengaitkan kehidupan nyata serta memberikan contoh. Deskriptor yang tidak muncul pada siklus I adalah mengecek pemahaman siswa. Namun, pada siklus II kegiatan mengecek pemahaman siswa telah dilakukan oleh guru.

Kegiatan menyampaikan materi pokok pembelajaran termasuk keterampilan menjelaskan (Turney dalam Anitah, 2007: 7.55). Komponen keterampilan menjelaskan antara lain adalah merencanakan meliputi isi pesan (materi) dan penerima pesan (siswa), dan menyajikan penjelasan meliputi kejelasan dan penggunaan contoh. Kegiatan

menyampaikan materi pokok pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan model *Picture and Picture* yang dikemukakan Suprijono (2009: 125) yaitu menyampaikan materi sebagai pengantar.

5. Menunjukkan media pembelajaran

Guru dalam menunjukkan media pembelajaran memperoleh skor 4 pada siklus I dan tetap konstan pada siklus II. Guru telah menunjukkan gambar sesuai dengan materi, gambar yang ditunjukkan jelas, membmbing siswa mengurutkan gambar, dan bertanya jawab dengan siswa terkait dengan gambar.

Kegiatan menunjukkan media pembelajaran merupakan salah satu keterampilan mengadakan variasi (Turney dalam Anitah, 2007: 7.45). komponen keterampilan mengadakan variasi antara lain adalah variasi dalam gaya mengajar, pola interaksi dan kegiatan, serta penggunaan media pembelajaran. Kegiatan menunjukkan media pembelajaran berupa gambar merupakan salah satu tahap dalam model pembelajaran *Picture and Picture*. Suprijono (2009:125) mengemukakan langkah-langkah model *Picture and Picture* salah satunya adalah guru memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi.

6. Membimbing diskusi kelompok

Guru dalam membimbing diskusi kelompok memperoleh skor masing-masing 4 pada siklus I dan siklus II. Guru telah memberi petunjuk berkelompok, membagi siswa dalam kelompok, mengatur tempat duduk kelompok, dan berkeliling membimbing kerja siswa.

Kegiatan membimbing diskusi kelas termasuk dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil serta keterampilan mengelola kelas (Turney dalam Anitah 2007: 8.20). Komponen keterampilan mengelola kelas antara lain adalah keterampilan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan penciptaan kondisi belajar yang optimal, meliputi: sikap tanggap, membagi perhatian, memussatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan; dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal meliputi: modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

7. Memberikan penghargaan pada siswa

Guru memberikan penghargaan pada siswa memperoleh skor 2,5 pada siklus I dan skor 3 pada siklus II. Pada siklus I guru memberikan penguatan verbal dan nonverbal pada siswa. Pada siklus II guru memberikan penguatan verbal dan nonverbal serta memberikan motivasi pada siswa yang belum berani maju. Deskriptor yang belum muncul pada indikator ini adalah memberikan motivasi pada siswa yang jawabannya salah.

Kegiatan memberi penghargaan merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memberi penguatan (Turney dalam Anitah, 2007: 7.24). komponen keterampilan memberi penguatan antara lain penguatan verbal, penguatan nonverbal, dan penguatan tak penuh.

8. Memberi pertanyaan pada siswa

Guru dalam memberi pertanyaan pada siswa memperoleh skor 2,5 pada siklus I dan skor 4 pada siklus II. Pada siklus I guru memberikan pertanyaan secara jelas dan memberikan waktu untuk berpikir. Sedangkan pada siklus II guru telah memberikan pertanyaan secara jelas, penyebaran pertanyaan, pemindahan giliran, dan pemberian waktu untuk berpikir. Kegiatan memberikan pertanyaan merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya memiliki beberapa komponen antara lain adalah kejelasan pertanyaan, kecepatan dan selang waktu, penyebaran pertanyaan, pemusatan, pemindahan giliran (Marno, 2008: 115).

9. Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja

Guru dalam membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil karya memperoleh skor 3 pada siklus I dan skor 3,5 pada siklus II. Pada siklus I deskriptor yang belum muncul adalah memberikan konfirmasi proses pembelajaran. Pada siklus II pertemuan I muncul 3 deskriptor dan pada siklus II pertemuan II telah muncul 4 deskriptor. Hal ini sesuai dengan keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan antara lain adalah mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan membimbing, keterampilan mumudahkan belajar siswa, dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan membimbing siswa menyimpulkan merupakan salah satu

langkah model pembelajaran *Picture and Picture* yang dikemukakan oleh Suprijono (2009: 125) yaitu pada tahap terakhir pembelajaran berupa kesimpulan/rangkuman.

10. Melaksanakan evaluasi pembelajara

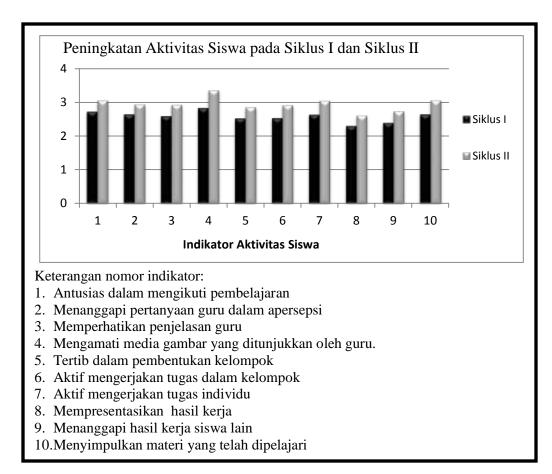
Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran mendapatkan skor 3 pada siklus I dan skor 3 pada siklus II. Deskriptor yang belum muncul pada indikator ini yaitu guru melaksanakan penilaian proses. Kegiatan melakaukan evaluasi pembelajaran termasuk dalam keterampilan menutup pelajaran. Menutup pelajaran merupakan salah satu keterampilan mengajar (Turney dalam Anitah, 2007: 8.5), komponennya adalah meninjau kembali, mengevaluasi, dan memberi tindak lanjut.

4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel 4.21 dan gambar 4.21.

Tabel 4.21Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

		Skor	Skor
No	Indikator	Rata-rata	Rata-rata
		Siklus I	Siklus II
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran	2,72	3,06
2.	Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi	2,64	2,94
3.	Memperhatikan penjelasan guru	2,59	2,93
4.	Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru	2,83	3,36
5.	Tertib dalam pembentukan kelompok	2,52	2,86
6.	Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok	2,53	2,92
7.	Aktif mengerjakan tugas individu	2,63	3,05
8.	Mempresentasikan hasil kerja	2,3	2,61
9	Menanggapi hasil kerja siswa lain	2,39	2,74
10.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2,64	3,06
	Jumlah	25,8	29,5
	Kriteria	Baik	Baik



Gambar 4.12 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 4.21, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah rata-rata skor yang didapat yaitu 25,8 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II jumlah rata-rata skor yang diperoleh adalah 29,5 dengan kriteria sangat baik. Secara rinci peningkatan aktivitas siswa dijabarkan sebagai berikut:

1. Antusias dalam mengikuti pembelajaran

Rata-rata perolehan skor untuk indikator antusias dalam mengikuti pembelajaran adalah 2,72 pada siklus I dan 3,06 pada siklus II. Secara umum siswa memiliki antusias

yang cukup tinggi terbukti dengan siswa tetap berada di dalam kelas selama pembelajaran, tenang, menyiapkan alat tulis, dan memanfaatkan media pembelajaran. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.

2. Menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi

Rata-rata perolehan skor untuk indikator menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi adalah 2,64 pada siklus I dan 2,94 pada siklus II. Siswa memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menjawabnya dengan antusias. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *mental activities* seperti mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan, serta *oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, wawancara.

3. Memperhatikan penjelasan guru

Rata-rata perolehan skor untuk indikator memperhatikan penjelasan guru adalah 2,59 pada siklus I dan 2,93 pada siklus II. Siswa memperhatikan guru dengan tenang, menanggapi penjelasan dan pertanyaan yang diajukan guru. Namun, siswa belum mencatat hal-hal tambahan dari penjelasan guru. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi. Kegiatan memperhatikan penjelasan guru sesuai dengan langkah model *Picture and Picture* yaitu ketika guru menyajikan materi sebagai pengantar (Suprijono, 2009: 125).

4. Mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru

Rata-rata perolehan skor untuk indikator mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru adalah 2,83 pada siklus I dan 3,36 pada siklus II. Siswa memiliki antusias yang tinggi ketika guru menunjukkan media gambar. Siswa mengurutkan dan bertanya jawab mengenai gambar. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan. Kegiatan mengamati media gambar yang ditunjukkan guru sesuai dengan langkah model *Picture and Picture* yaitu ketika guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi (Suprijono, 2009: 125).

5. Tertib dalam pembentukan kelompok

Rata-rata perolehan skor untuk indikator tertib dalam pembentukan kelompok adalah 2,52 pada siklus I dan 2,86 pada siklus II. Pada saat pembentukan kelompok, siswa tenang, duduk berkelompok secara tertib, memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.

6. Aktif mengerjakan tugas dalam kelompok

Rata-rata perolehan skor untuk indikator aktif mengerjakan tugas dalam kelompok adalah 2,53 pada siklus I dan 2,92 pada siklus II. Secara umum siswa tertib dan tepat waktu saat mengerjakan tugas kelompok, namun masih ada siswa yang belum aktif dalam berkelompok.

Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *mental activities* (aktivitas mental) seperti mengingat; memecahkan soal; menganalisa; mengambil keputusan, dan *writing activities* (aktivitas menulis) seperti menulis cerita; karangan; laporan; menyalin.

7. Aktif mengerjakan tugas individu

Rata-rata perolehan skor untuk indikator aktif mengerjakan tugas individu memperoleh skor 2,63 pada siklus I dan 3,05 pada siklus II. Pada umumnya siswa telah mendengarkan penjelasan guru terlebih dahulu sebelum mengerjakan tugas individu, sehingga siswa mengerjakan tugas individu dengan tertib dan mandiri serta tepat waktu. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *writing activities* (aktivitas menulis) seperti menulis cerita; karangan; laporan; menyalin.

8. Mempresentasikan hasil kerja

Rata-rata perolehan skor untuk indikator mempresentasikan hasil kerja adalah 2,3 pada siklus I dan 2,61 pada siklus II. Secara umum siswa telah berani mempresentasikan hasil kerja, namun siswa belum menanggapi pendapat teman.

Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *oral activities* seperti menyatakan; merumuskan; bertanya; memberi saran; wawancara, dan *mental activities* (aktivitas mental) seperti mengingat; memecahkan soal; menganalisa; mengambil keputusan.

9. Menanggapi hasil kerja siswa lain

Rata-rata perolehan skor untuk indikator menanggapi hasil kerja siswa lain adalah 2,39 pada siklus I dan 2,74 pada siklus II. Sebagian besar siswa tenang dan antusias saat memperhatikan presentasi hasil kerja siswa lain, namun siswa belum menanggapi dan memberi masukan terhadap hasil kerja siswa lain. Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *mental activities* (aktivitas mental) seperti mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.

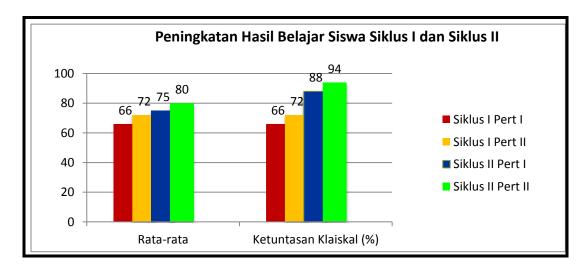
10. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Rata-rata perolehan skor untuk indikator menyimpulkan materi yang telah dipelajari adalah 2,64 pada siklus I dan 3,06 pada siklus II. Secara umum siswa memberikan kesimpulan dengan dipandu oleh guru, memberikan contoh dari hasil kesimpulan, namun siswa belum mencatat hasil kesimpulan.

Kegiatan yang tampak sesuai dengan pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2011: 101) yaitu aktivitas siswa berupa *emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup. Kegiatan menyimpulkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan langkah model *Picture and Picture* yang dikemukakan oleh Suprijono (2009: 125) yang merupakan tahap terakhir yaitu kesimpulan.

4.2.1.3. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.13 terlihat adanya peningkatan hasil belajar menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture*. Hasil belajar menulis deskripsi pada siklus I pertemuan I nilai rata-ratanya adalah 66 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66%. Nilai rata-rata pada siklus I pertemuan II adalah 72 dengan ketuntasan klasikal 72%. Pada siklus II pertemuan I nilia rata-ratanya adalah 75 dengan ketuntasan klasikal 88%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-ratanya adalah 80 dengan ketuntasan klasikal mencapai 94%.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture* mengalami peningkatan serta mencapai kategori indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% dan siswa mencapai ketuntasan indivual lebih dari KKM yang ditentukan.

4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture* memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Model *Picture and Picture* menggunakan media gambar yang bertujuan agar siswa dapat menulis dengan tepat dan cepat. Siswa melihat secara langsung gambar yang dijadikan objek tulisan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis. Penggunaan beragam gambar membuat siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Kegiatan mengurutkan gambar dalam pembelajaran menuntut siswa dapat berpikir logis dan kritis. Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama di dalam kelompok. Siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok, sehingga terjadi interaksi sosial antar siswa. Yel-yel kelas dinyanyikan pada setiap awal dan akhir pembelajaran sehingga menimbulkan semangat dalam diri siswa.

Peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator. Guru melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin, sehingga keterampilan mengajar guru dapat meningkat. Siswa merupakan subjek pembelajaran yang berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.

Penerapan model *Picture and* Picture dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas II SDN Bringin 02 memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan kriteria indikator yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan guru dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan keterampilan guru pada siklus I diperoleh skor 31 dengan kriteria baik dan

siklus II diperoleh skor 36 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 25,8 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 29,5 dengan kriteria baik. Hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata adalah 66 dengan persentase ketuntasan 66%, nilai rata-rata siklus I pertemuan II adalah 72 dengan persentase ketuntasan 72%, nilai rata-rata siklus II pertemuan I adalah 75 dengan persentase ketuntasan 88%, dan nilai rata-rata siklus II pertemuan II adalah 80 dengan persentase ketuntasan 94%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian dengan judul "Penerapan Model *Picture and Pictrue* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang", peneliti menyimpulkan:

- 1. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model *Picture and Picture* mengalami peningkatan. Pada siklsu I perolehan skor adalah 31 dengan kriteria baik, dan pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 36 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan keterampilan guru dapat dibuktikan dengan munculnya indikator-indikator, yaitu: melaksanakan prapembelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pokok pembelajaran, menunjukkan media pembelajaran, membimbing diskusi kelompok, memberikan penghargaan pada siswa, memberi pertanyaan pada siswa, membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja, dan menutup pelajaran.
- 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan model Picture and Picture mengalami peningkatan. Pada siklsu I perolehan skor adalah 25,8 dengan kriteria baik, dan pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 29,5 dengan kriteria baik. Peningkatan aktivitas siswa dapat dibuktikan dengan

munculnya indikator-indikator, yaitu: antusias dalam mengikuti pembelajaran, menanggapi pertanyaan guru dalam apersepsi, memperhatikan penjelasan guru, mengamati media gambar yang ditunjukkan oleh guru, tertib dalam pembentukan kelompok, aktif mengerjakan tugas dalam kelompok, aktif mengerjakan tugas individu, mempresentasikan hasil kerja, menanggapi hasil kerja siswa lain, dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi mengalami peningkatan. Adapun rincian datanya adalah sebagai berikut: pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata adalah 66 dengan persentase ketuntasan 66%, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata adalah 72 dengan persentase ketuntasan 72%, pada siklsu II pertemuan I nilai rata-rata adalah 75 dengan persentase ketuntasan 88%, dan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata mencapai 80 dengan persentase ketuntasan 94%. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari awal siklus I hingga akhir siklus II. Hal ini telah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan, yaitu 75% dengan KKM ≥65.

Dengan demikian ketiga variabel penelitian di atas sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan hipotesis tindakan yang diajukan terbukti, bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi bahasa Indonesia kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis deskripsi, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Guru sebaikanya menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi, mempersiapkan media gambar yang akan digunakan, menguasai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif.
- b. Siswa sebaiknya membiasakan diri dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture*, karena media gambar yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mendeskripsikan objek, serta lebih aktif dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Hasil belajar siswa sebaiknya selalu ditingkatkan, melalui perbaikan terus menerus dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anni, Catharina Tri dan Rifa'i Achmad. 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. Peraturran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Doyin, Mukh. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Herrhyanto dan Hamid. 2008. Stastika Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lapono, Nabisi. 2008. Belajar dan Pembelajaran SD. Jakarta: Depdiknas.
- Lestari, Anik Puji. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Diunduh dari Digital Library Universitas Sebelas Maret. (Accesed 18/01/2013, pukul: 21:07).
- Marno. 2008. Strategi & Metode Pengajaran. Jogjakarta: Ar ruz Media.
- Miftachudin. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Picture and Picture pada Siswa Kelas III SDN Turi 2 Kota Blitar. Malang: Universitas Negeri Malang. Diunduh dari Digital Library Universitas Negeri Malang. (Accesed 18/01/2013, pukul: 20:30).

- Mulyati, Yeti. 2007. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2010. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mundziroh, Siti. 2012. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas V Semester Genap SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret. Diunduh dari Digital Library Universitas Negeri Sebelas Maret. (Accesed 27/01/2013, pukul: 08:53).
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosdiana, Yusi. 2008. Bahasa dan Sastra Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman, dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajagarfindo Persada.
- Sadiman, Arief. 2011. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2010. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Santosa,dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2011. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Semi. 2003. *Ciri-ciri Karangan Deskripsi*. Diunduh dari http://www.sarjanaku.com/2012/09/karangan-deskripsi-pengertian-dan-ciri.html (Accesed 16/01/2013, pukul: 11:55).
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. 2011. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno. 2009. Statistika. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2010. Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Surabaya: Penerbit SIC.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif, Elina. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Trianto. 2011. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini, TK/RA, & Anak Usia Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windarti. 2012. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Picture and Picture pada Siswa Kelas IV SDN Pakintelan 03 Gunungpati Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul: Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Alat/
110	variabei	markator	Data	Instrumen
1	Keterampilan	1. Melaksanakan	1. Guru	1. Lembar
	guru dalam	prapembelajaran	2. Foto gu-	observasi
	pembelajaran	2. Melakukan apersepsi	ru dalam	2. Lembar
	menulis deskripsi	3. Menyampaikan tujuan	pembela-	catatan
	dengan model	pembelajaran	jaran	lapangan
	Picture and	4. Menyampaikan materi	3. Catatan	3. Pedoman
	Picture	pokok pembelajaran	lapangan	wawancara
		5. Menunjukkan media		
		pembelajaran		
		6. Membimbing diskusi		
		kelompok		
		7. Memberikan		
		penghargaan pada siswa		
		8. Memberi pertanyaan		
		pada siswa		
		9. Membimbing siswa		
		menyimpulkan dan		
		mempresentasikan hasil		
		kerja		
		10. Melaksanakan evaluasi		
		pembelajaran		

2	Aktivitas siswa	11. Antusias dalam 1. Siswa	1. Lembar
	dalam	mengikuti pembelajaran 2. Foto	observasi
	pembelajaran	12. Menanggapi aktivitas	2. Lembar
	menulis deskripsi	pertanyaan guru dalam siswa	catatan lapa-
	dengan model	apersepsi dalam	ngan
	Picture and	13. Menmperhatikan pembela-	3. Pedoman
	Picture.	penjelasan guru jaran	wawancara
		14. Mengamati media 3. Catata	n
		gambar yang lapangan	
		ditunjukkan oleh guru.	
		15. Tertib dalam	
		pembentukan kelompok	
		16. Aktif mengerjakan	
		tugas dalam kelompok	
		17. Aktif mengerjakan	
		tugas individu	
		18. Mempresentasikan	
		hasil kerja	
		19. Menanggapi hasil	
		kerja siswa lain	
		20. Menyimpulkan materi	
		yang telah dipelajari	
3	Hasil belajar	1. Kesesuaian judul dengan 1. Sisw	a 1. Tes
	siswa dalam	isi	tertulis
	pembelajaran	2. Ejaan dan tanda baca	2. Data
	menulis deskripsi	3. Keterlibatan pancaindra	dokumen
		4. Kelengkapan isi	(Hasil kerja
		5. Kerapian	siswa)
	•	<u> </u>	t

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

Siklus. . . Pertemuan. . .

Nama SD : SDN Bringin 02 Semarang

Kelas/Semester : II/2

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Berilah tanda check ($\sqrt{}$) pada kolom Tampak jika deskriptor tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran!

2. Berikan skor berdasarkan deskriptor yang tampak dalam pengamatan!

Skor 1 jika 1 deskriptor tampak

Skor 2 jika 2 deskriptor tampak

Skor 3 jika 3 deskriptor tampak

Skor 4 jika 4 deskriptor tampak

3. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Melaksanakan	a. Mempersiapkan ruangan		
	prapembelajaran	b. Mempersiapkan media belajar		
		c. Memimpin berdoa		
		d. Mengecek kehadiran siswa		
2.	Melakukan	a. Relevan dengan materi		
	apersepsi	b. Bertanya tentang materi yang lalu		
		c. Menarik perhatian siswa		

		d.	Menimbulkan motivasi	
3.	Menyampaikan	a.	Menyampaikan tujuan	
	tujuan		pembelajaran	
	pembelajaran	b.	Suara jelas dan lancar	
		c.	Sesuai dengan indikator	
		d.	Sesuai urutan pencapaian tujuan	
			dalam pembelajaran	
4.	Menyampaikan	a.	Menjelaskan materi dengan suara	
	materi pokok		jelas	
	pembelajaran	b.	Memadukan materi dengan	
			mengkaitan kehidupan nyata	
		c.	Memberikan contoh	
		d.	Mengecek pemahaman siswa	
5.	Menunjukkan	a.	Menggunakan gambar yang	
	media		sesuai dengan materi	
	pembelajaran		pembelajaran	
		b.	Gambar yang ditunjukkan jelas	
		c.	Membimbing siswa mengurutkan	
			gambar	
		d.	Bertanya jawab dengan siswa	
			terkait dengan gambar	
6.	Membimbing	a.	Memberikan petunjuk dalam	
	diskusi		berkelompok	
	kelompok	b.	Membagi siswa dalam kelompok	
		c.	Mengatur tempat duduk sesuai	
			kelompok	
		d.	Berkeliling membimbing kerja	
			siswa	

7.	Memberikan	a.	Memberikan penguatan verbal	
	penghargaan		pada siswa	
	pada siswa	b.	Memberikan penguatan	
			nonverbal pada siswa	
		c.	Memberikan motivasi pada siswa	
			yang belum berani	
		d.	Memberikan motivasi pada siswa	
			yang jawabannya salah	
8.	Memberi	a.	Mengajukan pertanyaan secara	
	pertanyaan pada		jelas	
	siswa	b.	Penyebaran pertanyaan	
		c.	Pemindahan giliran	
		d.	Pemberian waktu untuk berpikir	
9.	Membimbing	a.	Memberikan penguatan terhadap	
	siswa		jawaban yang benar	
	menyimpulkan	b.	Memberikan koreksi terhadap	
	dan		jawaban yang masih salah	
	mempresentasik	c.	Memberikan konfirmasi proses	
	an hasil kerja		pembelajaran	
		d.	Membimbing siswa	
			menyimpulkan materi	
10	Melaksanakan	a.	Evaluasi sesuai dengan indikator	
	evaluasi	b.	Melaksanakan penilaian hasil	
	pembelajaran	c.	Melaksanakan peniaian proses	
		d.	Menggunakan pedoman penilaian	
			yang jelas	
	<u>I</u>	1	Jumlah Skor	

$=\frac{2}{4}(31+1)=16$ Kriteria penilaian: Skor maksimal (T) : 40 Nilai Q2 = letak Q2 + (R-1)Skor minimal (R) : 10 = 16 + (10-1) = 25Banyaknya skor (n) :? Jadi nilai Q2 adalah 25 n = (T - R) + 1 = (40 - 10) + 1 = 31Letak Q3= $\frac{1}{4}$ (3n + 2) Nilai Qi = letak Qi + (R-1) $=\frac{1}{4}(3.31+2)=23,5$ Letak Q1 = $\frac{1}{4}$ (n + 2) = $\frac{1}{4}$ (31 + 2) Nilai Q3 = letak Q3 + (R-1)Nilai Q1 = letak Q1 + (R-1)= 23,5 + (10-1) = 32,5= 8,25 + (10-1) = 17,25Jadi nilai Q3 adalah 32,5 Jadi nilai Q1 adalah 17, 25 Nilai Q4 = Nilai maksimal (T) Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1) Jadi Q4 = 40

Tabel Kriteria Penialaian

Skor	Kategori	Kualifikasi
$32,5 \le \text{skor} \le 40$	Sangat baik	Berhasil
$25 \le \text{skor} < 32,5$	Baik	Berhasil
17,25 ≤ skor < 25	Cukup	Tidak Berhasil
$10 \le \text{skor} < 17,25$	Kurang	Tidak Berhasil

Skor yang diperoleh	Kategori	Kualifikasi

Semarang,	2013
Observer.	

.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus. . . Pertemuan. . .

Nama SD : SDN Bringin 02 Semarang

Kelas/Semester : II/2

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Berilah tanda check ($\sqrt{}$) pada kolom Tampak jika deskriptor tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran!

2. Berikan skor berdasarkan deskriptor yang tampak dalam pengamatan!

Skor 1 jika 1 deskriptor tampak

Skor 2 jika 2 deskriptor tampak

Skor 3 jika 3 deskriptor tampak

Skor 4 jika 4 deskriptor tampak

3. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Skor
1.	Antusias	a. Tetap berada di kelas selama		
	dalam	pembelajaran berlangsung		
	mengikuti	b. Tenang dan tidak membuat gaduh di		
	pembelajaran	kelas		
		c. Memanfaatkan media pembelajaran		
		d. Menyiapkan alat tulis		
2.	Menanggapi	a. Tenang dan antusias		
	pertanyaan	b. Memperhatikan pertanyaan yang		
	guru dalam	diajukan guru dalam apersepsi		

	apersepsi	c.	Menjawab pertanyaan yang diajukan	
			guru	
		d.	Menghargai dan menanggapi jawaban	
			yang diajukan teman	
3.	Memperhatik	a.	Memperhatikan penjelasan guru	
	an penjelasan		dengan tenang	
	guru	b.	Menanggapi penjelasan yang	
			disampaikan guru	
		c.	Mengajukan dan menjawab	
			pertanyaan	
		d.	Mencatat hal-hal tambahan dari	
			penjelasan guru	
4.	Mengamati	a.	Tertib dan antusias	
	media	b.	Memperhatikan beberapa gambar	
	gambar yang		yang ditampilkan guru	
	ditunjukkan	c.	Mengurutkan gambar	
	oleh guru.	d.	Bertanya jawab terkait gambar	
5.	Tertib dalam	a.	Tenang saat pembentukan kelompok	
	pembentukan	b.	Memperhatikan penjelasan guru	
	kelompok		dalam pembentukan kelompok	
		c.	Duduk berkelompok dengan tertib	
		d.	Melakukan petunjuk guru	
6.	Aktif	a.	Mengerjakan tugas kelompok dengan	
	mengerjakan		tertib	
	tugas dalam	b.	Mengerjakan tugas sesuai dengan	
	kelompok		bagiannya dalam kelompok	
		c.	Bertanya jawab/ bertukar pendapat	
			dalam kelompok	

		d.	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas	
			kelompok	
7.	Aktif	a.	Memperhatikan guru sebelum	
	mengerjakan		memulai mengerjakan tugas individu	
	tugas	b.	Mengerjakan tugas individu secara	
	individu		tertib dan mandiri	
		c.	Mengerjakan tugas individu dengan	
			sungguh-sungguh	
		d.	Mengerjakan tugas individu sesuai	
			dengan waktu yang ditentukan	
8.	Mempresenta	a.	Mempresentasikan hasil kerja secara	
	sikan hasil		komunikatif	
	kerja	b.	Suara jelas	
		c.	Berani/percaya diri	
		d.	Menanggapi pendapat teman	
9.	Menanggapi	a.	Tenang dan antusias	
	hasil kerja	b.	Memperhatikan hasil kerja siswa lain	
	siswa lain	c.	Menanggapi hasil kerja siswa lain	
		d.	Memberi masukan terhadap hasil	
			kerja siswa lain	
10.	Menyimpulk	a.	Ikut memberikan kesimpulan sesuai	
	an materi		dengan materi	
	yang telah	b.	Mencatat hasil kesimpulan	
	dipelajari	c.	Mengungkapkan kembali hasil	
			kesimpulan	
		d.	Memberikan contoh dari hasil	
			kesimpulan	
		•	Jumlah Skor	

$=\frac{2}{4}(31+1)=16$ Kriteria penilaian: Skor maksimal (T) : 40 Nilai Q2 = letak Q2 + (R-1)Skor minimal (R) : 10 = 16 + (10-1) = 25:? Banyaknya skor (n) Jadi nilai Q2 adalah 25 n = (T - R) + 1 = (40 - 10) + 1 = 31Letak Q3= $\frac{1}{4}$ (3n + 2) Nilai Qi = letak Qi + (R-1) $Letak Q1 = \frac{1}{4}(n+2)$ $=\frac{1}{4}(3.31+2)=23,5$ $=\frac{1}{4}(31+2) = 8,25$ Nilai Q3 = letak Q3 + (R-1)= 23,5 + (10-1) = 32,5Nilai Q1 = letak Q1 + (R-1)Jadi nilai Q3 adalah 32,5 = 8,25 + (10-1) = 17,25Nilai Q4 = Nilai maksimal (T) Jadi nilai Q1 adalah 17, 25 Jadi Q4 = 40Letak Q2 = $\frac{2}{4}$ (n + 1)

Tabel Kriteria Penialaian

Skor	Kategori	Kualifikasi
$32,5 \le \text{skor} \le 40$	Sangat baik	Berhasil
$25 \le \text{skor} < 32,5$	Baik	Berhasil
$17,25 \le \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Berhasil
$10 \le \text{skor} < 17,25$	Kurang	Tidak Berhasil

Skor yang diperoleh	Kategori	Kualifikasi

Semarang,	2013
Observer	

.....

LEMBAR PENILAIAN HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPSI

Siklus.....Pertemuan....

Nama SD : SDN Bringin 02 Semarang

Kelas/Semester : II/2

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat 5 indikator penilaian menulis deskripsi!

2. Berilah tanda check ($\sqrt{}$) pada kolom a, b, c, dan d jika deskriptor yang tertulis tampak.

3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut:

Jika deskriptor kurang maka skala penilaiannya 1

Jika deskriptor cukup maka skornya 2

Jika deskriptor baik maka skornya 3

Jika deskriptor sangat baik maka skornya 4

No	Indikator	Deskriptor	Kategori	Skor
1.	Kesesuaian	a. Judul dan isi sesuai dengan	Sangat baik	
	judul dengan	gambar		
	isi	b. Isi sesuai dengan gambar tetapi	Baik	
		judul kurang sesuai		
		c. Judul dan isi kurang sesuai	Cukup	
		dengan gambar		
		d. Tidak ada judul dan isi kurang	Kurang	
		sesuai dengan gambar		
2.	Ejaan dan	a. Jumlah kesalahan ejaan dan tanda	Sangat baik	
	tanda baca	baca kurang dari 4		
		b. Jumlah kesalahan ejaan dan tanda	Baik	
		baca 4-6		

			Jumlah kesalahan ejaan dan tanda	Culaun		
			baca 7-10			
		d.	Jumlah kesalahan ejaan dan tanda	Kurang		
			baca lebih dari 10			
3.	Keterlibatan	a.	Melibatkan 3-5 pancaindra	Sangat baik		
	Pancaindra	b.	Melibatkan 2 pancaindra	Baik		
		c.	Melibatkan 1 pancaindra	Cukup		
		d.	Tidak melibatkan	Kurang		
4.	Kelengkapan	a.	Isi lengkap sesuai gambar	Sangat baik		
	isi	b.	Isi sesuai gambar dan kurang	Baik		
			lengkap			
		c.	Isi sesuai gambar dan tidak	Cukup		
			lengkap			
		d.	Isi tidak lengkap dan tidak sesuai	Kurang		
			gambar			
5.	Kerapian	a.	Tulisan jelas, terbaca dan bersih	Sangat baik		
	Tulisan	b.	Tulisan cukup jelas, terbaca, dan	Baik		
			cukup bersih			
		c.	Tulisan tidak jelas, susah terbaca	Cukup		
			dan tidak bersih			
	d. Tulisan tidak berbaca dan tidak Kurang					
			bersih			
	1		Jumlah skor			

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

B = Skor

St= Skor teoritis

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

Semarang,	2013
Peneliti.	

.....

CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN

	SiklusPer	rtemuan	
Satuan Pendidikan	: SDN Bringin 02 Semarar	ng	
Kelas/Semester	: II/2		
Mata Pelajaran	: Tematik		
Hari/Tanggal	:		
Petunjuk : Amati saa	at kegiatan pembelajaran berl	angsung dan catatlah seti	ap kejadian yang tidak
termuat dalam instru	ımen!		
Catatan:			
		_	
		Semarang,	2013
		Observer,	

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri Bringin 02 Unit ke

Mata Pelajaran : Tematik Tema : Lingkungan Sekitar

Kelas / Semester : II / 2 Alokasi Waktu :4 x 35 menit

No	Standar Kompe- tensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Peng. Belajar	Penilaian	Waktu	Alat/Sumber
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Bahasa Indonesia (Menulis) 8. Menulis permulaan dengan mendes- kripsikan benda di sekitar dan menyalin	8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana	• Me- nulis deskripsi berdasar kan gambar hewan	 Menyebutkan ciri-ciri hewan di sekitar. Menjelaskan manfaat 	 Memperhatikan bermacam gambar. Mengurutk an gambar. Tanya jawab. 	Kinerja Produk Hasil Penugas- an	4 jp	 Suyatno. 2008. Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta :Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional. Indriyani. 2008.

	puisi	dengan		hewan di	• Berdiskusi.			Bahasa Indonesia.
		bahasa tulis		sekitar.				Jakarta : Pusat
				3. Menulis				Perbukuan
				deskripsi				Departemen
				dengan				Pendidikan
				menggu-				Nasional.
				nakan				• Anwar, Sjaeful.
				kata-kata				2008. Mari Belajar
				sendiri.				Ilmu Pengetahuan
				4. Menulis				Alam. Jakarta:
				deskripsi				Pusat Perbukuan
				berdasar-				Pendidikan
				kan				Nasional.
				gambar.				• Mustoha, Amin
								dkk. 2008. Senang
	IPA							Matematika 2.
2.	3. Mengenal	22 M :						Jakarta : Pusat
	berbagai	3.2 Mengi-		5. Memberi	• Berdiskusi	Kinerja	4 in	Perbukuan
	sumber	dentifikasi Jenis	contoh	• Tanya	Killerja	4 jp	Departemen	
		jenis energi	energi dan					

	energi yang	yang paling	cara	energi	jawab	Produk		Pendidikan
	sering	sering	menghe-	yang		Hasil		Nasional.
	dijumpai	digunakan di	matnya	diguna-		Penugas-		• Sriwilujeng,
	dalam	lingkungan		kan di		an		Dyah. 2007.
	kehidupan	sekitar dan		sekitar				Pembelajaran
	sehari-hari	cara		6. Menje-				Terpadu dengan
	dan keguna-	menghematn		laskan				Pendekatan
	annya	ya		cara				Tematik untuk SD
	Matematika			meng-				Kelas II Semester
	Watchiatika			hemat				2. Jakarta:
	3. Mela-			energi.				Erlangga.
3.	kukan	3.1			 Berdiskusi 			
	perkalian	Melakukan	• Per-	7. Menghit	• Tanya	Kinerja	4jp	
	dan	perkalian	kalian	ung	jawab	Prodek	- Jp	
	pembagian	bilangan	bilangan	perkali-		Hasil		
	bilangan	yang hasilnya	kurang	an				
	sampai dua	bilangan dua	dari 50	bilangan		Penugas- an		
	angka	angka		sampai		an		
		ungitu		50				
				30				

JARINGAN TEMA

Bahasa Indonesia (Menulis)

- 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi
- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis
- Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan di sekitar.
- Menjelaskan manfaat tumbuhan di sekitar.
- Menulis deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.



Matematika

- 3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka
- 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka
- Menghitung perkalian bilangan sampai 50

IPA

- 3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya
- 3.2 Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya
- Memberi contoh energi yang digunakan di sekitar
- Menjelaskan cara menghemat energi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Bringin 02

Kelas/ Semester : II/ 2

Tema : Lingkungan Sekitar

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Hari, tanggal : 17 dan 23 April 2013

I. Standar Kompetensi

a. Bahasa Indonesia (Menulis)

8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

b. IPA

- 3. Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya
- c. Matematika
 - 3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

II. Kompetensi Dasar

- a. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis
- b. IPA
 - 3.2 Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya
- c. Matematika
 - 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

III. Indikator

1. Menyebutkan ciri-ciri hewan di sekitar.

- 2. Menjelaskan manfaat hewan di sekitar.
- 3. Menulis deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- 4. Menulis deskripsi berdasarkan gambar.
- 5. Memberi contoh energi yang digunakan di sekitar
- 6. Menjelaskan cara menghemat energi.
- 7. Menghitung perkalian bilangan sampai 50

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1. Apabila diberi gambar, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri hewan dengan benar.
- 2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan manfaat hewan dengan benar.
- Dengan diberikan gambar hewan, siswa dapat menulis deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- 4. Dengan memperhatikan gambar hewan, siswa dapat menulis deskripsi sesuai dengan gambar yang tersedia.
- 5. Melalui kerja kelompok, siswa dapat memberi contoh energi yang digunakan di sekitar dengan tepat.
- 6. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan cara menghemat energi dengan tepat.
- 7. Melalui penjelasan guru dengan media gambar , siswa dapat menghitung perkalian bilangan dengan benar.
- * Karakter yang diharapkan : aktif, kerjasama, berani.

V. Materi

- Menulis deskripsi berdasarkan gambar hewan
- Jenis energi dan cara menghematnya
- Perkalian bilangan kurang dari 50

VI. Pendekatan Pembelajaran

Model pembelajaran Picture and Picture

Metode: diskusi, penugasan, dan ceramah bervariasi.

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Prakegiatan

- 1. Mempersiapkan kelas dan media.
- 2. Pengkondisian siswa (salam, berdoa, dan presensi).

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Motivasi dan apersepsi.

Menyanyikan "Yel-yel kelas II".

Yel –yel kelas II

Mana di mana anak paling rajin

Anak paling rajin ada di kelas dua

Mana di mana anak paling jago

Anak paling jago ada di kelas dua

Anak kelas dua he hey

Anak kelas dua he hey

Anak anak pintar

Ada di kelas dua

Dinyanyikan dengan nada lagu "Caca Marica"

- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang memiliki hewan ternak di rumah?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (70 menit)

- d. Eksplorasi
 - 4. Siswa mendengarkan cerita berjudul "Peternakan Pak Bondan" yang dibacakan oleh guru.
 - 5. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
 - 6. Siswa memperhatikan gambar hewan yang ditunjukkan oleh guru.

e. Elaborasi

- 8. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 9. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 10. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 11. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 12. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 13. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 14. Siswa yang lain menanggapi.

f. Konfirmasi

- 4. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 6. Guru memberikan penghargaan kelompok

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

- 5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 6. Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 7. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 8. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

Pertemuan II

Prakegiatan

- 1. Mempersiapkan kelas dan media.
- 2. Pengkondisian siswa (salam, berdoa, dan presensi).

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Motivasi dan apersepsi.

Menyanyikan "Yel-yel kelas II".

Yel –yel kelas II
Mana di mana anak paling rajin
Anak paling rajin ada di kelas dua
Mana di mana anak paling jago
Anak paling jago ada di kelas dua
Anak kelas dua he hey
Anak kelas dua he hey
Anak anak pintar
Ada di kelas dua

Dinyanyikan dengan nada lagu "Caca Marica"

- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang memelihara hewan di rumah?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

- d. Eksplorasi
 - 4. Siswa mendengarkan cerita berjudul "Indahnya Desaku" yang dibacakan oleh guru.
 - 5. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
 - 6. Siswa memperhatikan gambar hewan yang ditunjukkan oleh guru.

e. Elaborasi

- 8. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 9. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 10. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 11. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 12. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 13. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 14. Siswa yang lain menanggapi.

f. Konfirmasi

- 4. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 6. Guru memberikan penghargaan kelompok

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

- 5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 6. Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 7. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 8. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

VIII. Media dan Sumber Belajar

A. Alat / Bahan:

- Gambar:
 - 1. Peternakan pak Bondan
 - 2. Indahnya Desaku
 - 3. Hewan di sekitar
 - 4. Perkalian

B. Sumber Belajar:

- BSNP. 2006. Peraturran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006
 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:
 BSNP.
- Suparno. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwanti, Endang. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sriwilujeng, Dyah. 2007. Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik untuk SD Kelas II Semester 2. Jakarta: Erlangga.
- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.

- Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Anwar, Sjaeful. 2008. *Mari Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Mustoha, Amin dkk. 2008. *Senang Matematika 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Tes awal : Ada/lisanb. Tes dalam proses : Tidak adac. Tes akhir : Ada/tertulis

2. Jenis Tes

a. Tes lisan : Apersepsib. Tes hasil/tes akhir : Tes tertulis

3. Bentuk Tes

a. Tes tertulis :

b. Nontes : Produk

4. Alat Penilaian : Lembar penilaian hasil belajar

Semarang, Maret 2013

Mengetahui

Observer,

Afwah, S.Pd

NIP 19541220 198304 2 003

Peneliti,

Frisca Kumala Dewi

NIM 1401409116

Kepala Sekolah,



Lampiran

Materi

1. Bahasa Indonesia

Di sekitar rumah ada tumbuhan dan hewan. Kita dapat mengetahui ciri-ciri dan manfaatnya. Contoh hewan yang ada di sekitar adalah itik, ayam, kupu-kupu, burung, sapi, kelinci, dan lain lain. Kita dapat menuliskan ciri-ciri, manfaat, dan bagaimana hewan berasal berdasarkan gambar.

Deskripsi merupakan jenis tulisan yang menggambarkan dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan agar pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan sendiri.

Contoh:







Itik

Itik berasal dari telur.

Telur itik menetas menjadi itik dewasa.

Itik memiliki dua kaki berwarna kuning.

Itik mempunyai paruh panjang.

Itik memiliki sayap tapi tak bisa terbang.

Itik dapat berenang di air.

Dia memiliki bulu berwarna putih.

Dia mempunyai ekor.

Itik dapat menghasilkan telur.

Telur itik rasanya enak.

Wek wek wek adalah suara itik.

2. IPA

Sumber energi panas di antaranya matahari kompor dan setrika.

Sumber energi listrik di antaranya plta dan aki.

Sumber energi cahaya di antarnya matahari senter dan lampu.

Sumber energi bunyi di antaranyalonceng bel dan sirine.

Energi yang paling banyak digunakan adalah energi listrik.

Energi listrik harus dihemat penggunaannya demi tersedianya listrik yang cukup.

Cara menghemat listrik di antaranya mematikan televisi yang tidak ditonton.

3. Matematika

Perkalian adalah penjumlahan berulang.

Terdapat 5 mangkok telur. Setiap mangkok berisi 6 telur.



banyak telur

$$6+6+6+6+6=30$$

ada 4 kali penjumlahan 3

artinya
$$4 \times 3 = 12$$

jadi
$$4 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$$

Media



Gambar 1. Penetasan telur



Gambar 2. Indahnya Desaku







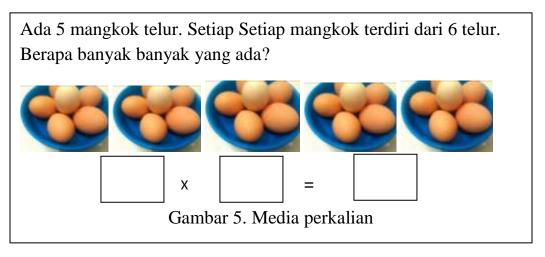
Gambar 3. Itik

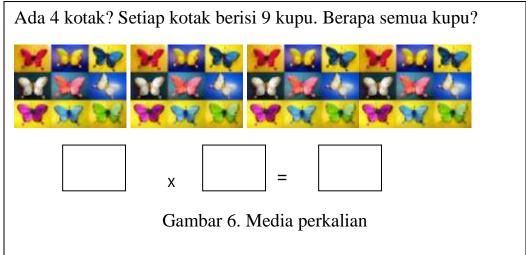






Gambar 4. Kupu





Cerita Tematik1.

Peternakan Pak Bondan

Pak Bondan adalah tetanggaku. Dia memiki peternakan itik. Itiknya berjumlah ratusan. Ada banyak itik yang sudah bertelur. Ketika suatu hari aku bermain ke peternakan Pak Bondan, aku melihat Pak Bondan sedang meletakkan telur itik di tempat penetasan telur. Aku heran kenapa telur diletakkan ditempat berlampu. Kemudian aku bertanya banyak kepada Pak Bondan tentang peternakannya.

Tempat penetasan telur itik berupa kotak. Pak Bondan memiliki banyak kotak. Setiap kotak dapat berisi puluhan telur. Kotak itu diberi banyak lampu.

Lampu tersebut adalah sumber energi panas yang berfungsi untuk menghangatkan telur agar cepat menetas menjadi itik.

Pak Bondan rajin memelihara itik-itiknya. Pak Bondan bekerja keras agar dapat menjadi pengusaha itik yang sukses. Aku ingin seperti Pak Bondan.

Cerita Tematik 2.

Indahnya Desaku

Aku tinggal di desa Bringin. Desanya indah dan sejuk berada di lereng gunung Sindoro. Pohon-pohon dan bunga tumbuh subur. Banyak burung hinggap di pohon dan kupu-kupu terbang diantara bunga-bunga.

Aku juga memiliki hewan peliharaan. Ada ayam, kucing, dan burung. Ayamku selalu berkokok setiap pagi. Kucingku berkeliaran di siang hari. Sedangkan burungku bersiul di sore hari. Ketika menjelang malam semua hewan peliharaanku telah berada di kandang masing-masing. Aku memiliki 2 kandang ayam, masing-masing kandang berisi 5 ekor ayam.

Sebelum tidur, aku selalu mematikan lampu yang tidak digunakan di rumah. Kata Ayahku kita harus hemat energi agar alam sekitar tetap dapat terjaga keindahannya. Ketika pagi datang, Aku terbangun oleh suara ayam yang berkokok.

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 1

Nama Kelompok	:
Anggota :	
1.	
2.	
3.	
4.	

Petunjuk:

- 1. Tulislah nama anggota kelompok kalian!
- 2. Perhatikan gambar berikut!
- 3. Kerjakan secara berkelompok!

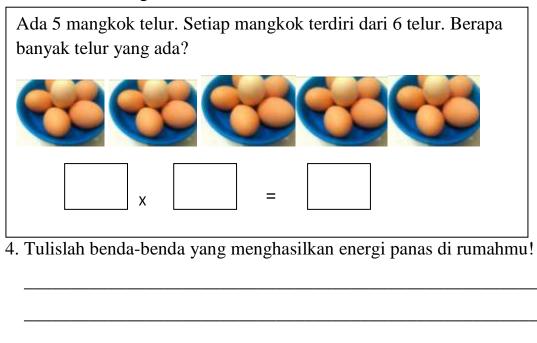






1.	Sebutkanlah 2 ciri itik!
2.	Sebutkanlah manfaat itik!

3. Diskusikan dengan temanmu!



SEMANGAT!!

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 2

Nama Kelompok	:
Anggota :	
1.	
2.	
3.	
4.	

Petunjuk:

- 1. Tulislah nama anggota kelompok kalian!
- 2. Perhatikan gambar berikut!
- 3. Kerjakan secara berkelompok!

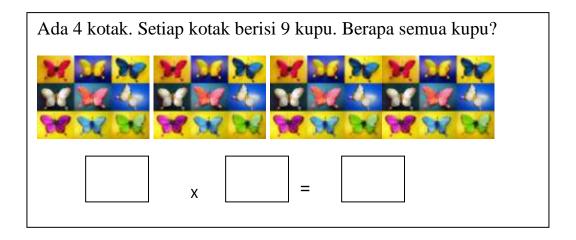






1.	Sebutkanlah 2 ciri kupu-kupu!
2.	Dari mana kupu berasal?

3. Diskusikan dengan temanmu!



4.	4. Mengapa kita harus mematikan lampu yang tidak digunakan?								

SEMANGAT!!

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

Pertemuan I

- 1. Memiliki bulu berwarna putih dan paruh yang panjag. (kebijakan guru)
- 2. Menghasilkan telur. (kebijakan guru)
- 3. $5 \times 6 = 30$

Jumlah telur ada 30

4. Setrika, magic jar, dan kompor. (kebijakan guru)

Pertemuan II

- 1. Memiliki sayap dan menghisap madu. (kebijakan guru)
- 2. Kupu berasal dari ulat. (kebijakan guru)
- 3. $4 \times 9 = 36$

Jumlah kupu ada 36.

4. Agar hemat energi.

Kisi-kisi Penulisan Soal

Sekolah : SDN Bringin 02

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : II/2

Kompetensi dasar	Materi		Indikator	Teknik	Bentuk Soal	No.Soal	Tingkat
				Penilaian			Kognitif
8.1Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis 2.3 Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya 3.1 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	Menulis tumbuhan di sekitar, jenis energi dan cara menghematnya, perkalian bilangan	•	Menyebutkan ciri-ciri hewan di sekitar. Menjelaskan manfaat hewan di sekitar. Menulis deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri. Menulis deskripsi berdasarkan gambar. Memberi contoh energi yang digunakan di sekitar Menjelaskan cara menghemat energi. Menghitung perkalian bilangan sampai 50	Tes Tertulis	Isian	2 3	C6 C2 C2
	_			_	Jumlah soal		3

Evaluasi

Nama

No. Absen:

1. Buatlah deskripsi berdasarkan gambar berikut!

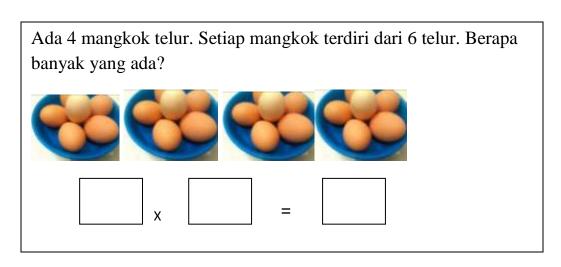






2. Sebutkan benda penghasil energi panas di rumahmu!				

3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!



	1 .	۰
Eva	luasi	l

Nama

No. Absen:

1. Buatlah deskripsi berdasarkan gambar di bawah ini!







•			•

2. Tulislah cara-cara menghemat energi!
3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
Ada 3 batang pohon. Setiap batang terdiri 6 burung. Berapa banyak burung yang ada?
x =

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pertemuan I

1. Deskripsi tentang ayam

Ayam

Ayam berasal dari telur.

Telur menetas menjadi ayam.

Ayam memiliki dua kaki.

Ayam memiliki sayap tapi tidak bisa terbang.

Ayam memiliki bulu dan ekor.

Dia biasa makan jagung.

Ayam menghasilkan telur.

Telur ayam rasanya enak.

Kukuruyuk adalah bunyi ayam jantan.

Petok-petok adalah bunyi ayam betina.

- 2. Setrika, kompor, dan magic jar. (kebijakan guru)
- 3. $4 \times 6 = 24$

Jumlah telur ada 24

Pertemuan II

1. Deskripsi tentang burung

Burung

Burung berasal dari telur.

Telur menetas menjadi burung.

Dia memiliki paruh.

Burung memiliki sayap.

Burung bisa terbang.

Dia biasanya hinggap di batang pohon.

Cicicuit adalah bunyi burung.

Burung memiliki bulu yang berwarna-warni.

Burung menghasilkan telur.

Burung makan jagung.

- 2. Mematikan lampu sebeblum tidur. (kebijakan guru)
- 3. $3 \times 6 = 18$

Jumlah burung ada 18

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri Bringin 02 Unit ke :

Mata Pelajaran : Tematik Tema : Lingkungan Sekitar

Kelas / Semester : II / 2 Alokasi Waktu :4 x 35 menit

No	Standar Kompe- tensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Peng. Belajar	Penilaian	Waktu	Alat/Sumber
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bahasa Indonesia (Menulis) 8. Menulis permulaan dengan mendes- kripsikan benda di	sikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara	 Me- nulis deskripsi berda- sarkan gambar tumbuh- an 	 Menyebut- kan ciri-ciri tumbuhan di sekitar. Menjelaskan manfaat tumbuhan di sekitar. Menulis deskripsi dengan 	bermacam gambar.	Kinerja Prodek Hasil Penugasan	4 jp	 Suyatno. 2008. Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta :Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional. Indriyani. 2008. Bahasa
	sekitar			_	•			

ĺ	dan				menggunaka				Indonesia.
	menyalin				n kata-kata				Jakarta : Pusat
	puisi				sendiri.				Perbukuan
				4.	Menulis				Departemen
					deskripsi				Pendidikan
					berdasarkan				Nasional.
					gambar.				• Suranto, Tri
				5.	Memberi				Jaya. 2008. <i>Ilmu</i>
	IPS 2. Mema-	bentuk- bentuk kerjasama di	• Kerja- sama di lingkung an sekitar rumah	6.	contoh				Pengetahuan
					kerjasama di				Sosial 2. Jakarta
					lingkungan				: Pusat
					sekitar	• Berdiskusi	Kinerja Prodek Hasil Penugasan	4 jp	Perbukuan
					rumah.				Departemen
					Mencerita-				Pendidikan
					kan	• Tanya			Nasional.
	hami				pengalaman	jawab			• Mustoha,
	kedudukan				kerjasama di				Amin dkk.
	dan peran				lingkungan				2008. Senang
	anggota				sekitar.				Matematika 2.
	dalam								

JARINGAN TEMA

Bahasa Indonesia (Menulis)

- 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi
- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis
- Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan di sekitar.
- Menjelaskan manfaat tumbuhan di sekitar.
- Menulis deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- Menulis deskripsi berdasarkan gambar.



IPS

- 2. Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga
- 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- Memberi contoh kerjasama di lingkungan sekitar rumah.
- Menceritakan pengalaman kerjasama di lingkungan sekitar.

Matematika

- 3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka
- 3.2 Melakukan pembagian bilangan dua angka
- Menghitung pembagian bilangan dua angka

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus 2

Nama Sekolah : SDN Bringin 02

Kelas/ Semester : II/ 2

Tema : Lingkungan Sekitar

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 pertemuan)

Hari, tanggal :

I. Standar Kompetensi

- a. Bahasa Indonesia (Menulis)
 - 8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak
- b. IPS
 - Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga
- c. Matematika
 - 3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

II. Kompetensi Dasar

- a. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis
- b. IPS
 - 2.3 Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- c. Matematika
 - 3.2 Melakukan pembagian bilangan dua angka

III. Indikator

- 1. Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan di sekitar.
- 2. Menjelaskan manfaat tumbuhan di sekitar.

- 3. Menulis deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- 4. Menulis deskripsi berdasarkan gambar.
- 5. Memberi contoh kerjasama di lingkungan sekitar rumah.
- 6. Menceritakan pengalaman kerjasama di lingkungan sekitar.
- 7. Menghitung pembagian bilangan dua angka

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1. Apabila diberi gambar, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dengan benar.
- 2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan dengan benar.
- 3. Dengan diberikan gambar tumbuhan, siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- 4. Dengan memperhatikan gambar tumbuhan, siswa dapat menulis karangan deskripsi sesuai dengan gambar yang tersedia.
- 5. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan sekitar rumah dengan tepat.
- 6. Jika diberi gambar, maka siswa dapat menceritakan pengalaman kerjasama di lingkungan sekitar dengan baik.
- 7. Melalui penjelasan guru dengan media gambar , siswa dapat menghitung pembagian bilangan dengan benar.
- ❖ Karakter yang diharapkan : aktif, kerjasama, berani.

V. Materi

- Menulis deskripsi berdasarkan gambar tumbuhan
- Kerjasama di lingkungan sekitar rumah
- Pembagian bilangan

VI. Pendekatan Pembelajaran

Model pembelajaran Picture and Picture

Metode: diskusi, penugasan, dan ceramah bervariasi.

VII.Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Prakegiatan

- 1. Mempersiapkan kelas dan media.
- 2. Pengkondisian siswa (salam, berdoa, dan presensi).

B. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Motivasi dan apersepsi.

Menyanyikan "Yel-yel kelas II".

Yel –yel kelas II

Mana di mana anak paling rajin

Anak paling rajin ada di kelas dua

Mana di mana anak paling jago

Anak paling jago ada di kelas dua

Anak kelas dua he hey

Anak kelas dua he hey

Anak anak pintar

Ada di kelas dua

Dinyanyikan dengan nada lagu "Caca Marica"

- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang memiliki pohon di sekitar rumah?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

C. Kegiatan Inti (70 menit)

- a. Eksplorasi
 - 3. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
 - 4. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru.

b. Elaborasi

- 9. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
- 10. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.

- 11. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
- 12. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
- 13. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
- 14. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
- 15. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 16. Siswa yang lain menanggapi.

c. Konfirmasi

- 4. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 6. Guru memberikan penghargaan kelompok

D. Kegiatan Akhir (20 menit)

- 5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 6. Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 7. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 8. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

Pertemuan II

Prakegiatan

- 1. Mempersiapkan kelas dan media.
- 2. Pengkondisian siswa (salam, berdoa, dan presensi).

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Motivasi dan apersepsi.

Menyanyikan "Yel-yel kelas II".

Yel –yel kelas II Mana di mana anak paling rajin Anak paling rajin ada di kelas dua Mana di mana anak paling jago
Anak paling jago ada di kelas dua
Anak kelas dua he hey
Anak kelas dua he hey
Anak anak pintar
Ada di kelas dua

Dinyanyikan dengan nada lagu "Caca Marica"

- 2. Guru menanyakan "Anak-anak, siapa yang pernah pergi ke kebun?"
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

- d. Eksplorasi
 - 4. Siswa memperhatikan video yang ditunjukkan guru.
 - 5. Guru menyampaikan materi pokok pelajaran.
 - 6. Siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- e. Elaborasi
 - 8. Siswa mengurutkan gambar sehingga menjadi ururtan yang tepat.
 - 9. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut.
 - 10. Siswa mengelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 orang.
 - 11. Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa.
 - 12. Guru membimbing kegiatan diskusi siswa.
 - 13. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
 - 14. Siswa yang lain menanggapi.

f. Konfirmasi

- 4. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa.
- 5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
- 6. Guru memberikan penghargaan kelompok

C. Kegiatan Akhir (20 menit)

5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 6. Siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajarinya.
- 7. Guru melakukan refleksi terhadap jalannya pembelajaran.
- 8. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya berdasarkan refleksi yang telah dilakukan.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- A. Alat / Bahan:
- Video:
- 1. Panen bersama
- Gambar:
- 2. Gotong royong menanam padi.
- 3. Panen bersama
- 4. Tumbuhan di sekitar.
- 5. Pembagian.
- B. Sumber Belajar:
- BSNP. 2006. Peraturran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006
 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:
 BSNP.
- Suparno. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2009, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sriwilujeng, Dyah. 2007. Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik untuk SD Kelas II Semester 2. Jakarta: Erlangga.
- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta :Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Indriyani. 2008. Bahasa Indonesia. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen

Pendidikan Nasional.

- Suranto, Tri Jaya. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustoha, Amin dkk. 2008. *Senang Matematika* 2. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

d. Tes awal : Ada/lisane. Tes dalam proses : Tidak adaf. Tes akhir : Ada/tertulis

2. Jenis Tes

c. Tes lisan : Apersepsid. Tes hasil/tes akhir : Tes tertulis

3. Bentuk Tes

c. Tes tertulis : -

d. Nontes : Produk

4. Alat Penilaian : Lembar penilaian hasil belajar

Semarang, April 2013

Mengetahui,

Observer

Afwah, S.Pd

NIP 19541220 198304 2 003

Peneliti

Frisca Kumala Dewi NIM 1401409116

Kepala Sekolah



Lampiran

Materi

1. Bahasa Indonesia

Di sekitar rumah ada tumbuhan dan hewan. Kita dapat mengetahui ciri-ciri dan manfaatnya. Contoh tumbuhan yang ada di sekitar adalah pohon manga, pohon jeruk, pohon pisang, pohon kelapa, dan lain lain. Kita dapat menuliskan ciri-ciri, manfaat, dan bagaimana tumbuhan berasal berdasarkan gambar.

Deskripsi merupakan jenis tulisan yang menggambarkan dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan agar pembaca dapat melihat, mendengar, dan merasakan sendiri.

Contoh:



Pohon Mangga

Pohon manga tumbuh dari bibit.

Bibit tumbuh dan berbunga lalu berbuah.

Pohon mangga menghasilkan buah mangga.

Buah manga rasanya manis.

Buah mangga berkulit hijau.

Mangga bisa dibuat jus.

Pohon manga memiliki daun berwarna hijau.

Pohon mangga memiliki akar dan batang yang kuat.

Pohonnya besar dan tinggi.

Cara merawatnya dengan cara disiram dan dipupuk secara rutin.

2. IPS

Kita membutuhkan orang lain. Kita membutuhkan tetangga. Dengan tetangga harus saling menolong. Harus saling menghormati. Dan bisa bekerja sama. Dengan bekerja sama pekerjaan menjadi ringan.

Contohnya adalah kerja bakti membersihkan lingkungan.



3. Matematika

Pembagian merupakan pengurangan berulang.

Ibu mempunyai 10 buah manga. Dibagikan kepada 2 anak. Setiap anak mendapat sama banyak. Berapa manga yang diterima setiap anak?



10 : 2 artinya 10 dikurangi 2 secara berulang sampai habis 10 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0 (habis) pengurangan selesai setelah lima kali jadi setiap anak mendapat 5 mangga

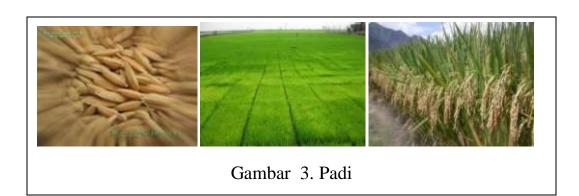
Media 1



Gambar 1. Kerja bakti



Gambar 2. Panen Bersama









Gambar 3. Pohon Mangga

Ibu mempunyai 10 buah manga. Dibagikan kepada 2 anak. Setiap anak mendapat sama banyak. Berapa manga yang diterima setiap anak?





Gambar 5. Media Pembagian

Ibu mempunyai 30 buah rambutan. Dibagikan kepada 5 anak. Setiap anak mendapat sama banyak. Berapa rambutan yang diterima setiap anak?





Gambar 6. Media Pembagian

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 1

Nama Kelompok	:
Anggota :	
1.	
2.	
3.	
4.	

Petunjuk:

- 1. Tulislah nama anggota kelompok kalian!
- 2. Perhatikan gambar berikut!
- 3. Kerjakan secara berkelompok!







1. Sebutkanlah 3 ciri tanaman padi!	
Jawab:	
	•••••
	•••••
2. Sebutkanlah manfaat tanaman padi!	
2. Sebutkanlah manfaat tanaman padi! Jawab:	

Apakah kamu pernah bekerjasama dengan orang lain? Berikanlah contohnya!
Jawab:
4. Ayah memiliki 21 karung beras. Akan dibagikan kepada 7 tetangganya sama rata. Berapa banyak karung beras yang diterima oleh masing-masing tetangga?
STATUTE BATE STATE
Jawab:

Pertemuan 2

Nama Kelompok:
Anggota:
1.
2.
3.
4.

Petunjuk:

- 1. Tulislah nama anggota kelompok kalian!
- 2. Perhatikan gambar berikut!
- 3. Kerjakan secara berkelompok!







1. Sebutkanlah 3 ciri pohon	2. Sebutkanlah manfaat
manga!	pohon manga!
Jawab:	Jawab:

3. Apa yang kamu lakukan jika temanmu tidak mau bekerjasama?
Jawab:
4. Ibu mempunyai 10 buah manga. Dibagikan kepada 2 anak.
Setiap anak mendapat sama banyak. Berapa manga yang
diterima setiap anak?
Jawab:

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

Pertemuan I

- 1. Memiliki daun berwarna hijau, menghasiklan padi, dan memiliki akar yang mudah dicabut. (kebijakan guru)
- 2. Menghasilkan padi. (kebijakan guru)
- 3. Pernah. Membersihkan ruangan kelas. (kebijakan guru)
- 4. 21:7=3

Setiap tetangga mendapatkan 3 karung beras.

Pertemuan II

- 5. Memiliki daun berwarna hijau, menghasiklan mangga, dan memiliki akar yang kuat. (kebijakan guru)
- 6. Menghasilkan mangga. (kebijakan guru)
- 7. Ditegur agar mau bekerjasama
- 8. 10:2=5

Setiap anak mendapatkan 5 buah mangga.

Kisi-kisi Penulisan Soal

Sekolah : SDN Bringin 02

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : II/2

Kompetensi dasar	Materi	Indikator	Teknik	Bentuk Soal	No.Soal	Tingkat
			Penilaian			Kognitif
8.1Mendeskripsikan	Menulis	Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan.	Tes	Isian	1	C6
tumbuhan atau binatang di	tumbuhan di	Menjelaskan manfaat tumbuhan.	Tertulis			
sekitar secara sederhana	sekitar,	Menulis karangan deskripsi dengan				
dengan bahasa tulis	kerjasama	menggunakan kata-kata sendiri.				
2.3 Memberi contoh bentuk-	dilingkungan,	• Menulis karangan deskripsi				
bentuk kerjasama di	diinigkungan,	berdasarkan gambar.				
lingkungan tetangga	perkalian	Memberi contoh kerjasama di			2	C2
3.2 Melakukan pembagian	bilangan	lingkungan sekitar rumah.			2	C2
bilangan dua angka		Menceritakan pengalaman				
		kerjasama di lingkungan sekitar.				
		Menghitung pembagian bilangan			3	C2
		1	<u> </u>	Jumlah soal		3



Soal Evaluasi

Nama

No. Absen:

1. Buatlah deskripsi berdasarkan gambar pohon di bawah ini!



2. Apakah manfaat kerjasama?

3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Ibu mempunyai 21 pisang. Dibagikan kepada 3 tetangga. Setiap tetangga mendapat sama banyak. Berapa pisang yang diterima setiap tetangga?



Jawab:	



Soal Evaluasi

Nama

No. Absen:

1. Buatlah deskripsi berdasarkan gambar pohon di bawah ini!



2. Apa yang kamu lakukan jika temanmu tidak mau diajak gotong royong?

3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Ibu mempunyai 40 kelapa. Dibagikan kepada 5 tetangga. Setiap tetangga mendapat sama banyak. Berapa kelapa yang diterima setiap tetangga?



Jawab:	

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pertemuan I

1. Deskripsi tentang pohon pisang

Pohon Pisang

Pohon pisang berasal dari tunas.

Pohon pisang memiliki daun berwarna hijau dan lebar.

Batangnya berwarna coklat.

Pohonnya tinggi.

Pohon pisnag memiliki akar.

Pohon pisang memiliki jantung.

Jantungnya berwarna merah.

Pohon pisang menghasilkan pisang.

Pisang rasanya enak.

Pisang yang sudah matang berwarna kuning.

- 2. Agar pekerjaan cepat terselesaikan. (kebijakan guru)
- 3. 21:3=7

Setiap tetangga mendapatkan 7 pisang.

Pertemuan II

1. Deskripsi tentang pohon kelapa

Pohon Kelapa

Pohon kelapa berasal dari tunas.

Tunas tumbuh menjadi pohon kelapa.

Pohon kelapa sangat tinggi.

Pohonnya kuat.

Dia memiliki daun yang panjang.

Daunnya bisa dibuat kulit ketupat.

Dia menghasilkan lidi yang bisa dibuat sapu.

Dia menghasilkan buah kelapa.

Pohon kelapa memiliki akar yang kuat.

Pohon kelapa dapat tumbuh di semua tempat.

- 2. Menegur agar mau bergotong royong. (kebijakan guru)
- 3.40:5=8

Setiap tetangga mendapatkan 8 kelapa.

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian

REKAPITULASI DATA HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

No	Indikator	Siklus I Pert I	Siklus I Pert II	Siklus II Pert I	Siklus II Pert II
1.	Melaksanakan prapembelajaran	4	4	4	4
2.	Melakukan apersepsi	3	3	4	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	3	3
4.	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	3	3	3	4
5.	Menunjukkan media pembelajaran	4	4	4	4
6.	Membimbing diskusi kelompok	4	4	4	4
7.	Memberi penghargaan pada siswa	2	3	3	3
8.	Memberikan pertanyaan pada siswa	2	3	4	4
9.	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	3	3	3	4
10.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3	3	3
	Jumlah	30	32	35	37
	Kriteria	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Semarang, 30 April 2013

Observer,

Afwah, S.Pd

NIP 19541220 198304 2 003

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus I Pertemuan I

NT.	N	Indikator									T11.	
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	ARI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	AAF	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
3	AYP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
4	AGS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	BSS	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	19
6	BE	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	31
7	DI	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
8	DS	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
9	DN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	FZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	FDL	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
12	GF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	HB	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	25
14	IN	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
15	IDP	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
16	JA	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	26
17	MD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	MM	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	20
19	MPA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
20	NI	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
21	NA	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
22	NAR	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
23	PA	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
24	PYP	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
25	RK	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
26	RHS	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
27	SF	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
28	SM	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
29	ZR	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	25
30	FDA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23
31	HW	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	16
32	SH	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	15
Ju	mlah Skor	84	83	80	86	78	78	80	71	73	81	794
Rat	a-rata Skor	2,62	2,59	2,5	2,69	2,44	2,44	2,5	2,22	2,28	2,53	24,81
											Cukup	

Observer 1,

Dyah Arum Purwaning Tyas

Semarang, 17 April 2013 Observer 2,

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus I Pertemuan II

	Indikator											
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	ARI	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	24
2	AAF	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
3	AYP	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
4	AGS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
5	BSS	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	20
6	BE	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
7	DI	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
8	DS	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
9	DN	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
10	FZ	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	30
11	FDL	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	31
12	GF	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	24
13	HB	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	31
14	IN	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	35
15	IDP	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
16	JA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
17	MD	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27
18	MM	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
19	MPA	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	31
20	NI	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
21	NA	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
22	NAR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
23	PA	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24
24	PYP	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
25	RK	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
26	RHS	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
27	SF	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
28	SM	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	33
29	ZR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
30	FDA	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
31	HW	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
32	SH	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
Jun	nlah Skor	90	86	86	95	83	84	88	76	80	88	856
Rata	Rata-rata Skor 2,81 2,69 2,69 2,97 2,59 2,62 2,75 2,38 2,5 2,75									26,8		
Kriteria										Baik		

Observer 1,

Dyah Arum Purwaning Tyas

Semarang, 23 April 2013 Observer 2,

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus II Pertemuan I

	.,					Indil	cator					
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	ARI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
2	AAF	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
3	AYP	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	AGS	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23
5	BSS	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
6	BE	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
7	DI	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	29
8	DS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
9	DN	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
10	FZ	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
11	FDL	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
12	GF	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	24
13	HB	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	28
14	IN	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
15	IDP	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	35
16	JA	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	30
17	MD	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
18	MM	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	26
19	MPA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
20	NI	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
21	NA	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
22	NAR	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
23	PA	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
24	PYP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
25	RK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
26	RHS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
27	SF	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
28	SM	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
29	ZR	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
30	FDA	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	23
31	HW	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
32	SH	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
Jur	nlah Skor	95	89	92	106	89	90	93	80	86	93	913
Rata	-rata Skor	2,97	2,78	2,86	3,31	2,78	2,81	2,91	2,5	2,69	2,91	28,5
	Kriteria										Baik	

Observer 1,

Dyah Arum Purwaning Tyas

Semarang, 25 April 2013 Observer 2,

DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan II

Na	Nome					Indil	kator					Tlak
No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	ARI	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24
2	AAF	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	24
3	AYP	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
4	AGS	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23
5	BSS	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23
6	BE	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34
7	DI	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	30
8	DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	DN	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
10	FZ	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
11	FDL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
12	GF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	HB	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
14	IN	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36
15	IDP	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
16	JA	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
17	MD	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
18	MM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
19	MPA	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
20	NI	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
21	NA	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	23
22	NAR	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
23	PA	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
24	PYP	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
25	RK	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
26	RHS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
27	SF	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
28	SM	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
29	ZR	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
30	FDA	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	25
31	HW	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
32	SH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Ju	mlah Skor	101	99	96	109	94	97	102	87	89	103	977
Rat	a-rata Skor	3,16	3,09	3	3,41	2,94	3,03	3,19	2,72	2,78	3,22	30,5
										Baik		

Observer 1,

Dyah Arum Purwaning Tyas

Semarang, 30 April 2013 Observer 2,

HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPSI Siklus I Pertemuan I

			Iı	ndikato			Jumlah		
No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	Keterangan
1	ARI	3	2	2	3	3	13	65	Tuntas
2	AAF	3	2	2	2	2	11	55	Tidak Tuntas
3	AYP	4	2	2	3	2	15	75	Tuntas
4	AGS	2	2	1	2	3	10	50	Tidak Tuntas
5	BSS	2	2	2	2	3	11	55	Tidak Tuntas
6	BE	3	3	3	4	3	16	80	Tuntas
7	DI	3	2	2	4	4	15	75	Tuntas
8	DS	4	2	2	3	2	13	65	Tuntas
9	DN	4	2	3	4	3	16	80	Tuntas
10	FZ	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas
11	FDL	4	3	2	4	3	16	80	Tuntas
12	GF	2	2	1	2	2	9	45	Tidak Tuntas
13	HB	3	3	2	3	2	13	65	Tuntas
14	IN	4	3	2	4	3	16	80	Tuntas
15	IDP	3	2	2	2	3	12	60	Tidak Tuntas
16	JA	3	3	2	3	3	14	70	Tuntas
17	MD	4	2	2	4	2	14	70	Tuntas
18	MM	3	2	2	2	2	11	55	Tidak Tuntas
19	MPA	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas
20	NI	4	2	2	3	3	14	70	Tuntas
21	NA	3	2	2	3	3	13	65	Tuntas
22	NAR	4	2	3	4	2	15	75	Tuntas
23	PA	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
24	PYP	3	2	1	2	2	10	50	Tidak Tuntas
25	RK	4	2	2	4	3	15	75	Tuntas
26	RHS	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
27	SF	3	3	2	3	3	14	70	Tuntas
28	SM	4	3	2	4	3	16	80	Tuntas
29	ZR	4	2	2	4	3	15	75	Tuntas
30	FDA	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
31	HW	2	1	2	1	1	8	40	Tidak Tuntas
32	SH	2	1	1	2	2	8	40	Tidak Tuntas
		Perse		66%					

Semarang, 17 April 2013 Peneliti,

HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPSI Siklus I Pertemuan II

			Tı	ndikato		CI tell	Jumlah		
No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	Keterangan
1	ARI	3	2	2	4	3	15	70	Tuntas
2	AAF	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
3	AYP	4	3	2	3	4	16	80	Tuntas
4	AGS	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
5	BSS	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
6	BE	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
7	DI	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas
8	DS	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
9	DN	3	3	3	3	4	16	80	Tuntas
10	FZ	3	3	2	4	3	15	75	Tuntas
11	FDL	4	3	2	4	3	16	80	Tuntas
12	GF	2	3	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
13	НВ	4	3	2	3	2	14	70	Tuntas
14	IN	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
15	IDP	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
16	JA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
17	MD	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas
18	MM	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
19	MPA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
20	NI	4	3	2	3	4	16	80	Tuntas
21	NA	2	3	2	3	3	13	65	Tuntas
22	NAR	4	3	3	3	4	17	85	Tuntas
23	PA	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
24	PYP	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
25	RK	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
26	RHS	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
27	SF	4	3	2	3	4	16	80	Tuntas
28	SM	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas
29	ZR	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
30	FDA	4	2	2	3	2	13	65	Tuntas
31	HW	3	2	2	2	2	11	55	Tidak Tuntas
32	SH	2	2	2	2	1	9	45	Tidak Tuntas
	Persentase Ketuntasan								72%

Semarang, 23 April 2013 Peneliti,

HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPSI Siklus II Pertemuan I

	N.T.		Iı	ıdikato	or		Jumlah	N 1'1 '	T7. 4
No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	Keterangan
1	ARI	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
2	AAF	3	3	2	3	2	13	65	Tuntas
3	AYP	4	2	3	4	3	16	80	Tuntas
4	AGS	3	2	3	4	2	14	70	Tuntas
5	BSS	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
6	BE	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
7	DI	4	2	3	4	4	17	85	Tuntas
8	DS	3	2	3	4	2	14	70	Tuntas
9	DN	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
10	FZ	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
11	FDL	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
12	GF	4	2	2	3	2	13	65	Tuntas
13	НВ	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
14	IN	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
15	IDP	3	3	2	3	2	13	65	Tuntas
16	JA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
17	MD	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas
18	MM	4	2	2	4	2	14	70	Tuntas
19	MPA	4	2	3	3	2	14	70	Tuntas
20	NI	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
21	NA	3	2	3	4	2	14	70	Tuntas
22	NAR	4	3	3	3	4	18	90	Tuntas
23	PA	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
24	PYP	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
25	RK	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
26	RHS	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
27	SF	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
28	SM	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
29	ZR	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
30	FDA	4	3	2	3	3	15	75	Tuntas
31	HW	3	2	2	3	2	12	60	Tidak Tuntas
32	SH	2	1	2	2	2	9	45	Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan									88%

Semarang, 25 April 2013 Peneliti,

HASIL BELAJAR MENULIS DESKRIPSI Siklus II Pertemuan II

			Iı	ndikato	or		Jumlah		T
No.	Nama	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	Keterangan
1	ARI	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
2	AAF	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
3	AYP	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
4	AGS	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
5	BSS	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
6	BE	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas
7	DI	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
8	DS	4	3	3	4	2	16	80	Tuntas
9	DN	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
10	FZ	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
11	FDL	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
12	GF	3	2	2	3	3	13	65	Tuntas
13	HB	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
14	IN	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
15	IDP	3	3	2	3	3	14	70	Tuntas
16	JA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
17	MD	4	4	3	4	2	17	85	Tuntas
18	MM	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
19	MPA	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
20	NI	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
21	NA	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas
22	NAR	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
23	PA	3	3	2	3	2	13	65	Tuntas
24	PYP	3	3	2	3	2	13	65	Tuntas
25	RK	4	3	3	4	3	17	85	Tuntas
26	RHS	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
27	SF	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
28	SM	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
29	ZR	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas
30	FDA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
31	HW	3	2	3	2	2	12	60	Tidak Tuntas
32	SH	3	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
Persentase Ketuntasan									94%

Semarang, 30 April 2013 Peneliti,

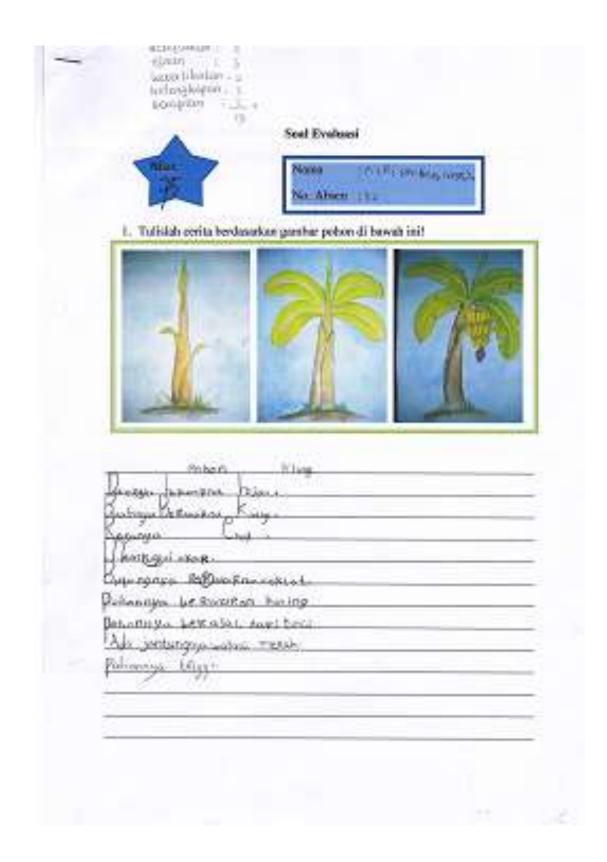
REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA

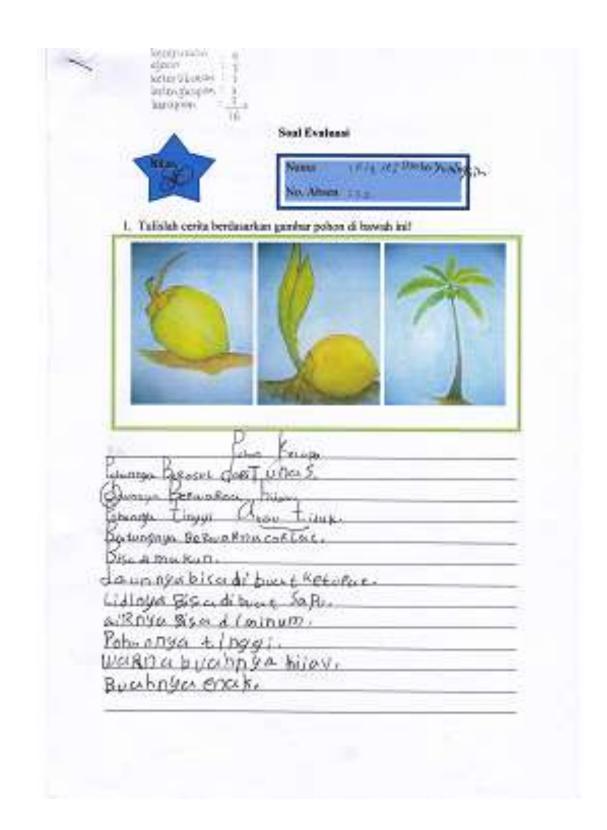
			Siklus I	Siklus I	Siklus II	Siklus II
No.	Nama	Prasiklus	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
1,0,	1 (442224	1146111146	I	II	I	II
1	ARI	55	65	70	85	85
2	AAF	50	55	60	65	75
3	AYP	70	75	80	80	85
4	AGS	50	50	60	70	70
5	BSS	55	55	60	70	75
6	BE	75	80	80	85	95
7	DI	60	75	75	85	90
8	DS	50	65	70	70	80
9	DN	75	80	80	90	90
10	FZ	60	75	75	75	90
11	FDL	65	80	80	85	90
12	GF	45	45	60	65	65
13	НВ	60	65	70	75	75
14	IN	75	80	85	75	85
15	IDP	60	60	60	65	70
16	JA	60	70	80	80	80
17	MD	60	70	80	80	85
18	MM	45	55	75	70	75
19	MPA	65	75	80	70	85
20	NI	65	70	80	80	85
21	NA	50	65	65	70	75
22	NAR	75	75	85	90	95
23	PA	50	60	60	60	65
24	PYP	45	50	60	60	65
25	RK	70	75	80	80	85
26	RHS	75	80	85	90	100
27	SF	55	70	80	80	80
28	SM	70	80	80	85	85
29	ZR	65	75	80	85	90
30	FDA	50	60	65	75	80
31	HW	35	40	55	60	60
32	SH	35	40	45	45	60
	Presentase Ketuntasan	38%	66%	72%	88%	94%

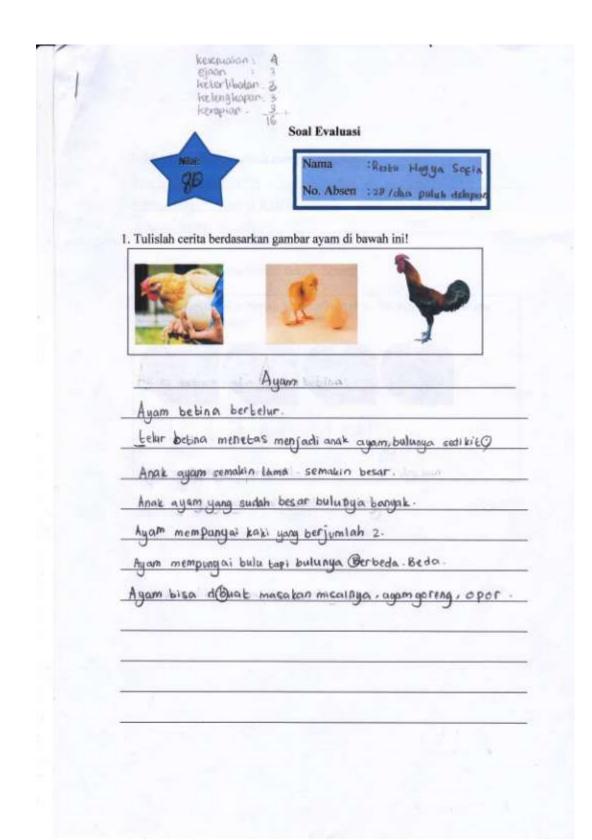
Lampiran 5 Hasil Belajar Menulis Deskripsi

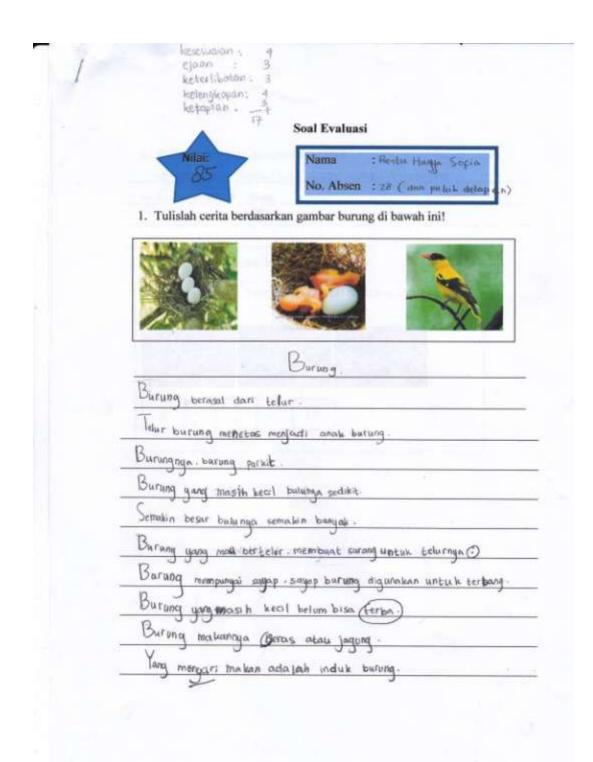
	Soal Evaluasi
60	Nama : Fi t Rilling & 90 no. 33
Tulislah cerita berda	asarkan gambar ayam di bawah ini!
Com lesson	
Jyou momen net as.	
your cryungadechdow	usa.
wyon Berkerki 2	
yumnem kyajeko	
uyanmempu ya i jenj	
ayammem Puyai sa	yap.
ayummem Puyuico	
a yommempy yails	e he (R)
ay womem ruyain	nata-
axom watnakakiny	a eren
a unwas naboli	

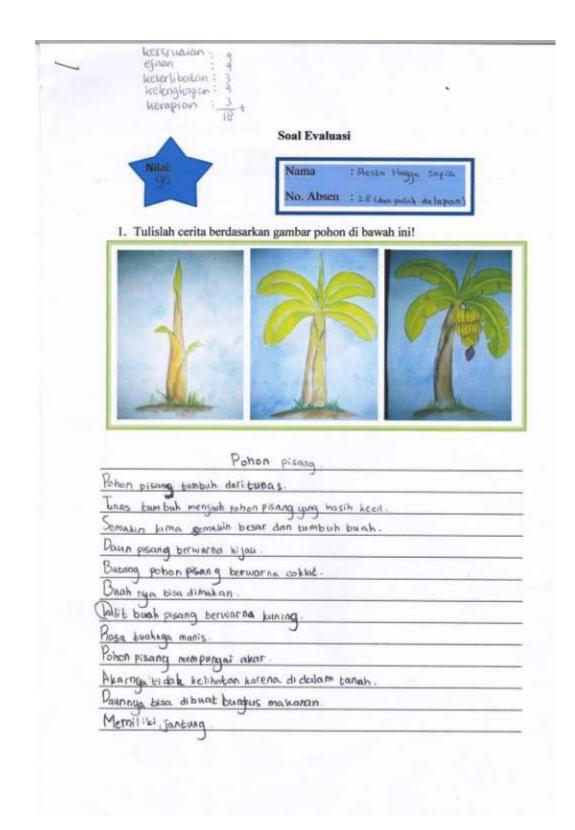


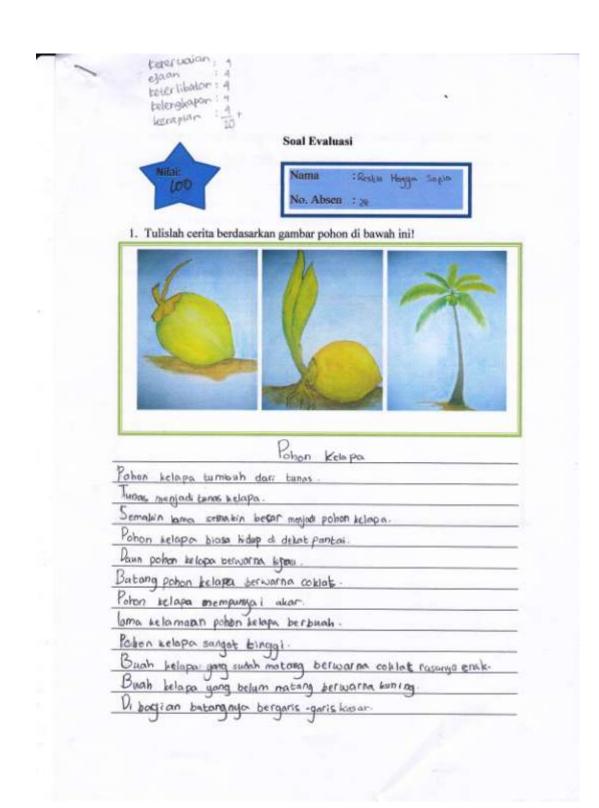












Lampiran 6 Catatan Lapangan

	CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN
	SiklusIPertemuanI
Satuan Pendidikan	: SDN Bringin 02 Semarang
Kelas/Semester	: II/2
Mata Pelajaran	; Tematik
Hari/Tanggal	: Rober 17 april 2013
Petunjuk : Amati saa	n kegiatan pembelajaran berlangsung dan catatlah setiap kejadian yang tidak
termuat dalam instru	men!
E forganoes di bad ay jeruk 3 forgange lebik pak 0 Mork as	oh lagut sexua dangan materi dan lujuan m metio berupa gamber tudah beger tapi perila an lalik parioti lagi supayo stiwa holab in materi jangan terlalu cepat agan siguro an of pemahaman sistwo sant akhin to sisa wald bisa digunahan uthut pemansa lagi agar lebih baik! Semarang 17 April 2013 Observer, Jasif

CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN

	Siklus I Pertemuan I
Satuan Pendidikan	: SDN Bringin 02 Semarang
Kelas/Semester	: 11/2
Mata Pelajaran	: Tematik
Hari/Tanggal	: 23 april son
Petunjuk : Amati sas	at kegiatan pembelajaran berlangsung dan catatlah setiap kejadian yang tidak
termuat dalam instru	men!
Soppemorgi (3) feryporg (3) Ecoupur recupiur et jelento (5) Kanjurt	an frembelogaran Andak terkendiktan dergan panbelogiaren elitangulkan dengan LCD, fitura leste at den achteat aian motori penbelogaran fuelak culay bagay. Batas waste delam mengeryakan hight selenipak tugas individu (alakasi exotto setian kespiotan a) a agar lest bas !
	Semarang, 23 April 2013
	Observer,
	Afwah, S.Pd NIP 19541220 198304 2 003

CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN

	Siklus
Satuan Pendidikan	: SDN Bringin 02 Semarang
Kelas/Semester	: 11/2
Mata Pelajaran	: Tematik
Hari/Tanggal	: Kanis, as april 2015
Petunjuk : Amati sa	at kegiatan pembelajaran berlangsung dan catatlah setiap kejadian yang tidak
bytian permission of Median (C) florigany. Bytian (C) Roban (C) Tingko	men! RPP gudak frik soquai dengan puateriden belapanan fridah baik menbuat from lebeh Barsenangat ajan materi fridah bagus. motivati pada siew agan lebeh aktif wath tridak fesuai than agan lebih baib!
***************************************	Semarang 2 April 2013 Observer, Ale

Afwah, S.Pd NIP 19541220 198304 2 003

CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN

	Siklus
Satuan Pendidikan	: SDN Bringin 02 Semarang
	: 11/2
Mata Pelajaran	
Hari/Tanggal	: 30 apoul eas
Petunjuk : Amati saa	nt kegiatan pembelajaran berlangsung dan catatlah setiap kejadian yang tidak
termuat dalam instru	men!
elan ter ① Mestia materi d ② Penyemyu ③ Penbora maju/m ⑤ Tuykats	semarang 30 April 2013 Observer, Afwah, S.Pd NIP 19541220 198304 2 003

Lampiran 7 Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel:

No.

: 1356/UHS7-11/PP/2013

Lamp Hal

: Ijin Penelitian

Konada

Yth. Kepala SDN Bringin 02 Semarang

di Semarang

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa

sebagai berikut:

Nama

: FRISCA KUMALA DEWI

NIM

: 1401409116 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Prodi Topik

Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan

Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 15 Maret 2013

Dry Hardjono, M.Pd. MP 195108011979031007

1401409116 FM 05 AAD 245bw 00



PEMERINTAH KOTA SEMARANG-SEKOLAH DASAR NEGERI BRINGIN 02 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN

Jl. Raya Bringin - Ngaliyan Semarang Telp. (024) 70791090 Kode Pos. 50189

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/023/2013

Kepala Sekolah SD Negeri Bringin 02 UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, menerangkan bahwa:

Nama

: FRISCA KUMALA DEWI

NIM

: 1401409116

Jurusan/Prodi

: S.1 PGSD

Fakultas

: Ilmu Pendidikan UNNES

Judul Penelitian

: Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan

Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas II SD Negeri

Bringin 02.

benar-benar telah melaksanakan Peneilitian Tindakan Kelas mulai tanggal 17 April 2013 sampai dengan tanggal 30 April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Strongang, 23 Mei 2013 Kegala Sekolah

Mahrono, S.Pd., M.P.

NH 196508061989101001



KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SDN BRINGIN 02 UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN SEMESTER 2 TAHUN 2012/2013

No	Mata Pelajaran	KKM Bagi Kelas					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama	63	63	63	63	63	63
2	Pendidikan Kewarganegaraan	65	65	65	65	65	65
3	Bahasa Indonesia	65	65	65	65	65	65
4	Matematika	60	55	57	55	56	56
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	65	65	65	65
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	65	65	65	65	65
7	Seni Budaya dan Keterampilan	65	65	65	65	65	65
8	Penjaskes	63	63	65	67	70	70
9	Mulok						
	a. Bahasa Jawa	55	55	58	55	55	55
	b. KPDL	-	-	65	65	65	65
	c. Bahasa Inggris	-	-	58	58	58	58

SD BRINGIN 02

KEC. NGALIYAN

Malyono, S.Pd., M.Pd.

PENDION Embina Tk. I

196508061989101001



Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran



Siswa menyanyikan yel-yel kelas



Guru memberikan apersepsi tentang hewan di lingkungan sekitar



Guru menuliskan tujuan pembelajaran tentang hewan di sekitar



Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran tentang tumbuhan di sekitar



Siswa mengurutkan gambar pertumbuhan kupu-kupu



Siswa memberi alasan pengurutan gambar pertumbuhan kupu-kupu



Guru memberi arahan pembentukan kelompok beranggotakan 4 orang



Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4 orang



Guru membagikan LKS tentang ciri-ciri dan manfaat itik



Siswa mengerjakan tugas kelompok tentang mendeskripsikan padi



Guru membimbing diskusi kelompok siswa tentang mendeskripsikan tanaman padi



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang hewan kupu-kupu



Guru memberikan kesempatan siswa lain menanggapi hasil presentasi tentang pohon mangga



Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain



Guru memberikan memberikan kesempatan bertanya pada siswa



Guru memberikan penghargaan berupa stiker juara kepada kelompok terbaik



Siswa mendapat penghargaan berupa bintang juara



Siswa dipandu guru menyimpulkan pembelajaran tentang tumbuhan di sekitar



Guru membagikan soal evaluasi menulis deskripsi hewan di sekitar



Siswa megerjakan soal evaluasi menulis deskripsi